

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS WEB DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI MI MIFTAHUL HUDA KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

ULHA ZAINATUL HIKMAH

NIM. 210103110042



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

**PEMANFAATAN MULTIMEDIA INTERAKTIF BERBASIS WEB DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA
PEMBELAJARAN IPAS DI MI MIFTAHUL HUDA KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH

ULHA ZAINATUL HIKMAH

NIM. 210103110042



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang*" oleh Ulha Zalnatul Hikmah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal

Pembimbing,



Katri Nulinnaja, M.Pd. I
NIP.198912102023212048

Mengetahui
Ketuan Program Studi,



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

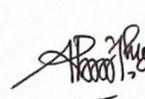
Skripsi dengan judul *“Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang”* oleh Ulha Zainatul Hikmah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tgl. 22-05-2025

Ketua Penguji



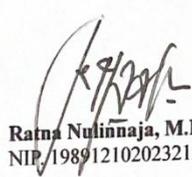
Ahmad Abtokhi, M.Pd
NIP. 197610032003121004

Anggota Penguji



Maryam Faizah, M.Pd.I
NIP. 199012252019032019

Sekretaris



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 198912102023212048

Pembimbing



Ratna Nulinnaja, M.Pd.I
NIP. 198912102023212048

Deklarasikan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ulha Zainatul Hikmah
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 06 April 2025

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: Ulha Zainatul Hikmah

NIM: 210103110042

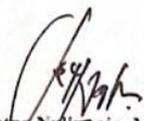
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul Skripsi: Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Ratna Nulimaja, M. Pd. I
NIP.198912102023212048

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulha Zainatul Hikmah
NIM : 210103110042
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul Skripsi : Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 6 April 2025

Hormat saya,



Ulha Zainatul Hikmah
NIM. 210103110042

LEMBAR MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Qs. Al-Baqarah: 286)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Teriring doa, rasa syukur dan dengan segenap kerendahan hati karya tulis ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua, Ibu Kiswati dan Bapak Moh. Mukhsin yang selalu memeberikan dukungan tak terhingga serta mendoakan, membersamai, dan percaya setiap proses yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Segala rasa syukur, ucapan terima kasih, penulis berharap dengan terselesaikannya pendidikan S1 ini, penulis dapat menjadi seorang yang lebih baik dan mampu mengamalkan ilmu, dapat memberikan kemanfaatan bagi orang lain, serta mendapatkan pekerjaan yang baik dan tidak lupa juga menjadi seseorang yang sukses dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat serta karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang”, untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar (S1) Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah (S. Pd.). Keberhasilan penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari banyaknya dukungan serta bantuan yang bersifat membangun oleh beberapa pihak, baik secara nyata maupun moral. Dengan demikian peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M. A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ratna Nulinnaja, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dengan Ikhlas dan memberikan arahan serta nasihat terkait keilmuan yang berkaitan dengan penelitian sehingga selesai dengan baik
5. Erna, S. Pd selaku Kepala di MI Miftahul Huda Kota Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta senantiasa membantu penulis dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang telah diteliti oleh penulis

6. Diana, S. Pd selaku Waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Kota Malang yang telah memberikan informasi terkait hal-hal yang dibutuhkan oleh penulis.
7. Mubarak Tamimi, M. Pd selaku Wali Kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang yang telah membantu dengan sabar serta mendukung penulis dengan memberikan informasi mengenai penelitian yang telah penulis tekuni
8. Kedua orang tua, Ayah Moh. Mukhsin dan Ibu Kiswati yang selalu memberikan *support* atau dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik
9. Teman baik seperjuangan dan sebimbingan Angkatan 2021 PGMI dan semua pihak yang telah membersamai selama ini dengan tulus dan ikhlas. Semoga do'a dan bantuan yang diberikan menjadikan keberkahan bagi semua pihak yang telah penulis sebutkan. Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Semoga karya ilmiah ini memiliki manfaat bagi banyak kalangan khususnya pada bidang pendidikan.

Malang, 7 April 2025

Hormat Saya,



Ulha Zainatul Hikmah

210103110042

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin merujuk pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	
ذ = dz	غ = gh	ء = ‘
ر = r	ف = f	ي = y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT.....	xxi
المخلص.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Orisinalitas penelitian	13
F. Definisi Istilah.....	19
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
A. Kajian Teori	22
B. Perspektif Teori dalam Islam	48
C. Kerangka Berpikir.....	51
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian.....	55
C. Kehadiran Peneliti.....	55
D. Subjek Penelitian	57
E. Data dan Sumber Data	58

F.	Instrumen Penelitian	59
G.	Teknik Pengumpulan Data	66
H.	Pengecekan Keabsahan Data	69
I.	Teknik Analisis Data	71
J.	Prosedur Penelitian	74
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....		76
A.	Paparan Data	76
1.	Prosedur penggunaan multimedia interaktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	76
2.	Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.....	86
3.	Dampak dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	91
B.	Hasil Penelitian	94
1.	Prosedur Pemakaian Web dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.....	94
2.	Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.....	96
3.	Dampak dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	97
BAB V PEMBAHASAN		99
A.	Prosedur Pemakaian Web dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.....	99
B.	Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.....	102
C.	Dampak dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	104
BAB VI PENUTUP		106
A.	Kesimpulan	106
B.	Saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....		110
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 5. 1 Orisinalitas Penelitian	17
Tabel 3. 6 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi Guru dan Siswa Kelas 4B.....	60
Tabel 3. 6 3 Kisi-kisi Instrument Wawancara Guru kelas 4B	60
Tabel 3. 6 4 Kisi-kisi Instrument Wawancara Siswa kelas 4B.....	63
Tabel 3. 6 5 Kisi-kisi Instrument Wawancara Wali Siswa kelas 4B.....	65
Tabel 3. 6 6 Instrument Dokumentasi Pemanfaatan Multimedia Interaktif Web	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 3 1 Kerangka Berfikir	52
Bagan 4. 2. 2 Prosedur penggunaan multimedia interaktif web	95
Bagan 4. 2. 3 Implementasi pemanfaat multimedia interaktif web.....	97
Bagan 4. 3. 4 Dampak pemanfaatan multimedia interaktif web	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 4 1 Kompetensi Dasar dan Indikator.....	42
Gambar 3. 9. 2 Bagan Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	71
Gambar 4. 1. 3 Pak Barok menjelaskan materi dengan multimedia	78
Gambar 4. 1. 4 Siswa membaca buku modul.....	79
Gambar 4. 1. 5 Siswa (Diandra) menjelaskan materi di depan kelas.....	82
Gambar 4. 1. 6 Siswa (Raffa) menjelaskan materi di depan kelas.....	82
Gambar 4. 1. 7 Pak Mubarok membantu siswa yang kesulitan	84
Gambar 4. 1. 8 Siswa bermain game	87
Gambar 4. 1. 9 Siswa sangat berantusias untuk belajar	88
Gambar 4. 1. 10 Suasana di Kelas 4B.....	89
Gambar 4. 1. 11 Gambar Multimedia Interaktif Web	90
Gambar 4. 1. 12 Chat Whatapp Penyebaran Multimedia Web untuk Siswa.....	91
Gambar 4. 1. 13 Nilai Raport siswa kelas 4B Mapel IPAS.....	92
Gambar 4. 1. 14 Respon Orang Tua Siswa	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bukti Penelitian MI Miftahul Huda Kota Malang	114
Lampiran 2 Lembar Observasi Pra-Lapangan	115
Lampiran 3 Transkrip Observasi	124
Lampiran 4 Lembar Wawancara Pra-Lapangan.....	126
Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas 4B	133
Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas 4B.....	146
Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Wali Murid Siswa Kelas 4B.....	157
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	161

ABSTRAK

Zainatul Hikmah, Ulha. 2025. *Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Ratna Nulinnaja, M.Pd. I

Kata Kunci: Multimedia pembelajaran interaktif berbasis web; Hasil Belajar Pembelajaran IPAS; Siswa kelas 4B; MI Miftahul Huda Kota Malang

Pembelajaran IPAS merupakan mata Pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar melalui pembelajaran ilmu-ilmu alam dan sosial. Guru dapat menjelaskan materi pelajaran IPAS tersebut dengan cara menggunakan media pembelajaran yang mana media itu dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan secara mendalam mengenai isi materi pelajaran IPAS sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran secara keseluruhan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang berupa multimedia interaktif berbasis web yang digunakan sebagai media belajar serta berpusat pada peningkatan hasil belajar siswa terutama pada siswa kelas 4 mengenai materi tumbuh-tumbuhan yang ada di mapel IPAS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas 4B pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sains (IPAS) di MI Miftahul Huda Kota Malang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif berdasarkan konsep *going exploring* melibatkan studi kasus yang komprehensif atau beberapa studi kasus. Narasumber penelitian adalah siswa, guru, dan wali murid dari kelas 4 MI Miftahul Huda Kota Malang yang berjumlah 2 siswa, 1 guru wali kelas, dan 2 wali murid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas 4B melihat bagaimana siswa merespon penggunaan multimedia terhadap mapel IPAS yang diajarkan kemudian multimedia interaktif berbasis web disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa yang rata-rata gaya belajarnya kinestetik sehingga multimedia diberi sentuhan game disertai penjelasan singkat, dan dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil nilai mereka terutama pada nilai ujian IPAS.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dapat menjadi salah satu jalan alternatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS.

ABSTRACT

Zainatul Hikmah, Ulha. 2025. *The Utilization of Web-Based Interactive Learning Multimedia to Improve the Learning Outcomes of Grade 4 Students in IPAS Learning at MI Miftahul Huda, Malang City*. Thesis, Department of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Ratna Nulinnaja, M.Pd.I

Keywords: Web-based interactive learning multimedia; IPAS learning; Grade 4B students; Student Learning Outcomes; MI Miftahul Huda Malang City

Science learning is a subject aimed at developing basic skills through the study of natural and social sciences. Teachers can deliver IPAS material by using instructional media, which serves as a tool to explain the subject matter in depth, enabling students to gain a comprehensive understanding of the content. At MI Miftahul Huda in Malang City, the instructional media used in IPAS learning is a web-based interactive multimedia platform. This platform functions as a learning tool focused on enhancing students' academic performance, particularly for Grade 4 students studying plant-related topics in the IPAS subject.

This study aims to determine the use of web-based interactive learning multimedia on the critical thinking skills of grade 4B students in science and natural science learning at MI Miftahul Huda Malang City.

The research method used is a qualitative research method based on the concept of going exploring involving comprehensive case studies or several case studies. The research sources were students, teachers, and guardians of grade 4 MI Miftahul Huda Malang City, totaling 2 students, 1 homeroom teacher, and 2 guardians.

The research findings indicate that the Grade 4B teacher observed how students responded to the use of multimedia in learning the IPAS subject. As a result, the web-based interactive multimedia was adapted to suit the characteristics and needs of the students, most of whom have a kinesthetic learning style. Therefore, the multimedia was enhanced with game elements and brief explanations. The use of this web-based interactive multimedia had a positive impact on student learning outcomes, as evidenced by improvements in their academic performance, particularly in their IPAS exam scores.

The conclusion of this study is that the use of web-based interactive learning multimedia can be an alternative way to improve students' critical thinking skills in science learning.

الملخص

زينات الحكمة، أ.ها. ٢٠٢٥. استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية المبنية على الويب لتحسين نتائج تعلم طلاب الصف الرابع في مادة العلوم في مدرسة مفتاح الهدى، مدينة مالانج. رسالة تخرج، قسم تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية وعلوم IPAS الاجتماعية المعلمين، جامعة مالانج الإسلامية الحكومية مالك إبراهيم. المشرف على الرسالة: رتنا نولينانجا، ماجستير في التربية الإسلامية

؛ طلاب الصف الرابع ب؛ نتائج تعلم الطلاب؛ IPAS الكلمات المفتاحية: الوسائط المتعددة التفاعلية المبنية على الويب؛ تعلم مادة ؛ مدرسة مفتاح الهدى الابتدائية، مدينة مالانج.

مادة تُهدفُ إلى تنمية المهارات الأساسية من خلال دراسة العلوم الطبيعية والاجتماعية. يمكن للمعلمين شرح محتوى مادة IPAS تُعدُّ مادةً باستخدام وسائل التعلم، التي تعمل كأدوات لشرح المحتوى بعمق، مما يمكّن الطلاب من فهم المادة بشكل كامل. الوسائط التعليمية IPAS في مدرسة مفتاح الهدى بمدينة مالانج هي وسائط متعددة تفاعلية قائمة على الويب، تُستخدم كأدوات تعليمية IPAS المستخدمة في دروس IPAS. تركز على تحسين نتائج تعلم الطلاب، خصوصاً لطلاب الصف الرابع الذين يدرسون موضوعات متعلقة بالنباتات في مادة

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية القائمة على الويب في تطوير مهارات التفكير النقدي لدى طلاب الصف في مدرسة مفتاح الهدى بمدينة مالانج IPAS الرابع ب في مادة

المنهج البحثي المستخدم هو البحث النوعي، المبني على مفهوم "الاستكشاف المستمر"، والذي يتضمن دراسة حالة شاملة أو دراسات حالة متعددة. شملت عينة البحث الطلاب، والمعلم المسؤول عن الصف، وأولياء أمور طلاب الصف الرابع في مدرسة مفتاح الهدى بمدينة مالانج، حيث تكوّنت من طالبين، ومعلم صف واحد، وولي أمرين

تم تصميم الوسائط المتعددة IPAS أظهرت النتائج أن معلم الصف الرابع ب رصد ردود فعل الطلاب تجاه استخدام الوسائط المتعددة في مادة التفاعلية القائمة على الويب بما يتناسب مع خصائص واحتياجات الطلاب، الذين يتميز أغلبهم بأسلوب التعلم الحركي، لذا تم تعزيز الوسائط بعناصر ألعاب وشروحات مختصرة. كان أثر استخدام هذه الوسائط هو تحسن نتائج تعلم الطلاب، مما تجلّى في أدائهم الأكاديمي، وخاصة في IPAS درجات امتحان مادة

في الختام، يمكن أن يكون استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية القائمة على الويب نهجاً بديلاً لتعزيز مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في IPAS تعلم مادة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPAS memiliki banyak manfaat dalam menerapkan kurikulum Merdeka, karena dapat disesuaikan dengan kebutuhan tempat tinggal masing-masing sehingga memberikan kebebasan untuk memperkaya pengetahuan, menumbuhkan kecintaan pada sains dan teknologi serta mendorong keaktifan siswa.¹ Berdasarkan observasi yang saya lakukan di MI Miftahul Huda pada hari Kamis tanggal 8 Agustus 2024 jam 10.29 WIB dengan bersama Ibu Diana, S.Pd selaku Waka Kurikulum di MI Miftahul Huda Kota Malang, khususnya pada siswa kelas 4, yang mana mereka memiliki tingkat berpikir kritis yang berbeda-beda sesuai dengan cara pemahaman materi setiap masing-masing siswa pada saat pembelajaran IPAS berlangsung. Kemampuan berpikir kritis inilah yang harus diasah dengan cara memberikan pengajaran berupa keterampilan setiap siswa, jadi siswa langsung terjun ke lapangan untuk mencari tahu persoalan-persoalan mana yang harus mereka selesaikan.

IPAS merupakan mata Pelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar melalui pembelajaran ilmu-ilmu alam dan sosial.² Siswa akan diajarkan mengenai lingkungan dan sekitarnya. Siswa juga dapat melihat segala fenomena yang terjadi di alam sekitar,

¹ Yunisatizzahroh Apriliani et al., “*Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Mantingan Kabupaten Jepara*” 1 (2023).

² Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Fase A - Fase C (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022), 4.

sehingga siswa dengan mudah untuk bisa mengamati dan mengeksplorasi alam. Pembelajaran IPAS mempunyai peran yang mungkin sangat penting pada era sekarang, karena memberikan pemahaman secara menyeluruh tentang alam dan seisinya, serta membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dapat diperlukan dalam menghadapi tantangan di era yang akan datang.

Salah satu contoh materi Pelajaran IPAS yang diteliti oleh peneliti adalah materi tentang makhluk hidup yakni tumbuhan, karena dalam materi tersebut siswa tidak diajarkan tentang pengertian saja akan tetapi siswa akan diajarkan cara untuk berpikir kritis tentang fungsi dan manfaat pada makhluk hidup tersebut. Hal ini berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 8 Agustus 2024 jam 10.29 WIB mengenai kondisi belajar siswa kelas 4 di MI Miftahul Huda Kota Malang dengan dibimbing oleh Bu Diana, S.Pd selaku Waka Kurikulum, disana siswa diajak belajar dan juga bermain dengan diberikan sebuah pertanyaan mengenai apa itu manfaat, fungsi serta bentuk pada tumbuhan. Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, berfikir kritis terdapat pada surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: Bacalah dalam nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia membuat manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.³

³ Isnaini Nur 'Afiifah and Muhammad Slamet Yahya, "Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-‘Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)," Arfannur 1, no. 1 (October 31, 2020): 97, <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.161>.

Para tafsir ulama sepakat mengatakan bahwa ayat dimana pertama kali Allah menegaskan bahwa Allah yang maha kuasa adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan. Maka dari itu, Allah menyuruh kita untuk belajar dan mencari tau mengenai arti dari kehidupan beserta lingkungan dan perilaku kita terhadap sekitarnya.⁴ Surat tersebut juga menjelaskan bahwa siswa tidak hanya belajar tentang materi saja akan tetapi siswa juga diajarkan mengenai bagaimana proses fenomena alam yang terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka masing-masing, sehingga siswa akan mendapatkan pengetahuan secara luas mengenai ilmu alam dan sekitarnya dengan cara mengeksplor dan mengamati setiap kejadian yang ada dialam semesta.

Guru dapat menjelaskan materi pelajaran IPAS tersebut dengan cara menggunakan media pembelajaran yang mana media tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan secara mendalam mengenai isi materi pelajaran IPAS sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran secara keseluruhan. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo media pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar bahkan mempengaruhi psikologis siswa sehingga penggunaan media pembelajaran di tahap awal pembelajaran akan sangat terbantu keefektifan penyampaian pesan serta isi dari pelajaran tersebut.⁵ Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan pada tanggal 14

⁴ 'Afifah and Yahya, 91.

⁵ Junaidi Junaidi, "*Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*," *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (June 30, 2019): 45–56, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.

Agustus 2024 pukul 11.50 WIB bersama dengan Ibu Erna, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Kota Malang, beliau menuturkan bahwa anak-anak disini lebih suka pembelajaran yang interaktif dan seru. Tidak banyak guru disini yang memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif sesuai dengan kebutuhan siswa, namun ada salah satu guru yang sangat kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan fasilitas sekolah yang ada. Kebanyakan siswa yang dididik oleh guru tersebut menjadi sangat cepat tanggap, aktif serta mendapatkan nilai-nilai yang bagus. Guru tersebut merupakan salah satu guru wali kelas 4B, yang mana di MI Miftahul Huda Kota Malang terdapat pembagian kelas yang dipecah menjadi 2 bagian yakni A dan B.

Sebagai salah satu komponen penting dalam pembelajaran, pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapatkan perhatian siswa di dalam setiap pembelajaran. Dalam ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 44 menurut Ibnul Qayyim rahimahullah yang berbunyi berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ۚ ٤٤

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.

Ayat diatas mengatakan bahwa media pembelajaran harus dilihat dari kebutuhan siswa dalam melakukan suatu proses pembelajaran. Siswa juga merupakan sasaran yang tepat dalam membuat media pembelajaran kreatif

serta inovatif. Jika suatu media tidak dilihat dari aspek kebutuhan siswa, maka akan sulit untuk mempermudah proses belajar dan mengajar.⁶

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil dari wawancara yang dilakukan dengan Ibu Erna, S.Pd Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Kota Malang pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 11.50 WIB, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta media tersebut dibuat berdasarkan cara gaya belajar siswa. Namun, hal tersebut sering kali tidak dimanfaatkan oleh guru dikarenakan berbagai faktor penghambat yang muncul ketika menggunakan media, antara lain terbatasnya waktu, sulitnya mengembangkan media, tidak ada biaya, bahkan tempat yang digunakan juga tidak mendukung. Tetapi penghambat tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi bapak Mubarak selaku wali kelas 4B untuk dapat menghasilkan media yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan maupun karakteristik siswa yang akan memperoleh materi tersebut.

Ada beberapa jenis media yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan. Setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa serta kondisi yang ada didalam kelas. Media pembelajaran ada yang berupa konvensional dan digital. Media konvensional biasanya berbentuk benda-benda bekas yang didaur ulang dan dijadikan sebagai alat media pembelajaran. Sedangkan media digital berbentuk seperti aplikasi, game online, web atau yang berhubungan dengan teknologi modern lainnya. Dari hasil wawancara saya dengan Ibu

⁶ Siti Nur Azizah, “*Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan A-Hadist*,” Jurnal Literasiologi 6, no. 1 (July 1, 2021): 133–34, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.

Erna, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada hari rabu tanggal 14 agustus 2024 pukul 11.50 WIB, beliau mengatakan banyak dari beberapa guru junior sekarang menggunakan media pembelajaran yang aktif, seru serta berkembang. Sehingga ada beberapa guru senior yang terinspirasi untuk membuat media pembelajaran tersebut. Kebanyakan dari guru-guru senior membuat media itu dengan menempelkan kertas lipat yang dibentuk semenarik mungkin dan diberi tulisan kemudian ditempel di dinding (konvensional). Namun ada juga dari sebagian guru yang menggunakan media digital sebagai media dalam pembelajaran. Media digital tersebut berupa multimedia pembelajaran interaktif yang mana guru tersebut membuat media berupa web atau aplikasi yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Memanfaatkan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pendidikan merupakan cara yang baik untuk meningkatkan jumlah tujuan pembelajaran bagi siswa. Tetapi karena masyarakat menjadi semakin bergantung pada media digital dan informasi, peran TIK dalam pendidikan menjadi semakin penting, dan akan terus tumbuh di abad kedua puluh satu.⁷ Ada juga hambatan yang terjadi dalam sebuah pembelajaran. Hambatan tersebut berupa kurangnya fasilitas ruangan kelas yang membuat proses pembelajaran sedikit terganggu. Dengan begitu, guru bisa memanfaatkan media serta tempat lain yang sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan untuk proses belajar mengajar.

⁷ Nandang Hidayat and Husnul Khotimah, “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran,” *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (March 11, 2019): 10–15, <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka pendidikan juga mengalami kemajuan. Oleh karena itu, guru dan sekolah diharapkan fleksibel dan inovatif untuk melakukan pengajaran sesuai dengan tuntutan kehidupan modern. Banyak siswa yang tertarik pada pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan TIK, seperti *Power Point* animasi, video pembelajaran, *elearning*, dan aplikasi game. Multimedia pembelajaran interaktif bisa digunakan sebagai contoh media TIK yang tidak tertinggal oleh zaman. Di MI Miftahul Huda kota Malang menggunakan media tersebut sebagai cara untuk mengimbangi kemajuan pendidikan di era sekarang. Dalam wawancara saya bersama bapak Mubarak, M.Pd selaku wali kelas 4 pada hari selasa tanggal 20 agustus 2024 pukul 11.15 WIB, beliau mengatakan bahwa beliau biasanya menggunakan multimedia pembelajaran interaktif yang berupa web untuk mengajarkan salah satu contoh bab pembelajaran IPAS tentang tumbuhan yang mana didalamnya terdapat materi tentang fungsi tubuh pada tumbuhan. Dalam materi tersebut siswa diajarkan apa itu pengertian, macam-macam, serta fungsi dari tubuh tumbuhan.

Multimedia pembelajaran interaktif merupakan multimedia yang terdiri dari banyak elemen media, seperti teks, gambar, grafik, animasi, suara, dan video, serta metode pengajaran interaktif yang dapat memberikan pengalaman pendidikan bagi siswa yang mirip dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan mereka, penjelasan tersebut diperkuat dengan definisi multimedia menurut Vaughan, adalah kombinasi teks, gambar, grafik, audio, dan video yang ditampilkan melalui komputer, perangkat elektronik,

atau perekam digital lainnya.⁸ Disini guru bisa menggunakannya untuk membuat pembahasan materi, atau bahkan video-video pembelajaran yang diberi sentuhan permainan, agar siswa tidak bosan dalam memahami isi dari materi yang diajarkan. Siswa juga diajak untuk berfikir kritis dalam bermain dan memberikan jawaban atas pertanyaan guru melalui web.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bersama dengan siswa di MI Miftahul Huda Kota Malang pada tanggal 20 Agustus 2024 pukul 11.30 WIB, mereka mengatakan bahwa mereka merasa senang dan suka terhadap multimedia pembelajaran interaktif yang diberikan. Mereka juga sangat tertarik dengan mata Pelajaran IPAS dan merasa kekurangan waktu untuk belajar IPAS karena mereka merasa waktu yang diberikan untuk belajar IPAS sangatlah sedikit. Hal ini sangat berbeda pendapat dengan kondisi siswa yang dijelaskan didalam jurnal Kemendikbud. Dalam jurnal Kemendikbud mengatakan bahwa mata Pelajaran IPA dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa, sehingga membuat mereka tidak terlalu tertarik untuk mempelajarinya.⁹

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Multimedia interaktif berbasis web dapat meningkatkan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS sehingga hasil belajar siswa juga meningkat sebab dalam media tersebut, siswa tidak diajarkan materi saja akan tetapi siswa

⁸ Gede Cris Smaramanik Dwiqi, I Gde Wawan Sudatha, and Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V," Jurnal Edutech Undiksha 8, no. 2 (September 30, 2020): 35, <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>.

⁹ Effiyati Prihatini, "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA," Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 7, no. 2 (September 25, 2017), <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>.

juga dapat berinteraksi dengan media yang diberikan berupa game online yang didalamnya diberikan beberapa gambar serta audio yang dapat menarik perhatian siswa.

Hasil dari observasi yang telah dilakukan didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa multimedia pembelajaran interaktif sangat cocok dilakukan dalam sebuah proses pembelajaran, seperti berikut ini:

1. Tesis yang ditulis oleh Siti Rochimah pada tahun 2024 memaparkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berbasis web sangat valid dan layak digunakan pada materi bilangan berbasis PMRI dengan nilai rata-rata presentase sebesar 91% dengan kategori sangat baik.¹⁰
2. Skripsi yang ditulis oleh Findah Himatur Roshidah pada tahun 2020 memaparkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berbasis web sangat valid dan dapat digunakan pada materi IPS dengan nilai standar presentase sebesar 90% sangat valid dan layak.¹¹
3. Skripsi yang ditulis oleh Lathifatus Saidah pada tahun 2022 memaparkan bahwa media Pembelajaran berbasis website dapat meningkatkan hasil belajar siswa sangat valid dengan nilai rata-rata 93,3%.¹²
4. Artikel yang ditulis oleh Lathifatul Husna, Farida Nurlaila Zunaidah, dan Nurita Primasatya pada tahun 2022 menyatakan bahwa pengembangan multimedia interaktif ini memiliki kepraktisan 97,2%, dan kevalidan

¹⁰ Siti Rochimah, "Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah," n.d., 107.

¹¹ Findah Himatur Roshidah, "Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim Malang 2020," n.d., 98.

¹² Lathifatus Saidah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 2022, 50.

93%, sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran multimedia interaktif sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.¹³

5. Artikel yang ditulis oleh Dewanto Muhammad Zulqadri dan Burhan Nurgiyantoro pada tahun 2023 menyatakan bahwa pengembangan multimedia interaktif berbasis web layak digunakan berdasarkan penilaian ahli media yakni memperoleh skor 47 dari skor minimal layak 20, penilaian ahli materi mendapat skor 41 dari minimal skor 19, penilaian ahli materi kedua mendapat skor 46 dari minimal layak skor 19, dan ahli bahasa mendapatkan skor 45 dari minimal layak skor 19. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berbasis web sangat layak digunakan pada siswa untuk meningkatkan literasi budaya dan literasi digital.¹⁴

Penjelasan hasil penelitian terdahulu tersebut memperkuat landasan peneliti dalam melakukan pengamatan mengenai pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas 4 di MI Miftahul Huda Kota Malang. Pernyataan ini diungkapkan oleh seluruh siswa kelas 4 yang mana mereka merasa senang dan berantusias tinggi dalam melakukan pembelajaran IPAS, bahkan mapel yang rata-rata mereka sukai salah satunya adalah mapel IPA yang membahas tentang alam dan sekitarnya. Rata-rata nilai IPAS mereka berada diatas nilai KKM yaitu

¹³ Lathifatul Husna, Farida Nurlaila Zunaidah, and Nurita Primasatya, "Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Ekosistem pada Kelas V Sekolah Dasar" 6 (2022): 395.

¹⁴ Dewanto Muhammad Zulqadri and Burhan Nurgiyantoro, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Literasi Digital Siswa Kelas V SD/MI," JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi 25, no. 1 (June 30, 2023): 116, <https://doi.org/10.17933/iptekkom.25.1.2023.103-120>.

diatas 70 bahkan ada juga yang 90. Dalam hal ini, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web dalam Meningkatkan Pemahaman Berpikir Kritis Siswa kelas 4 pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari pemaparan masalah, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana prosedur pemakaian web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi dari pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis Web pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang?
3. Apa dampak dari pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis Web pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari pemaparan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Menjelaskan prosedur pemakaian web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.

2. Mengetahui implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.
3. Menjelaskan dampak dari Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Peneliti mengharapkan hasil teoritis dari penelitian ini bisa digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang lain khususnya dalam bidang pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dan bisa dijadikan sebagai contoh oleh guru lain sebagai media yang dapat digunakan sebagai upaya untuk melaksanakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan dapat dengan mudah untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi guru

Peneliti mengharapkan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dapat mengatasi segala permasalahan penghambat penggunaan media yang dikarenakan tempat, waktu, serta keefektifan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Peneliti juga berharap bahwa dengan adanya TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang semakin pesat ini tidak membuat guru

merasa kesulitan dalam memanfaatkannya sebagai media pembelajaran yang efektif di era sekarang dan dapat diduplikasi oleh guru lain, sehingga siswa juga tidak merasa ketinggalan oleh zaman.

b. Manfaat bagi peserta didik

Peneliti mengharapkan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru baik itu di sekolah maupun dirumah serta mengenalkan kepada siswa tentang perkembangan teknologi dan penerapannya di pembelajaran.

c. Manfaat bagi Sekolah

Sarana dan prasarana yang diberikan dapat mengantarkan siswa kepada keberhasilan mereka sehingga diharapkan bisa membuat maju sekolah dan menjadi sekolah yang dapat dicontoh oleh sekolah lain.

d. Manfaat bagi peneliti

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa menambah wawasan pembaca atau peneliti lain untuk melaksanakan penelitian mengenai pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web.

E. Orisinalitas penelitian

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian kualitatif ini sekaligus persamaan dan perbedaannya yaitu:

1. Tesis dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bilangan untuk Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Baitul Makmur Kota Malang” pada tahun 2024 milik Siti Rochimah memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis web, namun tesis ini menggunakan metode penelitian (R&D) dengan model ADDIE yang memuat materi bilangan untuk siswa kelas 2, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang dengan menggunakan penelitian kualitatif.
2. Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Web Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 7 Malang” pada tahun 2020 milik Findah Himatur Roshidah memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis web, namun skripsi ini menggunakan metode penelitian (R&D) dengan model ADDIE yang memuat mata Pelajaran IPS dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk siswa MTsN dan prodi yang ditempuh adalah prodi IPS, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang dengan menggunakan penelitian kualitatif.

3. Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” pada tahun 2022 milik Lathifatus Saidah memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis website, namun skripsi ini menggunakan metode penelitian (R&D) dengan model ADDIE dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang dengan menggunakan penelitian kualitatif.
4. Artikel dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Eosistem pada Kelas V Sekolah Dasar” pada tahun 2022 milik Lathifatul Husna, dkk. memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif yang memuat pembelajaran IPAS materi ekosistem, namun artikel ini menggunakan metode penelitian (R&D) dengan model 4D oleh S. Thiagarajan yang ditujukan untuk kelas 5 sekolah dasar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang dengan menggunakan penelitian kualitatif.
5. Artikel dengan judul “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Literasi Digital di Sekolah Dasar” pada tahun 2023 milik Dewanto Muhammad Zulqadri, dkk.

memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan multimedia interaktif berbasis web, namun artikel ini menggunakan metode penelitian (R&D) dengan mengadopsi langkah Borg and Gall 1983 dengan tujuan untuk meningkatkan literasi budaya dan literasi digital di sekolah dasar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti ialah pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Tabel 1. 5. 1 Orisinalitas Penelitian

<p>Nama Peneliti dan Identitas Penelitian</p>	<p>Siti Rochimah, <i>Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bilangan untuk Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Baitul Makmur Kota Malang</i>, Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024</p>	<p>Findah Himatur Roshidah, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Web Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 7 Malang</i>, Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020</p>	<p>Lathifatus Saidah, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</i>, Skripsi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022</p>	<p>Lathifatul Husna, dkk.” <i>Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Eosistem pada Kelas V Sekolah Dasar</i>”, Artikel, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2022</p>	<p>Dewanto Muhammad Zulqadri, dkk.” <i>Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Literasi Budaya dan Literasi Digital di Sekolah Dasar</i>”, Artikel, Universitas Negeri Yogyakarta, 2023</p>
<p>Persamaan</p>	<p>a) Penelitian dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis Web b) Diterapkan pada siswa jenjang SD/MI c) Instansi yang sama</p>	<p>a) Penelitian dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis Web b) Instansi yang sama c) Tingkat pendidikan</p>	<p>a) Penelitian dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis Web b) Instansi yang sama c) Tingkat pendidikan</p>	<p>a) Penelitian dengan menggunakan multimedia interaktif b) Diterapkan pada siswa jenjang SD/MI c) Mata Pelajaran IPAS</p>	<p>a) Penelitian dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis Web b) Diterapkan pada siswa jenjang SD/MI</p>

			d) Diterapkan pada siswa jenjang SD/MI		
Perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> a) Fokus materi bilangan di kelas 2 b) Lokasi penelitian c) Menerapkan jenis penelitian (R&D) dengan model ADDIE d) Tingkat pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> a) Fokus mata Pelajaran IPS di MTsN b) Lokasi penelitian c) Menerapkan jenis penelitian (R&D) dengan model ADDIE d) Diterapkan pada siswa jenjang SMP/MTsN 	<ul style="list-style-type: none"> a) Fokus pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas 3 b) Lokasi penelitian c) Menerapkan jenis penelitian (R&D) dengan model ADDIE 	<ul style="list-style-type: none"> a) Menerapkan jenis penelitian (R&D) dengan model 4D oleh S. Thiagarajan b) Fokus pada materi ekosistem di kelas 3 c) Lokasi penelitian d) Berbasis komputer e) Instansi yang beda 	<ul style="list-style-type: none"> a) Menerapkan jenis penelitian (R&D) dengan model Borg and Gall 1983 b) Fokus pada peningkatan literasi budaya dan literasi digital c) Lokasi penelitian d) Instansi yang beda
Orisinalitas	<ul style="list-style-type: none"> a) Dikembangkan dengan berbasis web b) Model pengembangan kualitatif c) Fokus pembelajaran IPAS dengan tujuan meningkatkan pemahaman berpikir kritis d) Diterapkan pada siswa kelas 4 MI Miftahul Huda Kota Malang 				

F. Definisi Istilah

Sebagai bentuk pencegahan salah tafsir pada judul penelitian, peneliti akan memaparkan definisi operasional untuk kajian tersebut antara lain:

1. Multimedia Interaktif berbasis web: gabungan dari berbagai media seperti teks, gambar, suara, dan video yang bisa digunakan lewat internet dan bisa merespons tindakan pengguna. Jadi, pengguna tidak hanya melihat atau mendengarkan, tetapi juga bisa berinteraksi langsung dengan medianya, seperti kuis online, atau modul pembelajaran online yang bisa digunakan ulang.
2. Hasil Belajar melalui Berfikir Kritis menurut Ennis: prestasi yang dicapai siswa dengan cara berpikir yang masuk akal dan terarah, yang digunakan untuk memutuskan apa yang harus dipercaya atau dilakukan. Sederhananya, berpikir kritis berarti tidak langsung percaya begitu saja pada informasi, tapi mempertimbangkannya dengan logis, mencari bukti, dan berpikir dari berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan.
3. Pembelajaran IPAS: proses belajar yang menggabungkan pengetahuan tentang alam (seperti tumbuhan, hewan, dan lingkungan) dan pengetahuan tentang kehidupan sosial manusia (seperti budaya, kebiasaan, dan kegiatan masyarakat). Salah satu materi IPAS yang diteliti adalah pada tema 3 membahas tentang makhluk hidup, termasuk tumbuhan. Siswa belajar mengenali fungsi tubuh pada tumbuhan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk menciptakan kondisi yang mendukung bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti akan mencantumkan penjelasan sistematika pembahasan pada setiap bab penelitian ini, secara lebih lanjut, sebagai berikut:

BAB I

Bab I adalah bab yang berisikan tentang latar belakang dari sebuah penelitian. Dalam bab ini, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian ditulis oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga menuliskan orisinalitas penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Bab II merupakan kajian pustaka yang berisi tentang teori-teori mengenai multimedia interaktif berbasis web, pembelajaran IPAS, hasil belajar. Peneliti juga menuliskan perspektif teori islam dan kerangka pikir penelitian.

BAB III

Bab III merupakan bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, hingga teknik analisis data.

BAB IV

Bab IV merupakan bab yang memuat pemaparan semua temuan dari penelitian yang berisikan data realitas lapangan yang disusun secara sistematis

BAB V

Bab V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang diteliti serta saran berdasarkan temuan yang didapatkan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Multimedia

a. Pengertian Multimedia

Multimedia menurut Munir, merupakan gabungan dari dua kata, yaitu multi dan media. Multi berasal dari kata *nouns* yang artinya bermacam-macam dan kata media bersal dari kata *medium* berarti sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia merupakan kombinasi antara bermacam-macam media yang dapat berupa grafik, gambar, teks, suara, animasi, video, interaksi atau bentuk lain yang telah dikemas menjadi berkas digital dan dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu informasi.¹⁵ Sedangkan multimedia menurut Mayer yakni sejenis komunikasi yang mencakup kata-kata dan gambar untuk meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, di dalam multimedia memiliki enam kategori menurut Smaldino, Lowther, dan Russell, mereka menyatakan bahwa ada enam kategori dasar media yakni “tes, audio, visual, video, manipulatif, dan orang”.¹⁶ Daryanto dan Bima Aktoriawan, dkk memaparkan bahwa multimedia dibagi menjadi dua kategori, sebagai berikut:

¹⁵ A. Marjuni and Hamzah Harun, “*Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran*,” *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (December 30, 2019): 196, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10015>.

¹⁶ Nugroho Adi Suryandaru, “*Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran yang Efektif*,” 88.

- 1) Multimedia linier merupakan multimedia yang tidak dilengkapi dengan alat pengoprasian apapun yang bisa dioprasikan pengguna.
- 2) Multimedia interaktif merupakan multimedia yang dilengkapi dengan alat pengoprasian yang bisa dioprasikan oleh pengguna, sehingga dapat digunakan sesuai keinginan untuk kegiatan selanjutnya.¹⁷

Pada dunia pendidikan, multimedia sering dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Para peneliti menganggap bahwa penggunaan multimedia dalam pendidikan merupakan cara terbaik dalam menggunakan media sebab multimedia menggabungkan beberapa jenis media serta dapat memenuhi kebutuhan indera manusia.¹⁸ Dengan begitu, multimedia dapat difungsikan sesuai dengan kebutuhan gaya belajar siswa. Jika siswa suka belajar dengan adanya suara maka siswa tersebut memiliki gaya belajar audio. Namun, jika siswa suka dengan adanya teks, grafik, animasi, dan video, maka siswa tersebut memiliki gaya belajar visual.

b. Jenis-jenis Multimedia

Multimedia dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kebutuhan siswa, diantaranya:

¹⁷ Bima Aktoriawan, Sulton, Sulthoni, “*Pengembangan Multimedia Tutorial Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Untuk Memfasilitasi Siswa Belajar di Rumah*,” 17-08-2020 3 (n.d.): 320.

¹⁸ Sara Aloraini, “*The Impact of Using Multimedia on Students’ Academic Achievement in the College of Education at King Saud University*,” *Journal of King Saud University - Languages and Translation* 24, no. 2 (July 2012): 76, <https://doi.org/10.1016/j.jksult.2012.05.002>.

- 1) Multimedia statis merupakan jenis multimedia yang hanya menampilkan teks dan gambar tanpa adanya animasi, contoh seperti pdf.
- 2) Multimedia interaktif merupakan jenis multimedia yang memperbolehkan pengguna dalam berinteraksi secara langsung dengan media, contohnya seperti aplikasi pembelajaran dan video game.
- 3) Multimedia dinamis merupakan jenis multimedia yang menampilkan media bergerak atau berubah-ubah, contohnya seperti film.
- 4) Multimedia streaming merupakan jenis multimedia yang diakses secara online, contohnya seperti streaming video.¹⁹

Dalam penjelasan diatas, salah satu jenis multimedia yang mungkin dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran IPAS adalah multimedia interaktif, sebab dalam multimedia tersebut, siswa diberikan materi dengan menggunakan sentuhan-sentuhan video permainan, yang mana dapat menarik perhatian siswa dengan gaya belajar mereka yang berbeda-beda dan mengajak mereka untuk berinteraksi langsung dengan menggunakan media yang diberikan. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Munir, bahwa multimedia dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan suatu informasi yang dikemas menjadi media digital.

¹⁹ Tambah Pinter, “*Multimedia: Pengertian, Jenis Dan Contoh Multimedia Dalam Pembelajaran,*” n.d., https://tambahpinter.com/multimedia/#Contoh_contoh_Multimedia.

c. Fungsi dan Manfaat Multimedia

Menurut pendapat McKown dalam jurnal M.Mifta, menjelaskan bahwa ada 4 fungsi media. Keempat fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengubah titik berat pendidikan formal, maksudnya adalah media pembelajaran yang awalnya abstrak seperti tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan menjadi sebaliknya yakni konkret yakni sesuai dengan materi.
- 2) Membangkitkan motivasi belajar. Dengan adanya multimedia tersebut, siswa akan semakin tertarik dalam mengikuti suatu pembelajaran di kelas.
- 3) Memberikan kejelasan, maksudnya adalah pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- 4) Memberikan stimulasi belajar agar dapat meningkatkan rasa keingin tahuan siswa.²⁰

Sedangkan menurut peneliti sesuai dengan hasil wawancara bersama wali kelas 4B Pak Mubarak, M.Pd dilapangan pada 20 Agustus 2024 pukul 11.15 WIB mengenai manfaat penggunaan dari multimedia dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Memfasilitasi interaksi antar guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif.

²⁰ M Miftah, "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran," n.d., 100.

2) Melalui penggunaan media, siswa mampu ikut serta dalam mengoperasikan multimedia tersebut.

Dari pemaparan kegunaan multimedia diatas, dapat disimpulkan bahwa penting untuk guru dalam menguasai ilmu teknologi seperti contohnya multimedia yang akan digunakan didalam sebuah pembelajaran di kelas.²¹ Maka dari itu, guru bukan lagi menjadi pusat dikelas akan tetapi guru akan membimbing siswa dalam mengoperasikan multimedia tersebut.

2. Multimedia Pembelajaran Interaktif

a. Pengertian Multimedia Pembelajaran Interaktif

Menurut para ahli, setiap benda yang dapat digunakan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan mengirimkan sebuah pesan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dan dapat merangsang pikiran, perasaan, serta perhatian siswa disebut media.²² Sementara menurut Miftah (2013), media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik itu berupa alat, bahan, atau keadaan yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.²³ Melihat pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai cara untuk menjelaskan materi pembelajaran

²¹ Nugroho Adi Suryandaru, “Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran yang Efektif,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, n.d., 89.

²² Anang Fathoni, M.Pd. et al., *Media Dan Pendekatan Pembelajaran Di Era Digital: Hakikat, Model Pengembangan & Inovasi Media Pembelajaran Digital* (CV. eureka Media Aksara, 2023), 2.

²³ Anita Trisiana, “Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (December 25, 2020): 32, <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.

yang dapat merangsang pikiran serta perhatian siswa sehingga mampu mewujudkan tujuan dari pembelajaran.

Media pembelajaran yang dibutuhkan saat ini adalah media pembelajaran yang mencakup semua aspek gaya belajar siswa. Di era saat ini, ilmu teknologi sangat berkembang begitu pesat maka dari itu hakikat dari pemanfaatan teknologi adalah bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari sehingga teknologi digital tidak akan pernah bisa terlepas dari kebutuhan manusia. Siswa yang tertarik dengan teknologi akan merasa sangat bosan jika sebuah pembelajaran hanya menggunakan media daur ulang atau yang biasa disebut dengan media konvensional.²⁴ Berdasarkan penjelasan diatas, media yang memungkinkan untuk bisa digunakan di era saat ini adalah media interaktif atau multimedia interaktif, sebab menurut beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa, penggunaan multimedia interaktif juga mampu meningkatkan pemahaman materi, prestasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis.²⁵ Dengan demikian, maka dibutuhkan multimedia interaktif yang memungkinkan sebagai media penunjang pembelajaran di era saat ini sebab media tersebut memberikan interaksi antara pengguna dan media yang diberikan.

²⁴ Sapriyah, "Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2 (2019): 470.

²⁵ Udi Budi Harsiwi and Liss Dyah Dewi Arini, "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar," Jurnal Basicedu 4, no. 4 (September 3, 2020): 1105, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.

Menurut definisi Ivers & Barron (2002) multimedia adalah penggunaan beberapa jenis media seperti gambar, teks, animasi, video dan suara yang dikombinasikan untuk menampilkan informasi. Commonwealth Educational Media Center for Asia (2003) mendefinisikan multimedia sebagai salah satu wujud penggunaan media terpadu yang dapat menyajikan beragam informasi yang mampu memberikan banyak pengalaman belajar yang lebih kompleks dibandingkan dengan hanya menggunakan satu jenis media saja.²⁶ Sedangkan Media interaktif merupakan jenis media yang memungkinkan dapat berinteraksi dua arah antara siswa dengan media tersebut.²⁷

Dari pemaparan beberapa peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran interaktif merupakan sebuah alat yang mendukung kegiatan belajar mengajar dengan melakukan interaksi dua arah yang mencakup kalimat atau gambar sesuai dengan karakteristik atau materi yang akan disampaikan untuk meningkatkan proses pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran.

b. Karakteristik Multimedia Pembelajaran Interaktif

Karakteristik multimedia pembelajaran interaktif tidak dapat dipisahkan dengan perannya. Oleh sebab itu, Dalam buku kemendikbud tentang konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif²⁸

²⁶ Konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif, n.d., 2.

²⁷ Lika Jafnihirda, Fahmi Rizal, and Kesi Eka Pratiwi, “Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul,” n.d., 3.

²⁸ Konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif, 4.

secara umum multimedia pembelajaran interaktif harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Terdiri lebih dari satu jenis media konvergen, karena menggabungkan elemen visual dan pendengaran. Untuk tergolong Multimedia Pembelajaran Interaktif, setiap program atau aplikasi yang dimaksud menggunakan dua jenis media.
- 2) Bersifat interaktif, yaitu kemampuan beradaptasi terhadap respon pengguna atau siswa. Untuk mengakomodasi respons ini, kontrol pengguna disertakan untuk mengoperasikan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan respons program (umpan balik).
- 3) Mandiri, memberikan kenyamanan dan kemudahan, serta tidak memerlukan interaksi dengan orang lain. Namun dalam praktiknya, Multimedia Pembelajaran Interaktif harus memiliki struktur yang menantang mereka secara pribadi agar siswa dapat belajar lebih efektif.

Fungsi Multimedia Pembelajaran Interaktif menurut Munir (2013), sebagai berikut:

- 1) Mampu merespon pengguna secepat mungkin. Multimedia Pembelajaran Interaktif tidak akan membutuhkan waktu lama dalam memberikan informasi karena media ini menggunakan alat teknologi yang dapat mengakses dengan mudah.
- 2) Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol belajarnya sendiri. Media ini memberikan siswa

leluasa dalam belajar sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.

- 3) Memperhatikan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. Pemahaman dalam sebuah materi yang diajarkan harus dilihat dari aspek peningkatnya, maka dari itu, dengan menggunakan media ini diharapkan dapat mempermudah guru untuk melihat seberapa meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- 4) Mampu memberi kesempatan kepada siswa agar dapat berpartisipasi dalam bentuk respon yang baik dan sesuai. Siswa yang aktif dan memahami materi akan memberikan hasil yang memuaskan, dengan begitu media ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi berpikir dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Berikut kemampuan Multimedia Pembelajaran Interaktif yang membedakan dengan media lainnya, seperti:

- 1) Menyediakan proses interaktif terhadap siswa. Dengan media ini, guru tidak hanya menjadi fasilitator akan tetapi siswa juga harus ikut terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas.
- 2) Memberikan kebebasan kepada siswa dalam menentukan isi materi pembelajaran. Media ini akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih materi mana yang belum siswa fahami dan materi mana yang sangat siswa minati, dengan

begitu dapat meningkatkan antusias siswa terhadap pembelajaran.

- 3) Memberikan kemudahan dalam proses belajar.²⁹ Maksudnya adalah, jika siswa diberikan media yang menarik maka guru tidak akan kesusahan dalam menjelaskan materi yang akan diterangkan dan kelebihannya juga waktu yang diberikan singkat serta pembelajaran akan diselingi dengan game yang membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik bagi siswa.

c. Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif

Guru yang bisa memanfaatkan media pembelajaran yang baik dan tepat, maka akan menciptakan keefektifan proses pembelajaran dan dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya mengenai informasi yang telah diajarkan secara menarik dan terpercaya. Selain itu, media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk mencari informasi yang akurat. Tujuan pembelajaran akan dipastikan dapat tercapai dan meningkatnya hasil belajar siswa. Menurut Arsyad (2002) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran yang membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.³⁰ Dalam buku

²⁹ Konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif, 5.

³⁰ Mohamad Miftah, “*Pengembangan dan Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Interaktif*,” Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK 14, no. 2 (October 8, 2018): 147–56, <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.117>.

Kemendikbud tentang konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif³¹ terdapat beberapa pemanfaatan media menurut Kemp & Dayton yaitu:

- 1) Pesan yang disampaikan mudah difahami, artinya siswa dapat dengan mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru.
- 2) Belajar menjadi menarik. Pembelajaran dengan media ini tidak akan membosankan sebab, media ini terdapat beberapa gambar dan audio yang dapat menarik perhatian siswa.
- 3) Pembelajaran menjadi interaktif. Guru dan siswa akan saling bertukar informasi mengenai materi yang dipelajari.
- 4) Waktu menjadi singkat. Waktu yang digunakan akan terasa cepat dan singkat karena dalam proses pembelajaran media yang digunakan sangat inovatif dan unik yang membuat siswa paham dengan cepat.
- 5) Waktu dan tempat belajar bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Media ini bisa digunakan dimanapun dan kapanpun, media ini juga bisa diakses oleh semua siswa.
- 6) Sikap positif siswa meningkat. Ketika sebuah pembelajaran dibuat semenarik mungkin, maka sikap siswa akan dipengaruhi oleh media tersebut yang membuat siswa senang dan lebih menyukai untuk belajar dari pada bermalas-malasan.

³¹ Konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif, 5.

- 7) Peran guru lebih mengarah ke positif. Jika materi yang diajarkan mudah dipahami siswa, guru juga akan senang, sehingga guru akan meningkatkan media pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Multimedia Pembelajaran Interaktif juga memiliki keunggulan menurut Fenrich, diantaranya³²:

- 1) Siswa belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Siswa belajar dengan cara yang berbeda-beda oleh karena itu, media ini sangat efektif jika digunakan dalam media pembelajaran yang didalamnya terdapat pola gaya belajar masing-masing siswa sesuai kebutuhan.
- 2) Siswa dapat menyesuaikan kemampuannya masing-masing. Media ini akan menyesuaikan kemampuan siswa berdasarkan gaya belajar mereka masing-masing.
- 3) Siswa tidak akan tertinggal materi pembelajaran. Jika sebuah materi diajarkan dengan menggunakan media yang menarik maka siswa tidak akan merasa kesusahan dalam memahami materi pembelajaran.
- 4) Terdapat evaluasi. Didalam media ini tidak hanya diberikan materi saja akan tetapi media ini juga diberikan soal-soal evaluasi sebagai bahan penunjang pemahaman siswa selama proses belajar mengajar.

³² Konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif, 6.

- 5) Terdapat privasi nilai saat siswa melakukan kesalahan. Media ini juga bisa dibuat dengan memberikan soal didalamnya dan langsung dinilai tanpa orang lain tau sebab media ini menggunakan jaringan internet yang memungkinkan nilai yang muncul akan diketahui oleh pemilik akun itu sendiri.
- 6) Belajar sesuai kebutuhan. Belajar dengan menggunakan media ini sangat praktis sebab bisa digunakan dimanapun dan kapanpun tanpa memerlukan tempat yang sesuai untuk belajar.
- 7) Belajar bisa kapan saja sesuai keinginan. Media ini juga dapat memberikan siswa kesempatan untuk mengulang lagi pemahaman yang belum mereka pahami sesuai dengan keinginan mereka masing-masing.
- 8) Siswa mengenal serta mengikuti perkembangan TIK. Media ini dibuat dengan teknologi modern, dengan begitu siswa tidak akan tertinggal mengenai ilmu teknologi yang maju di era saat ini.
- 9) Menyenangkan bagi siswa. Media ini tidak hanya menyuruh siswa untuk belajar saja akan tetapi dalam media ini bisa diberi sentuhan permainan yang berisikan materi sehingga siswa akan tertarik dan merasa senang dalam melakukan proses belajar mengajar.

Pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif tidak terlepas oleh peningkatan pemahaman siswa mengenai informasi yang telah mereka terima. Jika siswa tersebut paham maka hasil

yang mereka peroleh juga akan meningkat. Menurut Santrock pemahaman konsep merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran, sedangkan menurut Hoft dan Bernholt, pemahaman konsep memiliki hubungan yang erat dalam minat siswa dalam belajar.³³ Ketika siswa sudah memahami konsep dari suatu pembelajaran maka pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berjalan sesuai dengan harapan. Untuk saat ini, ada 3 jenis-jenis multimedia berdasarkan basis, antara lain multimedia berbasis e-learning, multimedia berbasis web, dan multimedia berbasis software.³⁴

3. Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web

a. Pengertian Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web

Multimedia pembelajaran berbasis web menurut Lieberman, Bates and So dalam jurnal Zulqadri, dkk. merupakan media yang menyampaikan segala informasi dengan menggunakan media digital sehingga siswa memiliki rasa keingin tahun yang lebih tinggi.³⁵ Multimedia interaktif ini juga dapat digunakan dalam proses belajar jarak jauh, karena media ini membutuhkan internet sebagai alat untuk menyalurkan informasi jarak jauh. Pembelajaran Web merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs yang bisa diakses melalui jaringan internet menurut Rusman &

³³ Radiusman Radiusman, “*Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika,*” FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika 6, no. 1 (June 30, 2020): 1, <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.

³⁴ “Manfaat Dan Jenis Multimedia Interaktif,” n.d.

³⁵ Zulqadri and Nurgiyantoro, “*Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Literasi Digital Siswa Kelas V SD/MI,*” 3.

Cepi (2012)³⁶. Jadi dapat disimpulkan bahwa web merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media elektronik yakni internet sebagai alat untuk menyalurkan informasi jarak jauh.

Pembelajaran ini sangat efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran sebab penyampaian materinya bersifat fleksibel dengan menggunakan internet. Hal tersebut sudah dibuktikan oleh peneliti lewat pengamatan atau observasi pada tanggal 10 September 2024 pukul 08.11 WIB di kelas 4B mengenai multimedia berbasis web yang digunakan dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran IPAS. Multimedia berbasis web yang sering digunakan berupa game dan video interaktif yang didesain semenarik mungkin hingga anak-anak menjadi aktif serta antusias siswa juga meningkat.

b. Fungsi Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web

Terdapat beberapa fungsi dari multimedia pembelajaran interaktif berbasis web berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 10 September 2024 pukul 08.11 WIB di kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang, antara lain:

- 1) Membantu siswa paham dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
- 2) Mendorong siswa untuk berfikir kritis mengenai materi yang diajarkan oleh guru.

³⁶ Muhammad Yunus et al., “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 6, no. 2 (November 26, 2023): 123, <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.931>.

- 3) Memudahkan siswa dalam bertukar informasi dengan guru atau teman lainnya, yang mana dapat menambah wawasan mereka dalam memahami sebuah materi.
- 4) Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran
- 5) Menarik perhatian siswa. Siswa akan tertarik dengan suatu hal kreatif dan inovatif serta unik digunakan didalam sebuah pembelajaran dikelas.

c. Manfaat Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web

Terdapat beberapa manfaat yang ada didalam multimedia pembelajaran interaktif berbasis web berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 10 September 2024 pukul 08.11 WIB di kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang, antaranya:

- 1) Pengenalan pemanfaatan media teknologi kepada siswa. Disini siswa tidak akan tertinggal dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, serta dapat memberikan ilmu baru terhadap siswa mengenai pemanfaatan media elektronik dalam proses pengajaran.
- 2) Membangun lingkungan belajar yang unik dan penuh dengan aktivitas. Lingkungan yang unik dan interaktif dapat diciptakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang inovatif yang dapat menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- 3) Tempat dan waktu tidak terbatas. Waktu dan tempat yang digunakan juga fleksibel sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

d. Keunggulan dan Kelemahan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web

Keunggulan dari multimedia pembelajaran interaktif berbasis web berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Mubarak selaku wali kelas 4B dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 20 Agustus 2024 pukul 11.15 WIB di kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang, sebagai berikut:

- 1) Biaya yang digunakan tidak banyak. Rata-rata penggunaan media ini tidak membutuhkan biaya dalam pembuatannya.
- 2) Dapat diakses atau digunakan oleh semua orang. Media ini juga memberikan kesempatan kepada orang lain untuk dapat menggunakan media tanpa ada batasan penggunaan.
- 3) Tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Media ini sangat mendukung siswa dalam mengenalkan kepada mereka ilmu teknologi yang semakin pesat di era saat ini.
- 4) Dapat digunakan berkali-kali. Jika media ini dapat digunakan oleh semua orang maka media ini juga dapat diakses sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 5) Waktu menjadi fleksibel sesuai dengan kemauan pengguna. Waktu dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam memahami sebuah materi, jika siswa kurang memahami maka

bisa digunakan dilain hari namun jika siswa tersebut sudah memahami, maka media ini bisa menunjang pemahaman siswa menjadi lebih meningkat lagi.

Sedangkan kelemahan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web berdasarkan hasil wawancara bersama bapak Mubarok selaku wali kelas 4B dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 20 Agustus 2024 pukul 11.15 WIB di kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang, sebagai berikut:

- 1) Waktu pembuatan menjadi sedikit lama. Waktu yang digunakan dalam pembuatan media interaktif tidaklah sedikit, bahkan media tersebut berbasis web yang mana media tersebut menggunakan teknologi internet sebagai alat pendukung dalam pembuatan media interaktif berbasis web.
- 2) Jaringan (internet) yang digunakan terkadang tidak stabil. Pembuatan media ini juga sangat memerlukan jaringan sebagai sarana dalam mendesain dan menyalurkan informasi-informasi yang ditulis didalam media ini.
- 3) Membutuhkan skill yang tinggi. pembuatan media ini juga tidak lupa dengan peningkatan skill setiap pendidik, sebab media ini memerlukan pembaharuan media yang mana dapat menarik perhatian siswa untuk memahami segala bentuk informasi yang diajarkan.

4. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

Dalam kurikulum saat ini, mata Pelajaran IPA tidak berdiri sendiri, akan tetapi digabungkan dengan IPS sehingga menjadi satu mata Pelajaran yang diberi nama IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu yang membahas tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan membahas kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan dengan lingkungannya.³⁷ Dalam pembelajaran IPAS, siswa diajarkan tentang fenomena apa saja yang terjadi di alam sekitarnya serta hubungan sosial didalamnya. Keingintahuan tersebut dapat membuat siswa memahami bagaimana alam sekitarnya bekerja serta berinteraksi dengan sesama makhluk hidup lainnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat taksonomi Bloom, mengatakan bahwa kemampuan berpikir dapat dikategorikan dari yang nyata ke yang abstrak yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi. Tiga kategori ini yang terakhir termasuk kemampuan berpikir tingkat tinggi.³⁸ oleh sebab itu, dalam pembelajaran IPAS siswa harus memiliki rasa keingintahuan atau

³⁷ Kurnia Aqsho Novina, "Peningkatam Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Realia Pada Peserta Didik Kelas IV SD," *Joyful Learning Journal* 12, no. 2 (June 28, 2023): 68, <https://doi.org/10.15294/jlj.v12i2.74336>.

³⁸ Mf Lestari Budi Utami, "Penerapan Strategi Discovery Learning (DL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, no. 1 (May 24, 2017): 483, <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4317>.

pemahaman yang tinggi dalam berfikir agar siswa dapat memahami secara baik mengenai materi IPAS yang diajarkan.

Pemahaman dalam belajar saling berkaitan dengan berpikir kritis. Berpikir kritis adalah salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam perkembangan abad ke 21. Menurut Filsuf seperti Sokrates, Plato, dan Aristoteles mengatakan bahwa berpikir kritis sebagai kemampuan bertanya, menguji dan memikirkan ide serta nilai.³⁹ Oleh sebab itu, berpikir kritis adalah suatu hal yang penting menurut sudut pandang filsafat, agar mendapatkan pemahaman yang luas mengenai kemampuan dalam memahami pembelajaran.

Salah satu materi pembelajaran IPAS yang diambil oleh peneliti adalah materi tentang bagian tubuh tumbuhan. Pada pembelajaran ini, siswa disuruh untuk memahami bagian-bagian tubuh serta fungsi bagian tubuh tumbuhan sebagai kebutuhan untuk berkembang biak. Materi tersebut dipelajari di kelas 4 tema 3 semester 1 (ganjil).

b. Materi IPAS

Salah satu materi IPAS yang diberikan di kelas 4 adalah mengenai tubuh pada tumbuhan. Materi tersebut ada dalam tema 3 subtema 1. Adapun KD dan tujuan pembelajaran dari materi tersebut adalah sebagai berikut:

³⁹ Adhitya Rahardhian, "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat," *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (July 4, 2022): 88, <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>.

Gambar 2. 4 1 Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan	3.1.1 menganalisis bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya (C4)
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan.	4.1 Membuat laporan yang disertai bagian- bagian tumbuhan dan fungsinya (P5)

Sumber: Modul Ajar Kurikulum Merdeka Tapel 2022-2023 Kelas IV Fase B

- 1) Hasil belajar siswa dalam IPAS materi Tumbuhan, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 10 September 2024 pukul 08.11 WIB di kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang

Dalam materi bagian tubuh tumbuhan, siswa disuruh untuk menganalisis bagian-bagian tumbuhan, seperti mencari tahu apa saja bagian tubuh tumbuhan, kemudian fungsi tubuh tumbuhan tersebut, dan apa saja manfaatnya bagi tumbuhan tersebut. setelah itu, siswa akan disuruh untuk membuat tabel yang mana siswa haru mengetahui apa saja bagian tubuh tumbuhan, fungsi serta manfaatnya. Dengan begitu, hasil belajar siswa yang dapat meningkatkan berpikir kritis terlatih, apakah siswa tersebut sudah paham atau masih kurang paham mengenai pembelajaran yang diajarkan.

- 2) Cara menentukan berpikir kritis siswa terhadap pembelajaran IPAS berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti

pada 10 September 2024 pukul 08.11 WIB di kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang

Ada beberapa cara yang harus dilakukan seorang guru untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, antara lain:

- a) Diberikan kuis diakhir pembelajaran, dengan diberikannya kuis atau assessment diakhir pembelajaran akan dapat melatih dan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan.
- b) Diberikan pertanyaan di tengah-tengah pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan bisa berupa pertanyaan pemantik yang didalamnya dibuat semenarik mungkin, seperti diberi sentuhan permainan.
- c) Diberikan soal-soal evaluasi sebagai alat ukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Soal-soal evaluasi inilah yang akan menentukan seberapa faham anak mengenai materi yang diajarkan dan bagaimana peningkatan berpikir kritis siswa mengenai materi-materi IPAS.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui tugas ataupun evaluasi, keaktifan bertanya dan

menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.⁴⁰ Hasil belajar siswa mengacu pada kemampuan, keterampilan, dan pemahaman yang akan diperoleh oleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran IPAS. Ini mencakup sejauh mana siswa dapat berpikir kritis mengenai materi IPAS seperti tubuh tumbuhan yang telah diajarkan oleh guru ketika dikelas. Berpikir kritis menurut Vincent Ruggiero dan Johnson dalam jurnal Faturahman adalah berpikir kritis sebagai segala aktivitas mental yang membantu dalam membuat keputusan, memecahkan masalah, atau memenuhi keinginan untuk memahami, sedangkan menurut Watson dan Glatser (1980) berpikir kritis adalah:

- 1) Pendekatan investigasi yang menggabungkan kapasitas untuk mengakui dan menerima kebutuhan universal untuk bukti dalam klaim kebenaran. Maksudnya adalah dalam melakukan pembelajaran dibutuhkan cara untuk berpikir secara kritis dalam mencari pengetahuan yang luas sesuai dengan fakta.
- 2) Informasi tentang alam yang diperoleh dari kesimpulan, abstraksi, dan generalisasi yang masuk akal di mana kepentingan relatif berbagai jenis bukti dipertimbangkan secara rasional. Maksudnya adalah pembelajaran ilmu alam harus didasari pemahaman yang valid, konkret, dan seimbang sehingga dapat diterima oleh pemikiran setiap siswa.

⁴⁰ Mahesya Az-zahra Andryannisa, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok" 2 (2023): 11717.

- 3) Kemampuan untuk menggunakan dan menerapkan pengetahuan dan sikap yang disebutkan di atas. Pembelajaran dengan cara berikir kritis akan sejalan dengan pemikiran dan perilaku setiap siswa.⁴¹ Kemampuan dalam berpikir kritis sangat penting dalam sebuah pembelajaran, karena kemampuan inilah yang akan memberikan pemahaman kepada siswa tentang memaknai sebuah materi yang diajarkan.

Berpikir kritis memiliki beberapa indikator yang harus dilakukan siswa dalam mempelajari sebuah materi pembelajaran. Terdapat beberapa indikator berpikir kritis menurut Ennis, diantaranya:

- 1) Fokus dalam memahami masalah yang diajukan. Siswa terlebih dahulu akan diberikan beberapa masalah berupa gambar bentuk tumbuhan.
- 2) Identifikasi permasalahan. Setelah diberi masalah berupa gambar bentuk tumbuhan, siswa disuruh untuk mengamati gambar tersebut.
- 3) Memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang didapat secara tepat. Siswa kemudian disuruh untuk memberikan penjelasan mengenai apa saja fungsi yang ada pada gambar bentuk tumbuhan tersebut.

⁴¹ Siti Makhmudah, "*Analisis Literasi Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri*," n.d., 320.

- 4) Mengumpulkan beberapa informasi untuk dijadikan bahan rujukan. Siswa mencari informasi fungsi tumbuhan tersebut dibuku.
- 5) Memberikan kesimpulan. Setelah siswa mendapatkan jawabannya, siswa disuruh untuk menuliskan jawabannya berdasarkan informasi yang didapat mengenai fungsi tumbuhan.
- 6) Memeriksa kembali jawaban yang sudah didapat. Siswa bisa memeriksa kembali jawabannya apakah sudah sesuai atau masih ada yang kurang mengenai informasi yang didapat sebelum menyerahkan ke guru untuk di nilai.⁴²

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat ketika siswa dapat memecahkan permasalahan serta membuat keputusan yang didasari dengan pengetahuan yang luas dan meningkatkan pemahaman mengenai materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar serta dapat mempertanggungjawabkan hasil pemikiran sesuai dengan faktanya.

b. Langkah-langkah berpikir kritis

Menurut Facione mengemukakan bahwa untuk mengetahui cara berpikir kritis siswa dalam pembelajaran dapat menggunakan langkah-langkah IDEALS (*Identify, Define, Enumerate, Analyze, List, Self-correct*) sebagai berikut:

- 1) Identifikasi (*Identify*)

⁴² UIN Mataram, “*Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Geometri*,” 2020, 50.

Menentukan ide pokok dari sebuah permasalahan yang akan dihadapi.

2) Mendefinisikan (Define)

Mencari fakta-fakta yang dapat memecahkan masalah meliputi, apa saja yang diketahui, informasi apa saja yang diperlukan dalam memecahkan sebuah permasalahan.

3) Menghitung (Enumerate)

Menentukan jawaban yang dapat menjawab permasalahan yang akan dihadapi secara nyata dan masuk akal.

4) Analisis (Analyze)

Menganalisis setiap jawaban yang tepat sebagai alat untuk menjawab atau memecahkan permasalahan yang dihadapi.

5) List (List)

Menyebutkan alasan yang tepat atas jawaban yang diambil berdasarkan kevalidan jawaban.

6) Mengoreksi atau evaluasi diri (Self-Correct)

Melihat kembali secara menyeluruh, apakah ada perlakuan-perlakuan yang terlewat dalam mencari jawaban pemecahan masalah.⁴³

Dalam pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, langkah-langkah dalam berpikir kritis untuk peningkatan hasil belajar siswa bisa dilihat dari bagaimana siswa tersebut dapat memecahkan masalah yang mereka hadapi seperti dalam observasi yang peneliti

⁴³ Mohammad Faizal Amir, "Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar," n.d., 162.

lakukan terhadap siswa kelas 4 di MI Miftahul Huda Kota Malang dalam pembelajaran IPAS, siswa memahami materi dengan membaca terlebih dahulu, kemudian dicari informasi mana yang sesuai dengan materi yang diajarkan, setelah itu, siswa tersebut mengembangkan jawabannya sesuai dengan pola pikir mereka, pada tahap terakhir, siswa bisa mengoreksi kembali apakah jawaban tersebut sudah benar atau masih butuh untuk diperbaiki lagi.

B. Perspektif Teori dalam Islam

a. Penggunaan media sebagai alat bantu pembelajaran menurut

1) Media pembelajaran audio dalam islam menurut Ahmad Zainuri

Surat At-Taubah ayat 11, berbunyi:

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَأِخْوَانُنْكُمْ فِي الدِّينِ

وَنُقِصَلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Jika mereka bertaubat, mendirikan sholat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Dan Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui. Kata lain yang mengisyaratkan penggunaan media audio adalah menjelaskan (asal kata kerja “jelas”).⁴⁴

Ayat diatas menjelaskan kegunaan media audio sebagai alat penyalur informasi dengan jelas kepada umat manusia. Penjelasan tersebut diperkuat dengan berdasarkan data observasi yang dilakukan di MI Miftahul Huda Kota

⁴⁴ Ahmad Zainuri, “Media Pembelajaran dalam Pandangan Islam,” *Medina-Te : Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (July 16, 2018): 10, <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2351>.

Malang, siswa sangat memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi menggunakan media audio berupa alat bantu *microphone*. Sehingga materi yang dijelaskan jadi semakin mudah untuk dipahami oleh seluruh siswa.

2) Media pembelajaran visual dalam islam menurut Ahmad Zainuri

Surat Al-Baqarah ayat 31, berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Dia memberitahukan kepada Adam semua namanya (benda), lalu Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”.⁴⁵

Dalam surat diatas menjelaskan mengenai kegunaan media visual dalam memberikan informasi kepada umat manusia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berdasarkan data yang diambil melalui kegiatan observasi di MI Miftahul Huda Kota Malang, Guru mengajarkan siswa menggunakan media yang bergambar yang mana dapat mendorong siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Media tersebut bisa berupa *Power Point* interaktif yang didalamnya berbagai macam gambar yang dibuat semenarik mungkin.

⁴⁵ Zainuri, 12.

b. Pemahaman berpikir kritis dalam Ilmu Alam dan Sosial menurut Al-Qaradawi

Surat Ali-Imran ayat 190-191, berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتَلَفِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ
۱۹۰

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ ۱۹۱

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (QS. Ali Imran: 190-191).⁴⁶

Dalam surat Al-Qur'an yang ada diatas menjelaskan bahwa apapun yang telah diciptakan oleh Allah bukanlah sia-sia jika kita memahami dari setiap konsep kehidupan yang Allah ciptakan. Allah menciptakan otak untuk berpikir, dengan begitu manusia dapat mencari tahu informasi tentang ilmu alam dan sosial. Manusia yang dapat berpikir secara kritis akan mendapat informasi-informasi yang baru dan luas sebab dengan berpikir kritis, manusia akan diajarkan makna dari kehidupan dan bersosial antar manusia lainnya. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan data observasi yang

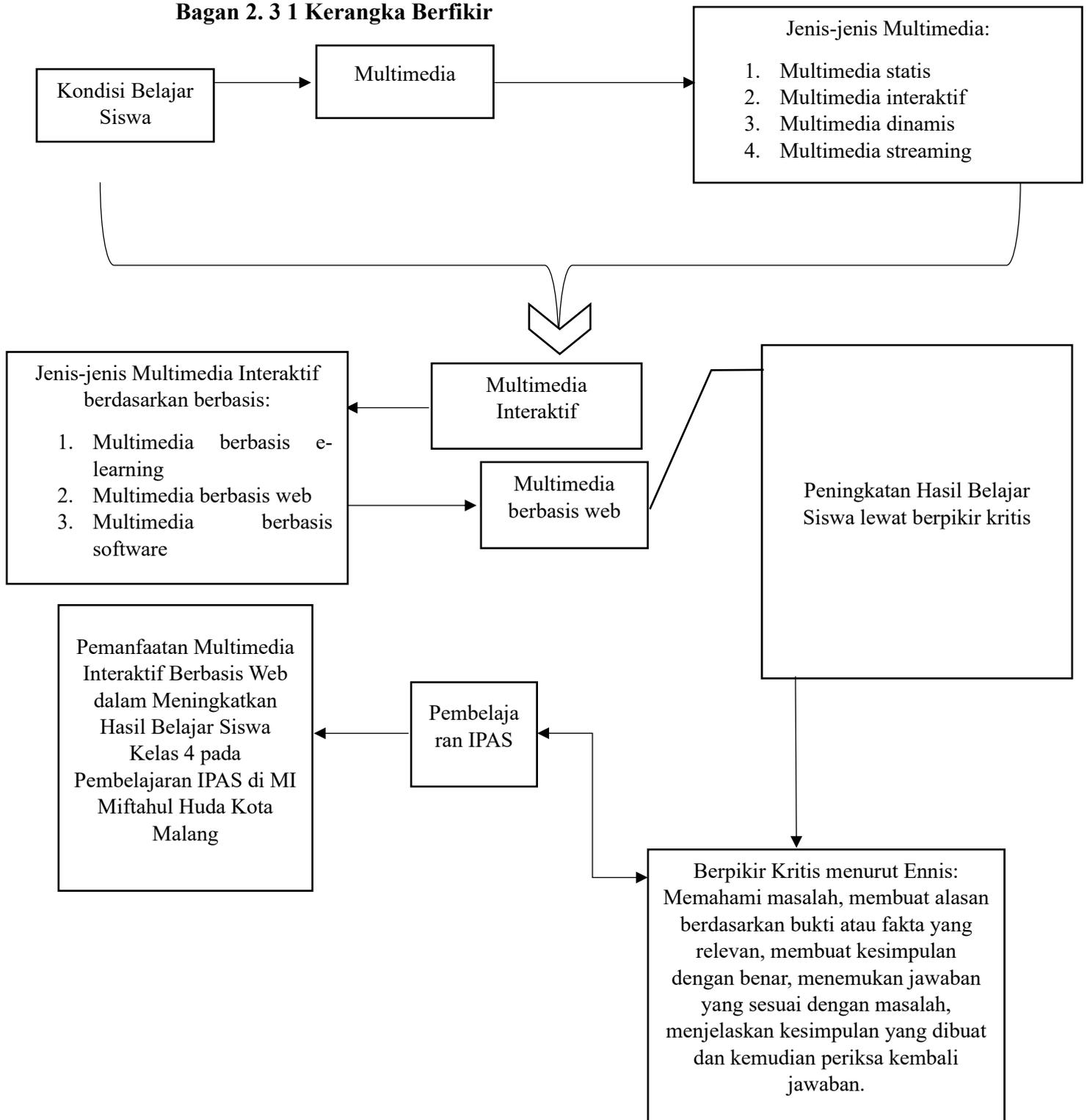
⁴⁶ Ahmad Amri Zainal Adnan and Muhammad Shaari Abdul Rahman, “Analisis Sistematis Terhadap Ayat-Ayat Ulul Albab dalam Al-Quran dan Pemetaan Model Pemikiran Ulul Albab” 2, no. 1 (2022): 77.

dilakukan di MI Miftahuda Kota Malang. Kebanyakan siswa disana sangat aktif, kreatif dan inovatif dalam memahami pembelajaran, terutama pada mata Pelajaran IPAS. Kebanyakan siswa sering bertanya, dan siswa yang lain menjawab pertanyaan temannya tadi dengan jawaban yang tepat dan sesuai pada materi yang diajarkan.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti memiliki kerangka berpikir yang dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif (observasi) yang berjudul “Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Dalam Meningkatkan Pemahaman Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 Pada Pembelajaran IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang”, sebagai berikut:

Bagan 2. 3 1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Chairi dan Miza, dkk. merupakan penelitian yang mempelajari tentang lingkungan saat ini yang ada dalam kehidupan nyata (alamiah) dengan tujuan menyelidiki dan memahami suatu fenomena: apa yang terjadi, mengapa itu terjadi, dan bagaimana itu terjadi. Sedangkan penelitian kualitatif menurut John W. Creswell adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan sebagai bahan eksplorasi untuk mengambil makna yang telah diberikan oleh setiap individu atau kelompok terhadap masalah sosial atau setiap individu.⁴⁷ Jenis penelitian kualitatif ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif berdasarkan konsep *going exploring* melibatkan studi kasus yang komprehensif atau beberapa studi kasus.⁴⁸ Studi kasus menurut John W. Creswell merupakan sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang banyak dalam suatu konteks.⁴⁹ Menurut Setiawan dan Anggito dalam buku metodologi penelitian kualitatif, penelitian kualitatif juga memiliki beberapa tujuan seperti penggambaran obyek penelitian

⁴⁷ John W. Creswell, *Fourth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2014, 4, https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC&lpg=PP1&hl=id&pg=PR7#v=onepage&q&f=false.

⁴⁸ Miza Nina Adlini et al., “*Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 975–76, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

⁴⁹ Mega Handayani Supriyanto, “*membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.*,” 2018, 37.

dengan cara memotret atau memvideo, menjelaskan fenomena lapangan, melakukan wawancara.⁵⁰

Peneliti memilih menerapkan penelitian studi kasus ini karena sangat tepat dengan tujuan penelitian, yaitu menjelaskan bagaimana pemahaman serta respon siswa terhadap multimedia pembelajaran interaktif berbasis web pada pembelajaran IPAS. Multimedia pembelajaran Interaktif berbasis web yang diteliti oleh peneliti berdasarkan pemanfaatannya dalam meningkatkan pemahaman berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS kelas 4 di MI Miftahul Huda Kota Malang dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana akan dilakukan pengamatan mengenai laporan kegiatan pembelajaran dikelas 4 pada mapel IPAS dengan menggunakan multimedia pembelajarn interaktif berbasis web yang difokuskan pada pemahaman berpikir kritis siswa pada materi tentang tumbuhan dan fungsinya serta bagaimana respon siswa terhadap media tersebut. Kelas 4 di MI Miftahul Huda dibagi menjadi 2 kelas dengan masing-masing kelas tersisi kurang lebih 30 siswa, sehingga peneliti akan meneliti salah satu kelas yang ada di MI Miftahul Huda kota Malang, yakni kelas 4B. Dengan begitu peneliti akan mengambil data valid mengenai keadaan yang ada di lapangan sebagai bahan yang konkret dan diperkuat dengan teori-teori penelitian tedahulu.

⁵⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, S.Pd., Metodologi Penelitian Kualitatif, 2018, 14.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Miftahul Huda Kota Malang tepatnya berada di Jl. Bandulan, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Berikut adalah alasan mengapa sekolah ini dipilih untuk dijadikan tempat penelitian:

1. Banyak siswa yang menyukai mata Pelajaran IPAS.
2. Anak-anak memahami mengenai teknologi digital.
3. Guru yang mengajar selalu update media pembelajaran yang sedang tren diera sekarang.
4. Media yang digunakan beraneka ragam, ada yang konvensional tetapi interaktif dan juga media digital dengan dibuat semenarik mungkin tanpa menyusahkan siswa dalam belajar.
5. Pihak sekolah telah memberikan izin dan menyetujui penelitian.
6. Tempat yang diteliti tidak jauh dan mudah untuk dijangkau sehingga mempermudah proses penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting dalam proses pengambilan data penelitian kualitatif. Seorang peneliti harus terlibat langsung dalam melakukan observasi maupun wawancara, dengan cara ini peneliti akan mendapatkan data yang sesuai dengan sumber informasi yang memenuhi persyaratan sebagai informan. Peneliti juga harus mendapatkan informasi langsung dari sumber pertama bukan dari sumber kedua.⁵¹ Dari

⁵¹ Dadang Sudrajat and Muhammad Ikbal Moha, "Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Metode Penelitian Kuantitatif," n.d., 35.

penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kehadiran seorang peneliti adalah sebuah keharusan dalam penelitian kualitatif sebab, penelitian ini mewajibkan peneliti untuk mengambil data sekonkret dan fakta mungkin sesuai dengan observasi dan wawancara bersama informan secara langsung tanpa adanya pengganti atau pihak kedua.

Dalam penelitian ini, peneliti datang ke lokasi secara langsung yakni MI Miftahul Huda Kota Malang guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pada tahap awal, peneliti mengambil pendekatan kepada pihak madrasah seperti, kepala sekolah dan waka kurikulum yang ada di sekolah tersebut.
2. Pada tahap kedua, dalam kegiatan pra penelitian di lingkungan madrasah, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara tentang media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk menentukan alasan dan tujuan penggunaan media tersebut.
3. Pada tahap ketiga, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam menjawab masalah penelitian.

Dengan demikian, kehadiran dari peneliti akan sangat bermanfaat selama pengumpulan data penelitian karena mereka dapat membantu dalam perencanaan, pengumpulan, analisis, dan tafsiran data, serta memberi tahu orang lain tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang artinya seorang peneliti memilih informan berdasarkan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki setiap informan terkait fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti.⁵² Subjek dalam penelitian ini mencakup beberapa pihak yang terlibat langsung dalam memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Pengambilan data pada kepala sekolah dilakukan melalui kegiatan wawancara mengenai kebijakan yang diambil Madrasah dalam peningkatan media pembelajaran yang sesuai dengan siswa selama masa pembelajaran itu berlangsung.

2. Waka kurikulum

Pengambilan data pada waka kurikulum dilakukan melalui kegiatan wawancara mengenai media pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku selama pembelajaran.

3. Guru kelas 4B

Pengambilan data pada guru kelas 4B dilakukan melalui kegiatan wawancara serta observasi terhadap dokumen yang dimiliki sebagai guru wali kelas selama proses pembelajaran.

⁵² Ma. Dolores C. Tongco, “*Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection*,” *Ethnobotany Research and Applications* 5 (December 31, 2007): 147, <https://doi.org/10.17348/era.5.0.147-158>.

4. Siswa kelas 4B

Siswa yang menjadi subjek penelitian dipilih berdasarkan permasalahan yang sesuai dengan topik penelitian. Pengambilan data pada siswa kelas 4B dilakukan melalui kegiatan observasi langsung serta wawancara pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

5. Wali siswa (orang tua siswa)

Pengambilan data pada wali murid atau orang tua siswa kelas 4B dilakukan melalui kegiatan wawancara secara langsung ketika jam istirahat mengenai dampak yang diberikan oleh siswa ketika pembelajaran menggunakan multimedia interaktif berbasis web dalam mapel IPAS.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan angka atau huruf hasil dari penelitian terhadap sifat atau karakteristik yang kita teliti.⁵³ Dengan begitu data yang diambil harus valid dan sesuai fakta dari keadaan lokasi penelitian. Sedangkan sumber data merupakan bahan tertulis yang didalamnya terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data didapatkan langsung dari subyek penelitian dan sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain yang prosesnya tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitian.⁵⁴

1. Data primer juga disebut sebagai data pertama yang mana data ini diambil dari hasil observasi saat pembelajaran IPAS dimulai di kelas 4B

⁵³ Sutanto Priyo Hastono, "*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2006*," n.d., 3.

⁵⁴ Hikmatul Hidayah, "*Pengertian, Sumber, Dan Dasar Pendidikan Islam*," n.d., 23.

MI Miftahul Huda Kota Malang dengan seluruh siswa, guru dan wali murid kelas 4B yang dijadikan sebagai narasumber informasi terkait penelitian ini.

2. Adapun data sekunder memuat respon kepala sekolah dan guru waka kurikulum, serta dokumen-dokumen kegiatan belajar siswa kelas 4B pada pembelajaran IPAS.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian merupakan bagian penting dalam melakukan penelitian, hal tersebut diperkuat dengan pendapat Arikunto, beliau mengatakan bahwa instrument penelitian merupakan suatu hal yang terpenting dan kedudukannya hakiki didalam seluruh kegiatan penelitian.⁵⁵ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian hanya alat yang akan digunakan peneliti dalam mencari data yang sesuai dengan fakta. Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti merupakan alat penelitian itu sendiri. Maka dari itu, peneliti juga menjadi instrument yang harus divalidasi mengenai kesiapan peneliti dalam kegiatan penelitian langsung terhadap suatu permasalahan di lapangan. Keabsahan peneliti sebagai alat termasuk memahami metode penelitian kualitatif, kecakapan terhadap topik penelitian, kesiapan peneliti dalam melakukan penelitian, baik berupa pengetahuan dan perlengkapannya.⁵⁶ Dalam sebuah instrument tambahan terdapat beberapa instrument lain

⁵⁵ Hamni Fadlilah Nasution and M Pd, "*Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*," n.d., 63.

⁵⁶ M Makbul, "*Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*," June 15, 2021, 20, <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.

seperti rubrik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa foto, atau video.

1. Lembar Observasi

Alat yang digunakan untuk observasi yakni lembar observasi berupa deskripsi dan *checklist*. Berikut merupakan kisi-kisi dalam kegiatan observasi:

Tabel 3. 6 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi Guru dan Siswa Kelas 4B

Data	Prosedur pemakaian multimedia interaktif web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	Implementasi dari pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	Dampak dari pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang
Objek yang Diamati	Guru walikelas dan siswa kelas 4B MI Miftahul Huda Kota Malang	Guru walikelas dan siswa kelas 4B MI Miftahul Huda Kota Malang	Siswa kelas 4B MI Miftahul Huda Kota Malang
Aspek yang Diamati	Indikator Ennis	Indikator Mayer	Hasil belajar siswa

2. Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi pertanyaan yang sesuai dengan fokus peneliti:

Tabel 3. 6 3 Kisi-kisi Instrument Wawancara Guru kelas 4B

Tema	Prosedur pemakaian web dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPAS	Implementasi dari pemanfaatan multimedia interaktif web	Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS
-------------	---	---	---

		pada mapel IPAS	
Subtema	<p>A. Fokus dalam memahami masalah yang diajukan. (pertanyaan 1-2)</p> <p>B. Identifikasi masalah. (pertanyaan 3-4)</p> <p>C. Memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang didapat secara tepat. (pertanyaan 5-6)</p> <p>D. Mengumpulkan beberapa informasi untuk dijadikan bahan rujukan. (pertanyaan 7-8)</p> <p>E. Memberikan kesimpulan. (pertanyaan 9-10)</p> <p>F. Memeriksa kembali jawaban yang sudah didapat. (pertanyaan 11-12)</p>	<p>A. Terbentuk dari ide yang logis (pertanyaan 13-15)</p> <p>B. Menyajikan kata-kata dan gambar sesuai dengan materi (pertanyaan 16)</p> <p>C. Terbantu dalam pemahaman (pertanyaan 16)</p>	Dampak penggunaan multimedia interaktif web (pertanyaan 17-18)
Transkrip Pertanyaan	<p>1. Bagaimana cara Bapak mengembangkan kemampuan fokus siswa dalam memahami sebuah materi yang diberikan?</p> <p>2. Bagaimana Bapak menangani siswa yang kesulitan dalam memahami sebuah materi?</p>	<p>13. Bagaimana Bapak menilai kesesuaian desain multimedia interaktif berbasis web dengan karakteristik siswa di kelas?</p> <p>14. Apakah Bapak merasa bahwa pola penyajian</p>	<p>17. Apa dampak nyata yang Bapak amati pada hasil belajar siswa setelah menerapkan multimedia tersebut dalam pembelajaran IPAS?</p> <p>18. Apa tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran? Apakah mereka</p>

	<p>3. Bagaimana Bapak menangani siswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi sebuah masalah?</p> <p>4. Strategi apa yang digunakan Bapak untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi sebuah permasalahan?</p> <p>5. Teknik apa yang Bapak gunakan untuk memastikan siswa memahami penjelasan materi yang diberikan?</p> <p>6. Bagaimana cara Bapak menangani pertanyaan ketidakpahaman siswa terhadap materi yang diajarkan?</p> <p>7. Bagaimana Bapak memastikan kebenaran informasi yang diambil siswa mengenai materi yang diajarkan?</p> <p>8. Bagaimana cara Bapak menangani siswa yang salah dalam mengambil informasi mengenai materi yang diajarkan?</p> <p>9. Teknik apa yang Bapak gunakan untuk membantu siswa membuat kesimpulan sendiri dari materi yang telah diajarkan?</p>	<p>materi melalui multimedia tersebut sudah cukup efektif?</p> <p>15. Apakah Bapak mengalami kesulitan atau tantangan dalam menggunakan media tersebut?</p> <p>16. Apa tanggapan siswa terhadap penyajian kata-kata dan gambar dalam pemahaman pembelajaran?</p>	<p>menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi IPAS?</p>
--	---	--	---

	<p>10. Menurut Bapak, apakah kesimpulan yang diberikan siswa sudah sesuai dengan materi yang diajarkan?</p> <p>11. Bagaimana Bapak memastikan siswa dapat memahami kesalahan dalam memberikan jawaban dan memperbaikinya?</p> <p>12. Bagaimana Bapak menangani siswa yang kesulitan memeriksa kembali jawaban?</p>		
--	--	--	--

Tabel 3. 6 4 Kisi-kisi Instrument Wawancara Siswa kelas 4B

Tema	Prosedur pemakaian web dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPAS	Implementasi dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS	Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS
Subtema	<p>Prosedur:</p> <p>A. Fokus dalam memahami masalah yang diajukan. (pertanyaan 1-2)</p> <p>B. Identifikasi masalah. (pertanyaan 3)</p> <p>C. Memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang didapat secara tepat. (pertanyaan 4)</p>	<p>A. Terbentuk dari ide yang logis (pertanyaan 10-11)</p> <p>B. Memberikan sentuhan animasi (pertanyaan 12)</p> <p>D. Terbantu dalam pemahaman (pertanyaan 13)</p> <p>E. Pemberian kata-kata atau kalimat yang baik dan sopan (pertanyaan 14)</p>	<p>A. Dampak penggunaan multimedia interaktif web (pertanyaan 15-16)</p>

	<p>D. Mengumpulkan beberapa informasi untuk dijadikan bahan rujukan. (pertanyaan 5)</p> <p>E. Memberikan kesimpulan. (pertanyaan 6-7)</p> <p>F. Memeriksa kembali jawaban yang sudah didapat. (pertanyaan 8-9)</p>		
Transkrip Pertanyaan	<p>1. Apa yang kamu lakukan ketika kamu sedang diberi materi dari guru?</p> <p>2. Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak faham dengan materi yang diajarkan?</p> <p>3. Apa yang kamu lakukan ketika kesulitan saat diberi tugas oleh guru?</p> <p>4. Apakah kamu pernah menjelaskan kembali mengenai materi tersebut?</p> <p>5. Bagaimana caranya kamu mencari informasi tambahan untuk lebih memhamamkan dirimu mengenai materi tersebut?</p>	<p>10. Apakah materi yang disajikan melalui multimedia interaktif web lebih mudah dipahami dibandingkan dengan cara pembelajaran yang lain?</p> <p>11. Seberapa besar pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar kamu dalam mapel IPAS?</p> <p>12. Apakah anda merasa bahwa animasi yang ditambahkan didalam multimedia tersebut membantu memahami materi IPAS lebih baik? Mengapa</p>	<p>15. Bagaimana pengalaman belajar kamu dengan menggunakan multimedia interaktif web dalam mapel IPAS?</p> <p>16. Apakah penggunaan multimedia interaktif web membuat kamu lebih giat untuk belajar? Mengapa?</p>

	<p>6. Apa yang kamu lakukan ketika diakhir pembelajaran kamu disuruh untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan?</p> <p>7. Ketika kamu kesulitan dalam menyimpulkan, apa yang dilakukan guru untuk membantu kalian?</p> <p>8. Bagaimana caramu ketika kurang yakin dengan jawaban yang kamu ambil saat materi tersebut diajarkan?</p> <p>9. Ketika kamu kesulitan dalam memeriksa jawabanmu sendiri, apa yang biasanya kamu lakukan?</p>	<p>13. Apakah materi yang diajarkan mudah dipahami ketika menggunakan multimedia interaktif? Apa yang membuatnya lebih paham?</p> <p>14. Apakah kamu merasa bahwa penggunaan bahasa yang baik membuat materi IPAS lebih mudah difahami? Mengapa?</p>	
--	--	--	--

Tabel 3. 6 5 Kisi-kisi Instrument Wawancara Wali Siswa kelas 4B

Tema	Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS
Subtema	Dampak penggunaan multimedia interaktif web bagi wali siswa
Transkrip Pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon anak ketika sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan multimedia interaktif berbasis web oleh wali kelasnya (pak Barok)? 2. Apakah ketika dirumah, anak itu bisa menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan kepada ibu? 3. Apakah pas waktu ujian sekolah, anak ibu bisa memahami materi dengan sendiri atau malah membuat ibu menjadi beban karena ternyata anaknya masih belum faham?

	<p>4. Apakah ada guru les yang membantu dalam belajar anak?</p> <p>5. Apakah anak merasa nyaman ketika diajar dengan menggunakan multimedia interaktif web dalam mapel IPAS?</p>
--	--

3. Lembar Dokumentasi

Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi pada penelitian ini berupa daftar dokumen atau data yang diperlukan. Daftar dokumen ini bertujuan untuk mengecek data yang diperlukan. Berikut merupakan instrument dokumentasi pemanfaatan multimedia inetraktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4:

Tabel 3. 6 6 Instrument Dokumentasi Pemanfaatan Multimedia Interaktif Web

Jenis Dokumentasi	Catatan guru mengenai kemampuan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran IPAS dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis web	Kondisi belajar siswa ketika menggunakan multimedia interaktif berbasis web selama pembelajaran IPAS berlangsung
Sumber Data	Guru	Siswa

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penelitian, sebab jika pengumpulan data tersebut valid maka akan menghasilkan suatu data yang memiliki integritas tinggi, dan juga sebaliknya.⁵⁷ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika pengumpulan data tidak valid maka data lain juga tidak sempurna dan

⁵⁷ UIN MALIKI MALANG, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," n.d., 1.

berakibat fatal karena data tersebut tidak bisa dipertanggungjawabkan. Ada beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan interaksi antara informan dan peneliti secara tatap muka. Wawancara dalam sebuah penelitian, merupakan pengumpulan data studi pendahuluan yang harus diteliti permasalahannya secara mendalam agar mendapatkan variabel data tentang latar belakang murid, pendidikan serta sikap terhadap sesuatu. Penjelasan tersebut telah dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data.⁵⁸ Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur termasuk kedalam kategori *in-dept interview*, yang mana dalam pelaksanaannya lebih meluas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur sebab wawancara ini sifatnya meluas dengan tujuan terperolehnya pendapat serta ide-ide yang diberikan oleh pihak informan.⁵⁹ Peneliti melakukan teknik wawancara semi terstruktur bersama dengan kepala sekolah, guru kelas 4B, waka kurikulum, wali murid atau orang tua siswa serta siswa kelas 4B mengenai pemanfaatan multimedia pembelajaran berbasis web.

⁵⁸ Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," 24.

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*" (ALFABETA, 2013), 233.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan penelitian pengumpulan data dengan menggunakan alat indera manusia dalam memperoleh hasil data atau informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Teknik observasi diperlukan dalam mengetahui perilaku manusia berupa sikap atau tingkah laku. Kesuksesan teknik ini berada pada peneliti itu sendiri karena teknik ini mengandalkan panca indera manusia yang kemudian menyimpulkan dari apa yang mereka amati sesuai dengan fakta kehidupan yang dialami secara langsung.⁶⁰ Hal tersebut sudah dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yakni dengan teknik observasi menggunakan teknik pengamatan terhadap lingkungan sekolah MI Miftahul Huda Kota Malang serta kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 4B. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non participant, karena peneliti hanya mengambil data dengan cara mengamati kondisi pembelajaran IPAS di kelas 4B menggunakan alat dokumentasi berupa video, foto, serta perekam suara tanpa adanya *treatment* yang diberikan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik yang digunakan dalam menentukan jenis dokumen yang diperlukan dalam objek penelitian.⁶¹

Dokumen ini berupa foto saat melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas 4B, Waka Kurikulum, wali murid atau orang tua

⁶⁰ Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," 23.

⁶¹ Arpandi Wijaya et al., "Analisis Butir Soal Persiapan Ujian Nasional IPA SMP/MTS Tahun 2018 Sampai dengan 2019 Berdasarkan Taksonomi Bloom," *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 2 (November 25, 2019): 60, <https://doi.org/10.24929/lensa.v9i2.78>.

siswa dan siswa kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang. Tidak hanya berupa foto wawancara saja, peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumentasi mengenai kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan dari pengecekan keabsahan data adalah untuk menghindari kesalahan data yang sudah terkumpul. Pengecekan keabsahan data menurut Moleong dan Elma, dkk. adalah pengecekan keabsahan data yang didasari oleh kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan menggunakan teknik triangulasi, ketekunan, pengamatan, pengecekan teman sejawat.⁶² Dalam penelitian kualitatif akan dikatakan valid, jika data yang ditulis sesuai dengan fakta kondisi lapangan. Keabsahan data ini sangat penting dalam melihat kondisi data, jika suatu data tersebut salah, maka kesimpulan data tersebut akan salah, sebaliknya juga, apabila data tersebut sesuai maka kesimpulan data tersebut akan sesuai atau sah. Maka dari itu, keabsahan data juga disebut sebagai validitas data. Keabsahan data memiliki beberapa cara dalam penelitian, antara lain:

1. Model *Triangulasi* menurut Wiliam dalam Sugiono dan Elma, dkk. adalah validasi silang kualitatif yang mana Triangulasi menilai kecukupan data berdasarkan konvergensi metode pengumpulan data atau berbagai sumber data.⁶³ Model ini dapat dilakukan dengan mencari

⁶² Rika Octaviani, "Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS)," n.d., 14.

⁶³ Octaviani, 17.

beberapa sumber data sebagai pembandingan. Ada beberapa macam cara dalam model ini, diantaranya:

- a. *Triangulasi Sumber* berarti mencari data dengan melakukan pengamatan terhadap informan satu ke informan yang lainnya dengan harapan data yang diberikan bersifat sama dan saling mendukung. Adapun *triangulasi sumber* melibatkan beberapa sumber dan instrument data seperti data observasi, data wawancara, serta dokumen-dokumen, kemudian membandingkan dan menyesuaikan data tersebut untuk menemukan kesamaan dan ketimpangan.
- b. *Triangulasi Teknik* berarti *triangulasi* yang dapat menemukan data dari sumber yang menggunakan adanya teknik untuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

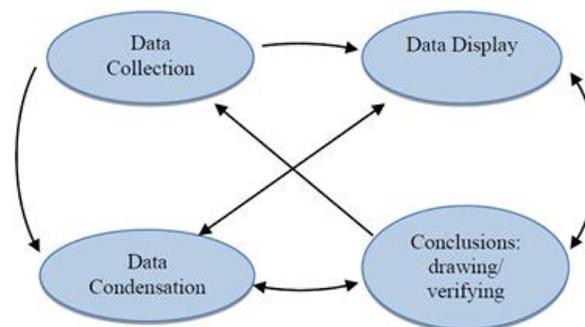
Cara yang akan digunakan peneliti adalah *Triangulasi sumber* dan teknik. Cara tersebut akan membantu peneliti dalam mencari data dengan menggunakan *triangulasi teknik* untuk mencari berbagai sumber data yang valid.

2. Ketekunan dalam Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan yang dimaksud adalah ketekunan dalam mengidentifikasi setiap aspek dan komponen penting dari proses penelitian sehingga relevan dengan penelitian dan kemudian memfokuskan setiap aspek secara menyeluruh. Dengan cara ini, peneliti harus menerapkan pengamatan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir dan Ahmad Rijali adalah suatu upaya pencarian data dengan beberapa teknik pengumpulannya untuk memperluas pemahaman peneliti tentang permasalahan yang dipelajari dan disampaikan sebagai hasil penelitian kepada orang lain serta perlu adanya keberlanjutan analisis dalam mencari sebuah makna.⁶⁴ Dari pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang peneliti harus memahami kasus yang terjadi dan sedang diteliti sehingga dapat memperkuat datanya tanpa ada data lain yang membelokkan. Miles dan Huberman dalam bukunya yang berjudul “*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*” menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut⁶⁵:



Gambar 3. 9. 2 Bagan Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan juga terkait dengan sumber dan jenis data yang digunakan. Sekurang-kurangnya, jenis data yang

⁶⁴ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 84, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁶⁵ Matthew B. Miles, A. M. Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Third edition* (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014), 33.

digunakan dalam penelitian kualitatif terdiri dari ucapan dan tindakan, informasi tambahan seperti statistik, foto, dan dokumen atau sumber data yang tertulis lainnya. Ucapan dan tindakan merupakan sumber data utama yang diambil dari salah satu teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi berupa foto atau video. Sedangkan dokumen atau sumber tertulis lainnya akan digunakan sebagai sumber data tambahan sebagai memperkuat sumber data utama. Contoh analisis data peneliti ketika pengumpulan data di lapangan yakni peneliti mengamati bagaimana pemahaman siswa kelas 4B mengenai pembelajaran IPAS yang diberikan kepada guru kelas dengan menggunakan multimedia berbasis web.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, atau transformasi data yang muncul dalam isi lengkap sesuai dengan lapangan penelitian.⁶⁶ Contohnya adalah peneliti ingin mengetahui media apa yang sering digunakan, mapel apa yang sering menggunakan media tersebut, serta bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media tersebut. Pertanyaan-pertanyaan tersebut akan mengarahkan peneliti kepada gambaran utuh kasus yang akan diteliti.

3. Penyajian Data

Ketika sekumpulan informasi disusun sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan, ini disebut penyajian data. Catatan

⁶⁶ John W. Creswell, *Sosial Sciences-Statistical Methods*.i, 31.

lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan adalah beberapa bentuk penyajian data kualitatif.⁶⁷ Bentuk-bentuk tersebut akan dipadukan dan disusun sedemikian rupa sehingga dapat memunculkan kesimpulan yang valid berdasarkan data lapangan yang diteliti. Contohnya seperti, peneliti akan menggali beberapa informasi data berupa wawancara kepada pihak utama atau data primer seperti wawancara bersama guru wali kelas 4B, wali siswa dan seluruh siswa kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang kemudian diperkuat lagi dengan data sekunder yakni wawancara bersama ibu kepala sekolah dan ibu waka kurikulum di MI Miftahul Huda Kota Malang serta beberapa dokumen dan data statistik hasil belajar siswa mengenai pembelajaran IPAS, kemudian data tersebut disatukan dan peneliti akan membuat suatu kesimpulan dari kasus yang diteliti sesuai data valid yang dicari peneliti dalam proses penelitian dilapangan secara langsung.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan akan digali terus-menerus oleh peneliti sampai menemukan kesimpulan yang benar-benar valid. Peneliti akan memikirkan ulang selama penulisan data, meninjau ulang catatan lapangan, mencari informasi dari berbagai informasi yang lain serta melakukan upaya dalam menemukan teori lain untuk memperkuat data yang dicari. Dengan begitu peneliti akan menarik kesimpulan dengan cara menyusun beberapa data yang dihubungkan dengan sebab akibat kemudian menghasilkan berbagai hipotesis dari sebuah penelitian. Hasil

⁶⁷ Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*,” 94.

penarikan kesimpulan sementara berdasarkan dari hasil observasi peneliti bersama dengan seluruh siswa kelas 4B pada tanggal 20 Agustus 2024, yang mana mereka sangat menyukai pembelajaran IPAS dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis web.

J. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat beberapa tahapan serta prosedur yang harus dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian, diantaranya:

1. Pra Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengajukan judul yang disertai gambaran singkat mengenai penelitian kepada dosen pembimbing. Selanjutnya, peneliti mengurus surat izin kemudian peneliti akan melakukan kegiatan observasi serta wawancara pra lapangan terhadap objek yang akan diteliti. Hal tersebut sudah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Agustus pukul 10.29 WIB-selesai dengan dibimbing oleh beberapa karyawan atau guru di MI Miftahul Huda Kota Malang. Pada pelaksanaan observasi dan wawancara tersebut, peneliti memfokuskan pada kondisi belajar siswa saat menggunakan multimedia berbasis web yang digunakan dalam pembelajaran IPAS berlangsung.

2. Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti sebagai instrument utama yang langsung terjun ke lapangan untuk mencari informasi mengenai data valid yang terjadi. Peneliti mengumpulkan data tersebut dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait peningkatan pola

berfikir kritis siswa pada saat penggunaan multimedia berbasis web dalam pembelajaran IPAS dengan ditinjau dari hasil belajar siswa.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti akan menyeleksi data tersebut sesuai dengan topik pembahasan. Data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan dari penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Prosedur penggunaan multimedia interaktif berbasis web dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Penelitian ini dilakukan di kelas 4 MI Miftahul Huda Kota Malang yang mana kelas tersebut terbagi menjadi dua kelas yakni kelas 4A dan 4B. Pada penelitian ini, peneliti memilih salah satu diantara kelas 4 tersebut yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Kelas tersebut adalah kelas 4B karena wali kelas 4B dapat meningkatkan hasil belajar siswa lewat pemikiran kritis siswa pada mapel IPAS dengan kompetensi yang dimilikinya. Pada penelitian ini peneliti mencari tahu mengenai kondisi belajar siswa terutama dalam mapel IPAS di kelas 4B. Dalam pembelajaran IPAS, siswa diajarkan tentang fenomena apa saja yang terjadi di alam sekitarnya serta hubungan sosial didalamnya. Keingintahuan itu yang membuat siswa memahami bagaimana alam sekitarnya bekerja serta berinteraksi dengan sesama makhluk hidup lainnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat taksonomi Bloom, mengatakan bahwa kemampuan berpikir dapat dikategorikan dari yang nyata ke yang abstrak yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.⁶⁸ Namun hal ini berbeda dengan pemikiran teori Piaget mengenai kemampuan

⁶⁸ Budi Utami, "Penerapan Strategi Discovery Learning (DL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA," 483.

berfikir anak, Piaget mengatakan bahwa seorang anak yang berusia 8-13 tahun bisa berfikir secara logis dan dapat memecahkan sebuah permasalahan namun masih kesulitan dalam memahami hal-hal yang bersifat abstrak.⁶⁹ Masalah inilah yang harus diselesaikan seorang guru kepada siswa sehingga siswa bisa memahami hal-hal yang bersifat abstrak. Ada beberapa hal yang mungkin bisa dilakukan seorang guru dalam mengajarkan IPAS salah satunya adalah memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakter siswa.

MI Miftahul Huda Kota Malang memiliki salah satu guru yang mana beliau merupakan wali kelas 4B selalu membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa serta sesuai dengan karakter mereka. Tidak semua guru dapat membuat media yang disesuaikan dengan karakter serta dapat menarik antusias siswa dalam belajar terutama pada mapel IPAS. Guru tersebut membuat media berupa multimedia interaktif berbasis web dalam mengajarkan IPAS di kelas 4B. Seperti pernyataan yang dijelaskan wali kelas 4B atas nama Bapak Mubarak Tamimi kepada peneliti sebagai berikut:

“Saya lebih ke materi yang ditampilkan di depan terutama materi tentang IPAS dengan menggunakan *lcd*. Saya pernah nyoba, eksperimen dengan cara mengajar tanpa ditampilkan menggunakan *lcd* dengan ngajar menggunakan *lcd* dan hasilnya juga berbeda dari kondisi belajar siswa, jadi lebih efisien jika menggunakan *lcd* karena siswa akan mendengarkan terlebih dahulu materinya kemudian siswa bisa memahami sendiri dengan cara mencatat jika materi itu ditampilkan di *lcd* atau layar. Medianya juga multimedia interaktif yang berupa web dari platform canva karena lebih praktis”⁷⁰ (P1-MT-03022025-10.45)

⁶⁹ Heni Purwulan, “Kajian Perkembangan Kognitif Dan Psikologi Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar Kelas Rendah,” *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 4, no. 04 (December 2, 2024): 378, <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i04.995>.

⁷⁰ “P1 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa media yang dibuat pak Mubarak selaku wali kelas 4B adalah multimedia interaktif yang berupa web dalam mengajarkan materi IPAS ke siswa. Multimedia tersebut ternyata sangat efisien dan praktis jika digunakan sebab siswa bisa memahami dirinya sendiri dengan cara mendengarkan kemudian mencatat materinya.



Gambar 4. 1. 3 Pak Barok menjelaskan materi dengan multimedia

Hal ini selaras dengan wawancara peneliti bersama dengan siswa kelas 4B atas nama Rahma Aulia Hanum, saat ditanya mengenai perlakuan siswa ketika diberikan materi dengan menggunakan multimedia, dia menyatakan bahwa:

“Mendengarkan, mencatat, dan membaca buku terlebih dahulu”⁷¹ (P1-RAH-03022025-10.25)

Hal ini selaras dengan wawancara peneliti bersama dengan salah satu siswa lainnya yang bernama Diandra Putri Tsaniya, saat diberikan pertanyaan yang sama, dia mengatakan bahwa:

⁷¹ “P1 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

“Biasanya dijelaskan terlebih dahulu sama pak Barok kemudian saya menulis, membaca buku modul dari sekolah”⁷² (P1-DPT-03022025-10.25)



Gambar 4. 1. 4 Siswa membaca buku modul

Hasil wawancara tersebut menandakan bahwa siswa yang bernama Rahma dan Didin mempunyai kesamaan perlakuan ketika diajar oleh pak Barok dengan menggunakan multimedia interaktif berbasis web.

Seorang siswa juga akan membutuhkan bimbingan guru jika mereka merasa kesulitan dalam memahami materi. Hal ini dibuktikan dengan wawancara peneliti bersama dengan pak Mubarak Tamimi, beliau mengatakan bahwa:

“Kalo saya sih lebih fokus ke anak yang kurang paham tadi mbak dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan ringan yang memancing siswa yang belum faham. Jadi tidak ada siswa yang tertinggal pada materi saat itu”⁷³ (P2-MT-03022025-10.47)

⁷² “P1 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁷³ “P2 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas 4B yakni Rahma Aulia Hanum dan Diandra Putri Tsaniyah, mereka mengatakan bahwa:

“Bertanya ke pak Barok (selaku wali kelas 4B). biasanya juga saya tanya ke temen”⁷⁴ (P2-RAH-03022025-10.27)

“Bertanya ke pak Barok (selaku wali kelas 4B). biasanya juga saya tanya ke temen”⁷⁵ (P2-DPT-03022025-10.27)

Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa jika siswa merasa kesulitan dalam memahami materi biasanya mereka akan meminta pertolongan ke guru dan guru akan membimbing mereka dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan yang menjawab pertanyaan mereka sehingga mereka tidak akan tertinggal oleh materi.

Siswa setelah diberikan materi, kemudian fokus serta memahami materi, siswa akan disuruh untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut dan guru akan membimbing siswa dalam mengidentifikasi sebuah masalah. Hal ini dibuktikan dengan wawancara peneliti bersama dengan bapak Mubarok, beliau mengatakan bahwa:

“Kembali lagi ke anak itu sendiri mbak, jadi saya tidak memaksa anak untuk bisa, jika memang anak itu tidak bisa maka perlakuan saya akan sama seperti tadi yakni fokus ke anak yang tidak faham dan untuk yang faham biasanya saya suruh untuk membaca agar bisa memperdalam lagi mengenai materi yang telah diajarkan”⁷⁶ (P3-MT-03022025-10.49)

⁷⁴ “P2 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁷⁵ “P2 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁷⁶ “P3 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara saya bersama dengan siswa kelas 4B yang bernama Rahma Aulia Hanum, dia mengatakan bahwa:

“Saya biasanya membaca buku modul IPAS dulu kemudian menggarisi bagian yang menurut saya penting”⁷⁷ (P3-RAH-03022025-10.29)

Wawancara tersebut juga diperkuat dengan jawaban siswa lain yang bernama Diandra Putri Tsaniyah, dia juga mengatakan bahwa:

“Saya biasanya membaca buku modul IPAS dulu kemudian menggarisi bagian yang menurut saya penting”⁷⁸ (P3-DPT-03022025-10.29)

Hasil dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cara guru dalam membimbing siswa mengidentifikasi masalah adalah dengan cara menyesuaikan gaya belajar siswa dengan menyuruh siswa membaca buku yang mereka miliki.

Siswa disuruh untuk mengidentifikasi masalah yang diberikan, setelah itu siswa akan diberikan kesempatan untuk bisa menjelaskan sesuai dengan pemahaman mereka, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti bersama siswa kelas 4B yakni Diandra Putri Tsaniyah, dia mengatakan:

“Pernah namun sedikit saja, jadi saya menjelaskan sesuai dengan pemahaman saya”⁷⁹ (P4-DPT-03022025-10.31)

⁷⁷ “P3 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁷⁸ “P3 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁷⁹ “P4 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

Berdasarkan hasil wawancara diatas guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan sesuai dengan pemahaman mereka masing-masing dengan cara disuruh untuk maju kedepan kelas dan menjelaskan materi sesuai pemahaman mereka.



Gambar 4. 1. 5 Siswa (Diandra) menjelaskan materi di depan kelas



Gambar 4. 1. 6 Siswa (Raffa) menjelaskan materi di depan kelas

Berdasarkan gambar diatas, siswa akan diberikan kesempatan untuk menjelaskan mengenai pemahaman mereka tentang materi yang diberikan dengan cara maju kedepan, dan guru akan memberikan informasi lain jika pemahaman mereka kurang tepat.

Siswa tersebut memberikan penjelasan sesuai pemahamannya, setelah itu siswa akan mengumpulkan beberapa informasi. Hal ini selaras dengan hasil wawancara saya bersama dengan siswa yang bernama Rahma Aulia Hanum, dia mengatakan bahwa:

“Biasanya saya membaca buku catatan tentang materi yang diajarkan”⁸⁰ (P5-RAH-03022025-10.33)

Hasil wawancara tersebut juga selaras dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa lainnya yang bernama Diandra Putri Tsaniyah, dia mengatakan:

“Biasanya saya membaca buku catatan tentang materi yang diajarkan”⁸¹ (P5-DPT-03022025-10.33)

Hasil wawancara siswa diatas menunjukkan bahwa ketika mereka sedang melakukan pengumpulan beberapa informasi setelah memberikan penjelasan, mereka selalu membaca buku catatan mengenai materi yang mereka terima. Ketika mereka kurang akan informasi mereka juga akan meminta pertolongan ke pak Barok, berikut merupakan wawancara peneliti bersama dengan pak Mubarak Tamimi, beliau mengatakan:

“Saya liat dari materinya mbak, semisal kurang tepat saya tambahi gitu mbak, dan siswa saya suruh membaca lagi materinya. Biasanya anaknya suruh maju seperti yang saya lakukan tadi kemudian saya beri garis pada kalimat yang salah kemudian saya suruh cari sendiri mana yang benar di buku yang berisi materi mereka masing-masing dan biasanya ada juga anak itu inisiatif sendiri untuk membaca terlebih dahulu materinya dan diberi garis pada materi-materi yang menurut mereka penting, jika mereka kesulitan biasanya saya perlakukan seperti yang saya katakan tadi mbak yaitu menggarisi kalimat yang salah dan hal ini juga berlaku ketika saya beri soal

⁸⁰ “P5 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

⁸¹ “P5 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

mengenai materi yang telah saya ajarkan”⁸² (P5-MT-03022025-10.52)

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ketika siswa melakukan pengumpulan informasi biasanya mereka membaca buku catatan mereka mengenai materi yang sudah dijelaskan diawal oleh pak Mubarok dan ketika mereka merasa kesulitan, maka pak Mubarok akan membantu dengan cara saya suruh maju kedepan dan mereka saya suruh membaca kemudian mereka dengan sendiri akan menggarisi kalimat mana yang penting bagi mereka dan hal tersebut juga berlaku ketika mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 4. 1. 7 Pak Mubarok membantu siswa yang kesulitan

Pada tahap terakhir biasanya siswa akan disuruh untuk memberikan kesimpulan pada materi yang telah mereka terima. Ada hal yang membedakan dari memberikan kesimpulan ini. Hal tersebut adalah adanya sistem 3 menit memahami dan 3 menit menjawab. Berikut hasil wawancara saya bersama dengan pak Mubarok Tamimi:

⁸² “P5 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

“Saya buat sesi tanya-jawab diakhir,kalau diawal itu jarang saya lakukan. Saya juga menerapkan sistem 3 menit untuk memahami dan 3 menit untuk menjawab pertanyaan jika waktu itu habis maka dilempar ke samping teman sebangkunya dengan durasi yang sama yakni 3 menit. Dari sistem tersebut membuahkan hasil yang lumayan mbak, karena anak yang gabisa sempat saya tanyai mengenai materi yang saya ajarkan, ternyata hasilnya anak tersebut faham”⁸³ (P6-MT-03022025-10.54)

Hasil wawancara tersebut selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama dengan 2 siswa yang bernama Diandra Putri Tsaniyah dan Rahma Aulia Hanum, mereka mengatakan bahwa:

“Saya akan menjelaskan dibangku dengan durasi 3 menit sesuai dengan pemahaman saya jadi tidak panjang banget penjelasannya tapi saya faham”⁸⁴ (P6-DPT-03022025-10.34)

“Saya akan menjelaskan dibangku sesuai dengan pemahaman saya jadi tidak panjang banget penjelasannya tapi saya faham”⁸⁵ (P6-RAH-03022025-10.34)

Hasil wawancara diatas mengenai pemberian kesimpulan, ternyata pak Barok selaku wali kelas memberikan sistem atau game dengan julukan 3 menit memahami 3 menit menjawab. Hasil dari game tersebut ternyata membuat siswa jadi termotivasi untuk bisa memahami materi yang telah diajarkan.

Ketika siswa sudah memberikan kesimpulan, pak Barok akan memberikan penguatan materi jika informasi yang didapat oleh siswa masih kurang tepat. Berikut hasil wawancara saya bersama dengan pak Mubarak Tamimi, beliau mengatakan:

“Saya berikan penguatan materi dengan menjelaskan beberapa poin penting dari materi tersebut. Untuk siswanya saya kembalikan lagi

⁸³ “P6 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

⁸⁴ “P6 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁸⁵ “P6 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

ke mereka untuk tetap saya suruh membaca materinya biar semakin faham lagi”⁸⁶ (P7-MT-03022025-10.55)

Hasil wawancara diatas selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama dengan siswa yang bernama Rahma Aulia Hanum, dia mengatakan:

“Saya membaca buku modul lagi atau catatan mengenai materi tersebut jika kurang informasinya maka saya minta tolong ke pak Barok”⁸⁷ (P7-RAH-03022025-10.35)

Disusul dengan hasil wawancara peneliti bersama dengan siswa lain yang bernama Diandra Putri Tsaniyah, dia mengatakan:

“Saya membaca buku modul lagi atau catatan mengenai materi tersebut jika kurang informasinya maka saya minta tolong ke pak Barok”⁸⁸ (P7-DPT-03022025-10.35)

2. Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Multimedia yang digunakan oleh pak Barok telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta karakteristiknya. Pak Barok telah menerapkan beberapa hal yang harus ada ketika memanfaatkan multimedia interaktif berbasis web. Pertama, pak Barok membuat media disesuaikan dengan karakteristik siswa. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti bersama dengan pak Mubarak Tamimi, beliau mengatakan:

“Anak-anak itu lebih suka ada tantangannya mbak seperti game. Jadi disitulah saya selalu menambahkan game didalam sebuah media pembelajaran”⁸⁹ (P8-MT-03022025-10.56)

⁸⁶ “P7 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

⁸⁷ “P7 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁸⁸ “P7 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁸⁹ “P8 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.



Gambar 4. 1. 8 Siswa bermain game

Hasil wawancara tersebut juga selaras dengan siswa yang bernama Rahma Aulia Hanum dan Diandra Putri Tsaniyah, dia mengatakan:

“Iya lebih mudah saya fahami karena terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan materinya dan lebih ringkas pembahasannya jadi lebih mudah masuk ke otak”⁹⁰ (P8-RAH-03022025-10.36)

“Iya lebih mudah saya fahami karena terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan materinya dan lebih ringkas pembahasannya jadi lebih mudah masuk ke otak”⁹¹ (P8-DPT-03022025-10.36)

Peneliti kemudian mewawancarai pak Barok mengenai keefektifan multimedia tersebut, beliau menjawab:

“Kalau melihat antusias anak-anak yaa alhamdulillah. Disitu anak-anak juga lebih cepat menangkap materinya, jadi menurut saya efektif dilakukan”⁹² (P9-MT-03022025-10.57)

⁹⁰ “P8 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁹¹ “P8 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁹² “P9 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.



Gambar 4. 1. 9 Siswa sangat berantusias untuk belajar

Hasil wawancara tersebut juga selaras dengan wawancara peneliti bersama dengan siswa yang bernama Rahma Aulia Hanum dan Diandra Putri Tsaniyah, mereka mengatakan:

“Iya sangat berpengaruh bagi saya, karena dengan media tersebut saya jadi senang belajar”⁹³ (P9-RAH-03022025-10.37)

“saya jadi senang belajar”⁹⁴ (P9-DPT-03022025-10.37)

Hasil wawancara diatas mengatakan bahwa siswa itu suka ketika media yang dibuat ada gamenya kemudian siswa juga semakin terpengaruh untuk senang belajar. Sebuah media pembelajaran terutama multimedia interaktif, pasti memiliki beberapa hambatan atau kesulitan ketika memanfaatkannya, disitu peneliti juga menanyakan mengenai kesulitan ketika menggunakan media kepada pak Mubarak Tamimi, dan beliau pun menjawab:

“kalau kesulitan, itu dari fasilitasnya mbak, karena fasilitas sekolah juga tidak terlalu memadai jadi saya menggunakan fasilitas yang ada seperti proyektor, lcd, dan papan tulis yang sudah disediakan. Kemudian kalau untuk siswanya, mungkin sedikit sulit untuk mengkondisikan diawal karena mereka mungkin akan sedikit heboh

⁹³ “P9 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁹⁴ “P9 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

namun ketika pembelajaran dimulai, alhamdulillah mereka tertib sampai akhir”⁹⁵ (P10-MT-03022025-10.58)



Gambar 4. 1. 10 Suasana di Kelas 4B

Sebuah multimedia interaktif berbasis web juga harus menarik motivasi belajar siswa. Hal tersebut membuat pak Mubarak juga ingin membuat media yang disesuaikan dengan karakter anak serta kebutuhannya. Berikut merupakan hasil wawancara saya bersama bapak Mubarak Tamimi, beliau mengatakan:

“Kalau dulu saya gunakan ppt saja itu sempat bosan. Katanya kok gitu aja si pak gambarnya. Jadi saya kepikiran buat media yang saya sesuaikan dengan karakter anak sekarang. Alhamdulillah, ketika saya menggunakan media itu, ternyata anak-anak cepat pahamnya. Dan alhamdulillah anak-anak juga ada yang termotivasi untuk belajar sendiri di rumah. Pemahaman itu sempet, kemaren itu saya gunakan untuk pembelajaran IPAS materi fungsi dan manfaat tumbuhan waktu ujian itu ada peningkatan nilai”⁹⁶ (P11-MT-03022025-10.59)

⁹⁵ “P10 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

⁹⁶ “P11 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.



ii mubaroktamimi-fungsitubuh tumbuhan.my.canva.site

Gambar 4. 1. 11 Gambar Multimedia Interaktif Web

<https://www.playfactile.com/jeopardy-game/m0l2e6av4h>

(Link games multimedia interaktif web)



Gambar 4. 1. 12 Chat Whatapp Penyebaran Multimedia Web untuk Siswa

Dari wawancara diatas, selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama dengan siswa yang bernama Diandra Putri Tsaniyah dan Rahma Aulia Hanum, mereka mengatakan:

“Iya membantu saya memahami materi yang diajarkan karena ada gambarnya yang membuat saya yang awalnya tidak tahu bagaimana bentuk daun, fungsi serta manfaat menjadi tahu serta penjelasannya pun ringkas dan mudah untuk saya fahami. Iya mudah untuk saya pahami, sebab kalimatnya yang singkat dan membantu saya untuk memahaminya, sebab penjelasan yang ada di media tersebut menggunakan bahasa yang singkat namun memudahkan saya untuk memahami materi yang diajarkan”⁹⁷ (P11-DPT-03022025-10.39)

“Penjelasannya pun ringkas dan mudah untuk saya fahami. Jadi lebih mudah untuk saya pahami, sebab penjelasan yang ada di media tersebut menggunakan bahasa yang singkat namun memudahkan saya untuk memahami materi yang diajarkan”⁹⁸ (P11-RAH-03022025-10.41)

3. Dampak dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Multimedia interaktif berbasis web yang digunakan pak Mubarak memiliki dampak tersendiri bagi siswa dan orang tua siswa. Tujuan dari pemanfaatan multimedia tersebut yaitu agar siswa dapat meningkatkan pola berfikir kritis mereka tentang IPAS, termotivasi untuk belajar, dan hasil dari pembelajaran tersebut juga meningkat bagus dari sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti bersama dengan pak Barok Tamimi, beliau mengatakan:

“Yang pasti anak-anak itu jadi semangat belajar dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut. dan kebanyakan dari mereka itu menyukai mapel IPAS dan Matematika. Saya itu kaget mbak, pernah pas waktu ujian itu mereka kok bisa jawab semua pertanyaan yang saya kasih. Dan pas waktu PTS atau UAS pun nilai mereka

⁹⁷ “P11 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

⁹⁸ “P11 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

juga meningkat. Setelah saya tanyai satu-satu ternyata mereka selalu membaca buku, mencatat dan selalu menggarisi catatan mereka kalimat-kalimat yang penting. Namun saya juga selalu menyuruh mereka untuk membaca secara berkelompok selama 10 menit sebelum ujian. Hasilnya pun alhamdulillah meningkat”⁹⁹ (P12-MT-03022025-11.00)

NILAI IPAS KELAS IV B SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2024/2025								
NO	NAMA	1	2	3	4	RATA-RATA	PAS	NA
1	AISYA MAULIDIA WARDHA	88	85	85	88	87	80	84
2	ARJUNA ATHALAH ABYANSAH	88	88	90	85	88	84	86
3	ASYIFA AZZAHRA PERMANA	85	85	85	88	86	68	79
4	AZKHADINA LITUHAYU	88	90	85	88	88	87	87
5	BAHTIAR BAZIL ZULKARNAEN	90	90	90	90	90	94	92
6	CALISTA NOVHIA AZ ZAHRA	90	90	90	90	90	95	92
7	DAFFA ANDRIAN PRATAMA	85	90	85	85	86	75	82
8	DAFFA YUKIE	88	90	85	85	87	76	83
9	DEMIAN RAMADHANI	78	85	80	70	78	87	82
10	DIANDRA PUTRI TSANIYA	90	90	90	90	90	88	89
11	DIMAS WAHYU RAMADHAN	80	80	85	85	83	80	82
12	FAIZAH AZZARAH	90	90	90	85	89	87	88
13	HAFIDZ NUMAN RIFAI	73	80	73	73	75	60	69
14	KAYLA ADZKIA RAMADHINA	88	90	85	85	87	76	83
15	MARITZA DHUHITA AYUNINGTYAS	88	90	85	85	87	83	86
16	MOKHAMMAD CAESARIUS HAIKAL HAMMURABI	90	90	90	90	90	97	93
17	MUHAMMAD ABYDZAR AL GHIFARI RAMADHAN	70	70	68	70	70	66	68
18	MUHAMMAD AL FATIH	85	85	80	85	84	83	83
19	MUHAMMAD AUFA RIZKY	80	80	80	80	80	78	79
20	MUHAMMAD DAVID ALFIANI HAMZAH	90	90	85	85	88	84	86
21	NABIL FATANA AL AFIF	90	90	85	85	88	88	88
22	NABILATUS SA'ADHA A	88	88	80	85	85	73	80
23	NADIA AZAHRA PUTRI	85	85	80	82	83	88	85
24	NADIFATUN HASANAH AINUN ZAM - ZAM	88	90	85	85	87	85	86
25	RAFA AZKA PUTRA SAVARAS	85	85	80	85	84	76	81
26	RAFHAEL RAHARDYAN ZOLLA PRADANA	85	80	80	80	81	85	83
27	RAHMA AULIA HANUM	90	90	90	90	90	74	84
28	RAISYA NUR AVIVA	85	85	80	80	83	72	78
29	SULTON FATAHILAH	80	85	80	80	81	59	72
30	YARDAN NABIL AZLAN ALFATHI	80	85	80	80	81	71	77

Gambar 4. 1. 13 Nilai Raport siswa kelas 4B Mapel IPAS

Hal tersebut juga selaras dengan hasil wawancara bersama dengan siswa yang bernama Rahma Aulia Hanum dan Diandra Putri Tsaniyah mengenai pengalaman belajar mapel IPAS mereka, mereka mengatakan:

“Penjelasan yang diberikan pak Barok lebih singkat aja dan mudah untuk saya fahami, itu saja sih sama saya juga merasa waktu yang diberikan pak Barok terlalu singkat jadi ya sama saya kadang-kadang minta penambahan waktu untuk diajar pak Barok”¹⁰⁰ (P12-DPT-03022025-10.43)

“Iya karena saya biasanya kalau dirumah saya baca kembali materi yang tadi diajarkan sama pak Barok kemudian saya kasih garis di penjelasan yang menurut saya itu penting”¹⁰¹ (P12-RAH-03022025-10.45)

⁹⁹ “P12 MI Miftahul Huda Kota Malang,” n.d.

¹⁰⁰ “P12 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

¹⁰¹ “P12 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

Kemudian peneliti juga mewawancarai mengenai pengalaman belajar siswa kepada orang tua siswa terutama kepada ibunda Rahma, beliau mengatakan:

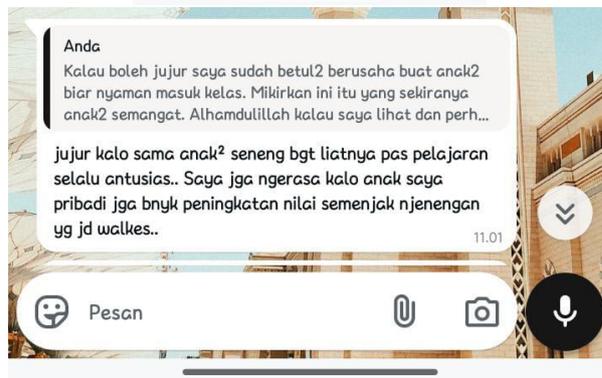
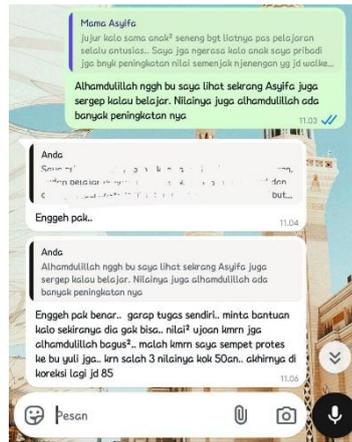
“Kalau rahma emang dari awal rajin banget mbak untuk belajar tapi semenjak diajar oleh pak Barok, motivasi belajarnya semakin menambah mbak dan semangat bahkan teman-temannya juga ikut dia semangat sampai saya sendiri kaget, kobisa anak ini membawa pengaruh baik ke teman-temannya. Anak saya kadang-kadang kepo mbak sama pembelajaran besok, kaya dia itu menerka-nerka, kira-kira besok pakai media yang bagaimana ya, gitu mbak. Dia suka membaca dan mencatat gitu sih mbak. Dan itu semua atas kemauan dirinya sendiri mbak. Dan saya syok karena ujian semester ganjil kemaren anak saya mendapatkan juara 1 dan ternyata anak saya juga mempengaruhi temannya untuk bisa belajar seperti dia”¹⁰² (P12-IR-05022025-09.41)

Hal tersebut juga selaras dengan hasil wawancara peneliti kepada salah satu Ibunda dari Fatih, beliau mengatakan:

“Dulu anak saya sebelum diajar oleh beliau dengan media tersebut, anak saya itu males kemudian gamau belajar lagi di rumah namun semenjak diajar beliau dengan menggunakan media tersebut, anak saya ternyata sekarang semakin rajin untuk belajar di rumah. Kemudian pak Barok ini juga bisa membuat media yang disesuaikan dengan karakter siswanya sebab anak saya juga dibilang sangat cerewet dan suka teriak-teriak namun setelah kelas 4B diajar oleh beliau, suasana dalam kelas pun bisa dihandle dan siswanya juga sekarang semakin senang untuk belajar. Saya sendiri itu syok mbak karena anak saya sebelum menggunakan media tersebut itu nilainya terbilang sangat rendah, kok setelah diberikan media ini nilai anak saya ternyata meningkat bahkan pernah mendapatkan nilai diatas nilai kkm. Anak saya itu pas waktu saya suruh belajar untuk ujian katanya itu saya sudah faham bu, terus saya suruh baca katanya sudah bu, saya sudah baca materi yang tadi saya garis bawah, dan hasil dari ujiannya juga bagus-bagus ternyata mbak. Itu yang membuat saya senang dengan media yang diberikan serta pengajaran dari pak Barok”¹⁰³ (P12-IF-05022025-09.50)

¹⁰² “P12 MI Miftahul Huda Kota Malang.”

¹⁰³ “P12 MI Miftahul Huda Kota Malang.”



Gambar 4. 1. 14 Respon Orang Tua Siswa

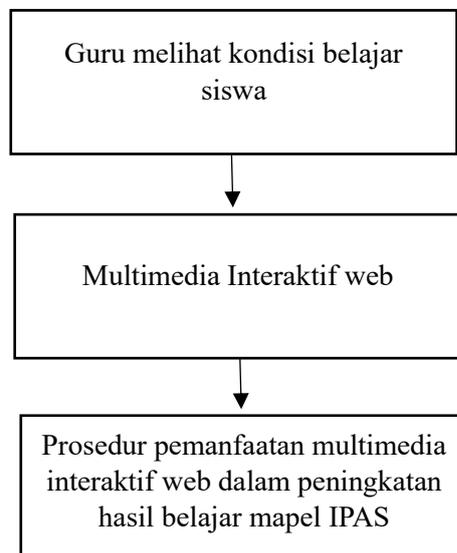
B. Hasil Penelitian

1. Prosedur Pemakaian Web dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Prosedur penggunaan multimedia interaktif berbasis web yang dilakukan pak Barok dalam meningkatkan hasil belajar mapel IPAS lewat cara berpikir kritis siswa yaitu dengan melihat kondisi belajar siswa, karakter siswa, kemudian pada kebutuhan siswa. Setelah itu, pak Barok melihat bagaimana siswa tersebut merespon penggunaan multimedia terhadap mapel IPAS yang telah diajarkan.

MI Miftahul Huda Kota Malang khususnya pada siswa kelas 4B ternyata memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan berpikir kritis

mereka. Pertama-tama mereka melakukan pemfokusan masalah dengan melihat dan mendengar penjelasan guru lewat multimedia yang ditayangkan didepan, kemudian mereka mengidentifikasi dengan cara membaca buku modul IPAS, selanjutnya mereka memberi penjelasan dengan cara disuruh maju kedepan oleh pak Barok, selanjutnya mereka mengumpulkan beberapa informasi dengan bertanya ke pak Barok dan mereka kemudian memberikan kesimpulan dengan menggunakan sistem 3 menit memahami dan 3 menit menjawab pertanyaan dari pak Barok secara bergantian dengan teman sebangkunya. Pada tahap terakhir, siswa akan diberikan penguatan materi dan siswa akan membaca buku catatannya atau modulnya sebagai bahan koreksi apakah materi tadi sudah benar-benar mereka fahami dan catat satau ada yang masih kurang.

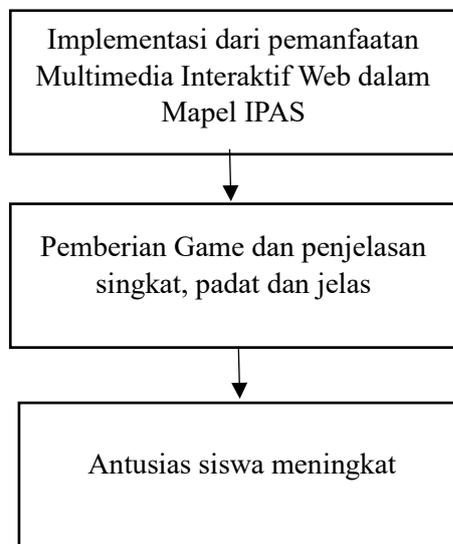


Bagan 4. 2. 2 Prosedur penggunaan multimedia interaktif web

2. Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Implementasi dari pemanfaatan multimedia interaktif web dalam mapel IPAS disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pak Mubarak selaku wali kelas dari 4B MI Miftahul Huda Kota Malang menyesuaikan dengan gaya belajar siswa yang kinestetik, sehingga beliau memadukan media dengan game yang disertai dengan penjelasan singkat, padat, jelas diakhir. Siswa juga merasa senang dan tidak bosan bahkan antusias mereka semakin meningkat. Multimedia yang dibuat juga memiliki sebuah hambatan yang berasal dari fasilitas sekolah namun hal tersebut membuat Pak Mubarak termotivasi untuk bisa meningkatkan media pembelajaran dengan membuat multimedia interaktif web.

Antusias siswa terhadap pemanfaatan multimedia interaktif web ternyata membuat siswa itu mulai senang untuk belajar, kemudian pembelajarannya pun menarik dan media tersebut juga bisa dipelajari siswa dirumah sebagai bahan pegangan mereka ketika ujian.



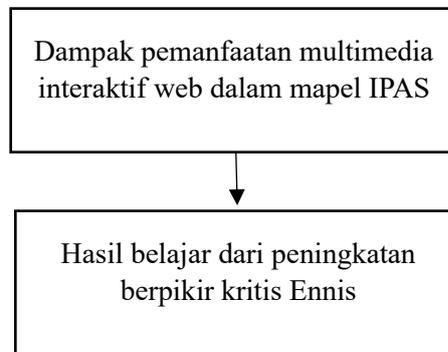
Bagan 4. 2. 3 Implementasi pemanfaat multimedia interaktif web

3. Dampak dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web terhadap pembelajaran IPAS pada siswa kelas 4B di MI Miftahul Huda Kota Malang ternyata sangat meningkat dalam hal hasil nilai mereka, terutama nilai ujian IPAS mereka. Kebanyakan siswa kelas 4B akan merasa bosan jika pembelajaran tidak menggunakan media yang dibuat oleh pak Mubarok sebab media yang dibuat diringkas sedemikian rupa agar materi yang tersampaikan akan mudah untuk dipahami oleh siswa. Materi IPAS kebanyakan materinya mengenai alam dengan begitu pak Mubarok membuat media yang mudah, praktis dan bisa digunakan dan dimanapun ketika siswa atau guru ingin mengulas kembali materi yang lalu. Media ini kemudian membuat pak Mubarok dan siswa kelas 4B termotivasi untuk belajar sehingga materi yang diajarkan dan berfikir kritis siswa juga terbantu dengan adanya media tersebut.

Wali murid dari siswa juga merasa senang dan bangga terhadap anak mereka sebab perubahan belajar mereka meningkat drastis. Siswa

semakin senang membaca, bahkan mencatat hal-hal yang penting dalam materi yang telah diajarkan. Siswa juga tidak merasa malas bahkan mereka memiliki antusias tersendiri untuk belajar dirumah dan mempersiapkan untuk materi besok yang akan diajarkan oleh pak Mubarak dengan membaca buku atau biasanya menggunakan media web yang telah dibagikan ke wali murid untuk diulang kembali atau dimainkan kembali, setelah itu mereka mengingat kembali dan mereka mencatat hal apa saja yang penting dalam materi tersebut.



Bagan 4. 3. 4 Dampak pemanfaatan multimedia interaktif web

BAB V

PEMBAHASAN

A. Prosedur Pemakaian Web dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Mata Pelajaran IPAS akan mengajarkan siswa mengenai fenomena apa saja yang terjadi di alam sekitarnya serta hubungan sosial didalamnya. Keingintahuan tersebut dapat membuat siswa memahami bagaimana alam sekitarnya bekerja serta berinteraksi dengan sesama makhluk hidup lainnya. Hal ini diperkuat dengan pendapat taksonomi Bloom, mengatakan bahwa kemampuan berpikir dapat dikategorikan dari yang nyata ke yang abstrak dan yang terakhir adalah berpikir tingkat tinggi.¹⁰⁴ Oleh sebab itu, dalam pembelajaran IPAS siswa harus memiliki kemampuan berpikir dengan tiga kategori yakni dari yang nyata dimulai dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan. Pada abstrak dimulai dengan analisis, dan evaluasi, dan yang terakhir berpikir tingkat tinggi dengan berpikir kritis agar dapat memahami secara baik materi IPAS yang diajarkan.

MI Miftahul Huda Kota Malang khususnya pada kelas 4B mendapatkan peningkatan hasil belajar pada mapel IPAS sebab kemampuan berpikir siswa sesuai dengan teori menurut taksonomi Bloom dengan menggunakan media yang dirancang oleh guru kelasnya. Media yang digunakan berupa multimedia interaktif web dalam meningkatkan hasil belajar siswa lewat pemikiran kritis pada mapel IPAS.

¹⁰⁴ Budi Utami, "Penerapan Strategi Discovery Learning (DL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA," 483.

Pola berpikir kritis yang diteliti oleh peneliti mengacu pada indikator berpikir kritis menurut Ennis. Terdapat beberapa indikator berpikir kritis menurut Ennis, diantaranya fokus dalam memahami masalah, identifikasi permasalahan, memberikan penjelasan sesuai pemahaman, mengumpulkan beberapa informasi, memberikan kesimpulan dan memeriksa kembali jawaban.¹⁰⁵ Di MI Miftahul Huda Kota Malang khususnya siswa kelas 4B, mereka meningkatkan pola berpikir kritis yang dibantu dengan media pembelajaran berupa multimedia interaktif berbasis web dan pengondisian suasana belajar oleh guru wali kelas 4B. Guru tersebut mengkondisikan belajar siswa di kelas dengan cara memberikan multimedia interaktif berbasis web disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang dominan kinestetik. Prosedur pemanfaatan multimedia tersebut dilakukan dengan cara siswa pertama kali akan diberikan sebuah permasalahan yang ditampilkan dilayar *lcd*, permasalahan tersebut bisa berupa animasi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian, siswa disuruh untuk mengidentifikasi sebuah permasalahan dengan membaca buku modul IPAS. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan apa saja yang mereka tangkap dari permasalahan di depan sesuai dengan pemahamannya. Siswa setelah menjelaskan, akan disuruh untuk mengumpulkan beberapa informasi dengan bertanya kepada guru atau mencari informasi lain lewat buku yang mereka punya sebagai bahan untuk memperkuat opini mereka. Setelah itu, siswa akan diberikan pertanyaan untuk menyimpulkan

¹⁰⁵ Mataram, "Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Geometri," 50.

kesimpulan atas informasi yang mereka dapat. Terakhir, guru akan memberikan penguatan jika dirasa kesimpulan yang diberikan siswa masih kurang dan siswa akan memeriksa kembali dengan mencatat informasi tambahan dari guru. Hal tersebut juga berlaku ketika siswa diberikan soal dari gurunya.

Pernyataan diatas diperkuat dengan surat Ali -Imran ayat 190-191 menurut Al-Qaradawi, yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاٰخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيٰتٍ

لِّاُولٰٓئِىۡ الۡاَلْبٰبِ ۙ ۱۹۰

الَّذِيۡنَ يَذۡكُرُوۡنَ اللّٰهَ قِيٰمًا وَّفُعُوۡدًا وَّعَلٰٓى جُنُوۡبِهِمۡ وَيَتَفَكَّرُوۡنَ فِىۡ خَلْقِ

السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَطِيۡلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذٰبَ النَّارِ ۙ ۱۹۱

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (QS. Ali Imran: 190-191).¹⁰⁶

Dalam surat Al-Qur’an yang ada diatas menjelaskan bahwa apapun yang telah diciptakan oleh Allah bukanlah sia-sia jika kita memahami dari setiap konsep kehidupan yang Allah ciptakan. Allah menciptakan otak untuk berpikir, dengan begitu manusia dapat mencari tahu informasi tentang ilmu alam dan sosial. Manusia yang dapat berpikir secara kritis akan mendapat informasi-informasi yang baru dan luas sebab dengan berpikir kritis,

¹⁰⁶ Adnan and Rahman, “Analisis Sistematis Terhadap Ayat-Ayat Ulul Albab dalam Al-Quran dan Pemetaan Model Pemikiran Ulul Albab,” 77.

manusia akan diajarkan makna dari kehidupan dan bersosial antar manusia lainnya.

B. Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Multimedia menurut Mayer merupakan komunikasi yang mencakup kata-kata dan gambar untuk mengaitkan proses pembelajaran.¹⁰⁷ MI Miftahul Huda Kota Malang khususnya pada kelas 4B sudah menggunakan multimedia sebagai media dalam mengajarkan materi terutama dalam pembelajaran IPAS. Multimedia tersebut dibuat dengan diberikan animasi beserta kalimat-kalimat yang singkat jelas dan padat yang disesuaikan dengan materi IPAS.

Multimedia yang digunakan berupa multimedia interaktif karena multimedia ini sebagai solusi dari hambatan yang ada didalam MI Miftahul Huda Kota Malang yakni kurangnya fasilitas yang memadai. Multimedia interaktif merupakan jenis multimedia yang memperbolehkan pengguna dalam berinteraksi secara langsung dengan media, contohnya seperti aplikasi pembelajaran.¹⁰⁸ Multimedia interaktif tersebut yang sering dibuat oleh guru wali kelas 4B diisi game yang menarik motivasi siswa untuk belajar. Game yang diberikan juga diisi dengan soal-soal penunjang materi, apakah siswa paham atau tidak dengan materi yang telah diajarkan.

¹⁰⁷ Nugroho Adi Suryandaru, "Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Yang Efektif," 88.

¹⁰⁸ Tambah Pinter, "Multimedia: Pengertian, Jenis Dan Contoh Multimedia Dalam Pembelajaran."

Multimedia interaktif tersebut berbasis web, yang mana guru akan menggunakan web tersebut ketika disekolah namun setelah selesai pembelajaran, guru juga mengirimkan web tersebut ke grup yang berisikan wali murid siswa. Guru wali kelas memilih multimedia interaktif berbasis web dalam mengajarkan materi IPAS karena efektif dilakukan ketika pembelajaran di sekolah maupun belajar mandiri di rumah, sebab siswa termotivasi dan sangat antusias untuk belajar saat mereka melihat materi tersebut dibuat semenarik mungkin.

Ada beberapa karakteristik multimedia menurut buku kemendikbud mengenai konsep multimedia pembelajaran interaktif yang selaras dengan pernyataan diatas yakni terdiri dari satu jenis media, karena multimedia jadi adanya animasi dan kata-kata didalamnya, kemudian bersifat interaktif, yang mana media tersebut bisa digunakan oleh siswa dimanapun dan kapanpun, dan yang terakhir siswa bisa belajar mandiri dengan menggunakan media tersebut dirumah.¹⁰⁹

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan surat Al-Baqarah ayat 31 menurut Ahmad Zainari mengenai media, yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ

هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

Dia memberitahukan kepada Adam semua namanya (benda), lalu Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!”¹¹⁰

¹⁰⁹ *Konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif*, 4.

¹¹⁰ Zainuri, “*Media Pembelajaran dalam Pandangan Islam*,” 12.

Dalam surat diatas menjelaskan mengenai kegunaan media visual dalam memberikan informasi kepada umat manusia. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berdasarkan data yang diambil melalui kegiatan observasi di MI Miftahul Huda Kota Malang, Guru mengajarkan siswa menggunakan media yang bergambar yang mana dapat mendorong siswa untuk memahami materi yang diajarkan. Media tersebut berupa multimedia interaktif web yang didalamnya berbagai macam gambar yang dibuat semenarik mungkin agar dapat mendukung siswa dalam memahami pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar kinestetik.

C. Dampak dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang

Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS adalah sebuah peningkatan pola berpikir kritis siswa kelas 4B mengenai materi yang diajarkan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan respon siswa terhadap materi yang diberikan. Respon tersebut berupa siswa yang awalnya kurang bisa untuk memahami materi menjadi semakin suka untuk belajar sendiri. Ketika siswa kesulitan, mereka membaca buku modul atau meminta pertolongan ke guru untuk menjelaskan kembali materi yang menurut mereka ada yang kurang paham. Kemudian siswa juga suka mencatat materi yang penting, mencari informasi lain dengan bertanya kepada guru, memberikan penjelasan sesuai dengan pemahamannya dan mengoreksi kembali jika terdapat informasi yang menurut mereka kurang tepat.

Hasil belajar mereka juga meningkat ketika terdapat peningkatan berpikir kritis. Wali murid atau orang tua siswa juga merasakan dampak yang diberikan ketika memanfaatkan multimedia tersebut seperti anaknya yang tidak kesusahan ketika belajar dirumah, anak semakin suka membaca ketika ada waktu luang dirumah, tidak menyusahkan orang tua ketika ujian tiba, ketika ujian anak akan belajar dengan membaca buku catatan mereka, dan menggarisi kalimat yang menurut mereka penting, nilai ujian anak meningkat dan memberikan dampak baik kepada temannya sehingga teman lainnya juga ikut senang belajar mandiri.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pemanfaatan multimedia interaktif berbasis web dalam meningkatkan berpikir kritis siswa pada mapel IPAS kelas 4 di MI Miftahul Huda Kota Malang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun Prosedur Pemakaian Web dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang adalah Di MI Miftahul Huda Kota Malang khususnya siswa kelas 4B, peningkatan hasil belajar mereka didukung oleh pemikiran kritis yang dibantu dengan media pembelajaran berupa multimedia interaktif berbasis web dan pengondisian suasana belajar oleh guru wali kelas 4B. Guru tersebut mengkondisikan belajar siswa di kelas dengan cara memberikan multimedia interaktif berbasis web disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang dominan kinestetik. Prosedur pemanfaatan multimedia tersebut dilakukan dengan cara siswa pertama kali akan diberikan sebuah permasalahan yang ditampilkan dilayar *lcd*, permasalahan tersebut bisa berupa animasi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian, siswa disuruh untuk mengidentifikasi sebuah permasalahan dengan membaca buku modul IPAS. Setelah itu, siswa diberi kesempatan untuk menjelaskan apa saja yang mereka tangkap dari permasalahan di depan sesuai dengan pemahamannya. Siswa

setelah menjelaskan, akan disuruh untuk mengumpulkan beberapa informasi dengan bertanya kepada guru atau mencari informasi lain lewat buku yang mereka punya sebagai bahan untuk memperkuat opini mereka. Setelah itu, siswa akan diberikan pertanyaan untuk menyimpulkan kesimpulan atas informasi yang mereka dapat. Terakhir, guru akan memberikan penguatan jika dirasa kesimpulan yang diberikan siswa masih kurang dan siswa akan memeriksa kembali dengan mencatat informasi tambahan dari guru. Hal tersebut juga berlaku ketika siswa diberikan soal dari gurunya.

2. Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang adalah Multimedia interaktif tersebut yang sering dibuat oleh guru wali kelas 4B diisi game yang menarik motivasi siswa untuk belajar. Game yang diberikan juga diisi dengan soal-soal penunjang materi, apakah siswa paham atau tidak dengan materi yang telah diajarkan. Multimedia interaktif tersebut berbasis web, yang mana guru akan menggunakan web tersebut ketika disekolah namun setelah selesai pembelajaran, guru juga mengirimkan web tersebut ke grup yang berisikan wali murid siswa. Guru wali kelas memilih multimedia interaktif berbasis web dalam mengajarkan materi IPAS karena efektif dilakukan ketika pembelajaran di sekolah maupun belajar mandiri di rumah, sebab siswa termotivasi dan sangat antusias untuk belajar saat mereka melihat materi tersebut dibuat semenarik mungkin. Multimedia ini juga dapat memberikan solusi dari

hambatan yang ada di MI Miftahul Huda Kota Malang seperti kurangnya fasilitas.

3. Dampak dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif Berbasis Web pada Mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang adalah peningkatan hasil belajar siswa kelas 4B yang dilihat dari pemikiran kritis mereka mengenai materi yang diajarkan. Hal tersebut telah dibuktikan dengan respon siswa terhadap materi yang diberikan. Respon tersebut berupa siswa yang awalnya kurang bisa untuk memahami materi menjadi semakin suka untuk belajar sendiri. Ketika siswa kesulitan, mereka membaca buku modul atau meminta pertolongan ke guru untuk menjelaskan kembali materi yang menurut mereka ada yang kurang paham. Kemudian siswa juga suka mencatat materi yang penting, mencari informasi lain dengan bertanya kepada guru, memberikan penjelasan sesuai dengan pemahamannya dan mengoreksi kembali jika terdapat informasi yang menurut mereka kurang tepat. Wali murid atau orang tua siswa juga merasakan dampak yang diberikan ketika memanfaatkan multimedia tersebut seperti anaknya yang tidak kesusahan ketika belajar dirumah, anak semakin suka membaca ketika ada waktu luang dirumah, tidak menyusahkan orang tua ketika ujian tiba, ketika ujian anak akan belajar dengan membaca buku catatan mereka, dan menggarisi kalimat yang menurut mereka penting, nilai ujian anak meningkat dan memberikan dampak baik kepada temannya sehingga teman lainnya juga ikut senang belajar mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah sebagai penyedia dan pendukung berjalannya kegiatan telah menyediakan sarana prasarana yang mencukupi. Namun alangkah baiknya jika sarana prasarana diganti dengan yang lebih baik lagi seperti adanya ruang khusus seperti lab. Sehingga memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran IPAS ketika menggunakan media modern berbasis teknologi.

2. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti berharap, peneliti berikutnya mampu meneliti lebih mendalam dan melakukan analisis secara lebih terperinci untuk mendukung dan melengkapi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Adnan, Ahmad Amri Zainal, and Muhammad Shaari Abdul Rahman. "Analisis Sistematis Terhadap Ayat-Ayat Ulul Albab dalam Al-Quran dan Pemetaan Model Pemikiran Ulul Albab" 2, no. 1 (2022).
- 'Afiifah, Isnaini Nur, and Muhammad Slamet Yahya. "Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)." *Arfannur* 1, no. 1 (October 31, 2020): 87–102. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.161>.
- Albi Anggito and Johan Setiawan, S.Pd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018.
- Aloraini, Sara. "The Impact of Using Multimedia on Students' Academic Achievement in the College of Education at King Saud University." *Journal of King Saud University - Languages and Translation* 24, no. 2 (July 2012): 75–82. <https://doi.org/10.1016/j.jksult.2012.05.002>.
- Amir, Mohammad Faizal. "Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar," n.d.
- Anang Fathoni, M.Pd., Bayu Prasodjo, M.Pd., Winarni Jhon, M.Pd., and Dewanto Muhammad Zulqadri, M.Pd. *Media Dan Pendekatan Pembelajaran Di Era Digital: Hakikat, Model Pengembangan & Inovasi Media Pembelajaran Digital*. CV. eureka Media Aksara, 2023.
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra, Aradelia Pinkkan Wahyudi, and Siskha Putri Sayekti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di SD Islam Riyadhul Jannah Depok" 2 (2023).
- Apriliani, Yunisatizzahroh, Asri Muthmainnah, Hernum Satyanoviani Putri, Nur Iqbal Amrillah, and Muh Muhaimin. "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Mantingan Kabupaten Jepara" 1 (2023).
- Bima Aktoriawan, Sulton, Sulthoni. "Pengembangan Multimedia Tutorial Materi Sistem Gerak Tubuh Manusia Untuk Memfasilitasi Siswa Belajar Di Rumah." *17-08-2020* 3 (n.d.): 317–29.
- Budi Utami, Mf Lestari. "Penerapan Strategi Discovery Learning (DL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Pemahaman Konsep IPA." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 3, no. 1 (May 24, 2017): 483. <https://doi.org/10.22219/jinop.v3i1.4317>.
- Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Fase A - Fase C*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.
- Dwiqi, Gede Cris Smaramanik, I Gde Wawan Sudatha, and Adrianus I Wayan Ilia Yuda Sukmana. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V." *Jurnal Edutech Undiksha* 8, no. 2 (September 30, 2020): 33. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>.

- Harsiwi, Udi Budi, and Liss Dyah Dewi Arini. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (September 3, 2020): 1104–13. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.
- Hastono, Sutanto Priyo. "Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2006," n.d.
- Hidayah, Hikmatul. "Pengertian, Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam," n.d.
- Hidayat, Nandang, and Husnul Khotimah. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran." *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (March 11, 2019): 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>.
- Husna, Lathifatul, Farida Nurlaila Zunaidah, and Nurita Primasatya. "Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Ekosistem pada Kelas V Sekolah Dasar" 6 (2022).
- Jafnihirda, Lika, Fahmi Rizal, and Kesi Eka Pratiwi. "Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul," n.d.
- John W. Creswell. *Fourth Edition Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 2014. https://books.google.co.id/books?id=4uB76IC_pOQC&lpg=PP1&hl=id&pg=PR7#v=onepage&q&f=false.
- Junaidi, Junaidi. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (June 30, 2019): 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Konsep Multimedia Pembelajaran Interaktif*, n.d.
- Lathifatul Saidah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEBSITE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," 2022.
- Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," June 15, 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>.
- Makhmudah, Siti. "Analisis Literasi Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri," n.d.
- "Manfaat Dan Jenis Multimedia Interaktif," n.d.
- Marjuni, A., and Hamzah Harun. "Penggunaan Multimedia Online Dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (December 30, 2019): 194. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10015>.
- Mataram, UIN. "Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Memecahkan Masalah Geometri," 2020.
- Miftah, M. "Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran," n.d.
- Miftah, Mohamad. "Pengembangan dan Pemanfaatan Multimedia Dalam Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK* 14, no. 2 (October 8, 2018): 147–56. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.117>.
- Miles, Matthew B., A. M. Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third edition. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2014.
- Nasution, Hamni Fadlilah, and M Pd. "Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif," n.d.
- Novina, Kurnia Aqsho. "Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan

- Media Realia Pada Peserta Didik Kelas IV SD.” *Joyful Learning Journal* 12, no. 2 (June 28, 2023): 67–73. <https://doi.org/10.15294/jlj.v12i2.74336>.
- Nugroho Adi Suryandaru. “Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran Yang Efektif.” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, n.d.
- Nur Azizah, Siti. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadits.” *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (July 1, 2021). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.
- Octaviani, Rika. “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS),” n.d.
- Prihatini, Effiyati. “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 7, no. 2 (September 25, 2017). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*. ALFABETA, 2013.
- Purwulan, Heni. “Kajian Perkembangan Kognitif Dan Psikologi Anak Pada Tingkat Sekolah Dasar Kelas Rendah.” *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN* 4, no. 04 (December 2, 2024): 375–82. <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i04.995>.
- Radiusman, Radiusman. “Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika.” *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 6, no. 1 (June 30, 2020): 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>.
- Rahardhian, Adhitya. “Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat.” *Jurnal Filsafat Indonesia* 5, no. 2 (July 4, 2022): 87–94. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42092>.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rochimah, Siti. “Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,” n.d.
- Roshidah, Findah Himatur. “Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim Malang 2020,” n.d.
- Sapriyah. “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2* (2019).
- Sudrajat, Dadang, and Muhammad Iqbal Moha. “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong Tugas Resume Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif,” n.d.
- Supriyanto, Mega Handayani. “membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci,” 2018.
- Tambah Pinter. “Multimedia: Pengertian, Jenis Dan Contoh Multimedia Dalam Pembelajaran,” n.d. https://tambahpinter.com/multimedia/#Contoh_contoh_Multimedia.
- Tongco, Ma. Dolores C. “Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection.” *Ethnobotany Research and Applications* 5 (December 31, 2007): 147. <https://doi.org/10.17348/era.5.0.147-158>.

- Trisiana, Anita. “Penguatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Digitalisasi Media Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 10, no. 2 (December 25, 2020): 31. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v10i2.9304>.
- UIN MALIKI MALANG. “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” n.d.
- Wijaya, Arpandi, Ages Eresty, Despa Despa, and Ahmad Walid. “Analisis Butir Soal Persiapan Ujian Nasional IPA SMP/MTS Tahun 2018 Sampai dengan 2019 Berdasarkan Taksonomi Bloom.” *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 9, no. 2 (November 25, 2019): 57–63. <https://doi.org/10.24929/lensa.v9i2.78>.
- Yunus, Muhammad, M Riski Ardiansyah, Jufri Jufri, Adyanata Adyanata, Agung Setiawan, and Rina Wati Rina. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis WEBSITE Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 6, no. 2 (November 26, 2023): 21–32. <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.931>.
- Zainuri, Ahmad. “Media Pembelajaran dalam Pandangan Islam.” *Medina-Te : Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (July 16, 2018): 1–17. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2351>.
- Zulqadri, Dewanto Muhammad, and Burhan Nurgiyantoro. “Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Web Untuk Meningkatkan Literasi Budaya Dan Literasi Digital Siswa Kelas V SD/MI.” *JURNAL IPTEKKOM Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi* 25, no. 1 (June 30, 2023): 103–20. <https://doi.org/10.17933/iptekkom.25.1.2023.103-120>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bukti Penelitian MI Miftahul Huda Kota Malang

 **PENGURUS CABANG LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA MALANG**
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) "MIFTAHUL HUDA"
NSM : 111235730040 TERAKREDITASI B
Alamat: Jl. Raya Bandulan 125A Telp. 0341-579244 Malang, e-mail: mi.miftahulhudat3@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: MI.48/263/PEN/IV/2025

Yang bertandatangan di bawah ini :

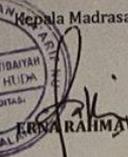
Nama : ERNA RAHMAWATI, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MI Miftahul Huda

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ULHA ZAINATUL HIKMAH
NIM : 210103110042
Program Studi : S1 PGMI
Universitas : UIN Malang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI. Miftahul Huda Bandulan Malang dengan judul Penelitian "Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 4 Pada Pembelajaran Ipa Di Mi Miftahul Huda Kota Malang"

Dengan Responden Wali Kelas 4b, 2 siswa kelas 4B dan 2 wali murid kelas 4b
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Malang, 30 April 2025
Kepala Madrasah

ERNA RAHMAWATI, S.Pd



Lampiran 2 Lembar Observasi Pra-Lapangan

LEMBAR OBSERVASI

Nama Instansi : MI Miftahul Huda Kota Malang

Kelas : 4 B

Nama Guru : Bapak Mubarak, M.Pd

Observer : Ulha Zainatul Hikmah

Tanggal : 10 September 2024 (08.11 WIB)

A. Karakteristik Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
	Profesional			
1.	Guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	√		Guru telah menguasai semua materi, konsep dan pola pikir keilmuan mata Pelajaran yang diampu.
2.	Guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	√		Guru sangat kreatif dan inovatif dalam membuat serta mengembangkan materi sesuai dengan kebutuhan siswa. Biasanya guru memberikan game yang mana didalamnya ada pertanyaan pembangkit stimulus mereka
3.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.	√		Guru sangat memanfaatkan teknologi dan informasi sebaik mungkin dan sekreatif mungkin. Guru sering menggunakan platform pendidikan yang diberikan oleh sekolah dengan dikembangkan menjadi sebuah web yang kemudian

				dishare dan dibuat untuk siswa belajar dirumah
4.	Guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.	√		Guru menguasai setiap aspek dalam pembelajaran sehingga standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat dikuasai dengan baik oleh guru. Pelajaran yang diterangkan oleh guru juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mana siswa diberi stimulus kemudian siswa diberi kuis berupa permainan game online setelah itu siswa disuruh untuk berkolompok dan mendiskusikan jawabannya bersama temannya kemudian saat diakhir guru memberikan penguatan mengenai materi tersebut
Pedagogis				
5.	Guru menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	√		Guru sangat ahli dalam menguasai karakteristik siswa dari aspek apapun sehingga siswa tidak ada yang merasa dikucilkan. Guru biasanya membuat beberapa kelompok yang mana setiap kelompok akan bekerja sama dalam memecahkan sebuah masalah yang akan dihadapi

6.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.	√		Sebelum pembelajaran guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran yang kemudian disusul dengan kuis-kuis awal sebagai pertanyaan pembangkit stimulus mereka kemudian guru akan menjelaskan materi dengan media interaktif berupa multimedia interaktif web
7.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	√		Guru menggunakan teknik siapa berani maka angkat tangan jadi bukan karena cepat akan tetapi siapa yang berani dan bisa mempertanggung jawabkan jawabannya maka siswa bisa menjawab, dengan begitu guru menjelaskan materi dengan teknik yang unik
8.	Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	√		Guru berkomunikasi dengan siswa menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa serta bahasa yang sopan

9.	Guru mampu mengelola interaksi siswa dalam kegiatan pembelajaran	√		Guru mampu mengkondisikan kelas agar tetap tertib dengan berinteraksi secara baik dan terstruktur
10.	Guru memberikan penghargaan yang tepat atas keberhasilan yang diraih siswa	√		Guru selalu mengapresiasi siswa ketika siswa tersebut berani menjawab dan jawabannya sesuai
11.	Guru melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	√		Setiap akhir pembelajaran, guru selalu memberikan kesimpulan atas materi yang disampaikan dan terkadang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang kurang dimengerti

B. KARAKTER PESERTA DIDIK

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Pada saat belajar, siswa suka bicara kepada teman temannya	√		Tidak semuanya, akan tetapi ada beberapa siswa yang ditengah-tengah pembelajaran suka berbicara dengan teman sebangkunya

2.	Siswa mudah terganggu konsentrasinya saat terjadi keributan	√		Kebanyakan siswa terganggu konsentrasinya jika ada temannya yang berkumpul kemudian ikut berkumpul dan rame
3.	Siswa lebih suka bergerak, tidak bisa duduk dengan tenang	√		Banyak dari siswa tidak bisa duduk terlalu lama, dan selalu ingin bergerak
4.	Siswa senang melakukan sesuatu secara langsung/praktek	√		Siswa juga lebih senang jika pembelajaran menggunakan media yang ditampilkan di layar, animasi bergambar dan kuis online. Karena kebanyakan gaya belajar mereka adalah kinestetik
5.	Siswa senang bekerja dalam kelompok	√		Siswa lebih senang jika disuruh untuk mengerjakan bersama karena mereka lebih suka belajar bersama dari pada harus belajar sendiri

6.	Siswa suka bekerja secara bertahap (sedikit demi sedikit)	√		Tidak semua siswa memiliki kepintaran yang sama, dengan begitu siswa kebanyakan lebih suka bekerja secara bertahap dan bekerjasama atau berkelompok
7.	Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama proses pembelajaran	√		Rasa keingintahuan siswa sangat tinggi dengan materi yang diajarkan seperti banyak dari siswa yang bertanya terus menerus selama materi dimulai hingga selesai
8.	Siswa memiliki daya ingat yang produktif/kuat	√		Siswa kebanyakan masih ingat dengan materi-materi sebelumnya ketika ditanyai oleh guru, karena guru selalu membekali siswa multimedia berbasis web yang dishare ke grup kemudian siswa disuruh untuk mempelajari di rumah

9.	Siswa mampu berkonsentrasi dengan baik	√		Rata-rata siswa sangat baik dalam hal berpikir kritis dan memahami sebuah materi yang diajarkan. Siswa selalu bertanya hingga siswa tersebut merasa sudah faham
10.	Siswa mampu berfikir abstrak		√	Tidak semua siswa dapat paham dengan materi jika hanya dijelaskan tanpa mempraktekkan. Disini siswa akan aktif jika dalam pembelajaran selalu dibuat berkelompok atau dibuat dengan cara ada permainannya.

C. BAHAN AJAR DAN MEDIA

No.	Aspek yang ditelaah	Deskripsi hasil telaah
1.	Kesesuaian (bahan ajar dikembangkan dari kompetensi dasar)	Sesuai, bahan ajar yang digunakan berupa multimedia interaktif yang berbasis web, yang mana pak Barok sering menggunakan multimedia tersebut dikarenakan praktis, dinamis, dan interaktif serta disesuaikan

		dengan kebutuhan siswa yang saat ini lebih tertarik pembelajaran bernuansa game.
2.	Valid (bahan ajar memuat aspek-aspek esensial materi pembelajaran untuk kepentingan pencapaian kompetensi dasar)	Valid, didalam multimedia sudah ada materi yang menjelaskan tentang pengertian, macam-macam, serta fungsi tumbuhan. Disitu siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu sebagai pengenalan materi kemudian diajak untuk bermain dengan menyebutkan apa saja fungsinya.
3.	Menarik (bahan ajar dipaparkan dengan contoh-contoh, gambar gambar, bagan dengan warna menarik, dan latihan)	Sangat menarik, sebab multimedia tersebut didesain dengan gambar yang sesuai dengan pembahasannya, contoh membahas tumbuhan maka diberi gambar pohon mangga kemudian ada daun, bunga serta buahnya tak lupa juga diberi keterangan penjelasan yang sesuai dengan gambar. Warna yang diberikan juga sangat beragam dan serasi sehingga siswa sangat tertarik dan berantusias tinggi dalam melakukan pembelajaran bersama dengan pak Barok.
4.	Kemudahan (bahan ajar ditata sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa)	Multimedia interaktif berbasis web dibuat dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan tidak menyusahakan siswa. Tingkat perkembangan siswa akan meningkat dengan didukungnya nuansa-nuansa menarik seperti adanya suara, gambar, dan

		warna yang membuat siswa tidak bosan dan pembelajaran mudah untuk difahami.
5.	Kegunaan (bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa)	Multimedia interaktif tersebut dibuat dengan adanya pertimbangan gaya belajar siswa, yang mana siswa rata-rata gaya belajarnya kinestetik dan sangat menggebu-gebu dalam belajar dengan begitu pak Barok membuat multimedia interaktif yang sepraktis mungkin dengan memanfaatkan platform pendidikan berbasis elektronik dengan begitu siswa yang rata-rata gaya belajarnya kinestetik atau gaya belajar selain kinestetik akan terbantu dengan multimedia ini sebab multimedia ini mencakup beberapa gaya belajar siswa seperti kinestetik contohnya terdapat game dalam media ini, auditori terdapat iringan lagu dan musik yang bikin siswa menjadi semangat, serta visual yakni gambar-gambar animasi yang diberikan sangat menarik dan lucu.
6.	Keruntutan (bahan ajar dipaparkan secara logis dan sistematis)	Multimedia ini, di sesuaikan dengan kenyataannya. Pak Barok memberikan gambar-gambar animasi yang bentuknya sama dengan kenyataannya serta penjelasan yang dibuat didalam media tersebut juga terstruktur dimulai dari pengertian, bentuk tumbuhan hingga pada manfaat tubuh tumbuhan tersebut.

--	--	--

Lampiran 3 Transkrip Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2025

Waktu : 09.30 – 14.21 WIB

Lokasi : Ruang Kelas 4B

No.	Data	Objek yang Diamati	Aspek yang Diamati		Deskripsi
1.	Prosedur pemakaian multimedia interaktif web dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	Guru walikelas dan siswa kelas 4B MI Miftahul Huda Kota Malang	Fokus dalam memahami masalah yang diberikan	√	Guru memberikan sebuah masalah berupa gambar yang ditampilkan di depan kemudian siswa fokus pada gambar tersebut
			Identifikasi masalah	√	Guru membimbing siswa untuk mencari solusinya kemudian siswa memecahkan masalah dengan membaca buku modul IPAS atau catatan buku mereka untuk mencari solusinya
			Memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang didapat	√	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi sesuai pemahaman mereka dan siswa menjelaskan sesuai dengan

					pemahamannya dengan menulis dibuku tulis
			Mengumpulkan beberapa informasi untuk dijadikan bahan rujukan	√	Guru memberikan penjelasan kepada siswa yang kurang paham dengan menyuruh mereka maju dan siswa yang kesulitan akan maju untuk mendapatkan informasi lain dari gurunya
			Memberikan kesimpulan	√	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi kedepan kelas dan siswa maju kedepan untuk memberikan kesimpulan
			Memeriksa kembali jawaban yang sudah didapat	√	Guru memeriksa ulang catatan mereka dengan menyuruh kedepan dan siswa akan memeriksa kembali jawabannya serta memastikan jawaban sudah sesuai dengan permasalahan yang diberikan
2.	Implementasi dari pemanfaatan	Guru walikelas dan siswa	Terbentuk dari gagasan atau ide yang logis	√	Media yang digunakan disesuaikan dengan

	multimedia pembelajaran interaktif berbasis web pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	kelas 4B MI Miftahul Huda Kota Malang			materi yang akan diajarkan
Penyajian kalimat dan gambar animasi sesuai dengan materi			√	Pemberian kalimat yang baik dan mudah untuk dimengerti serta gambar animasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan	
Terbantu dalam pemahaman			√	Membantu dalam memahami objek yang ditampilkan	
3.	Dampak dari pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web pada mapel IPAS di MI Miftahul Huda Kota Malang	Siswa kelas 4B MI Miftahul Huda Kota Malang	Peningkatan minat belajar dan hasil belajar	√	Peningkatan belajar mandiri siswa dan hasil belajar siswa yang diatas kkm
			Berpikir kritis siswa	√	Siswa sering bertanya dan mencatat hal-hal yang penting dari materi yang diajarkan

Lampiran 4 Lembar Wawancara Pra-Lapangan

Nama Institusi : MI Miftahul Huda Kota Malang

Nama Informan : Ibu Erna Rahmawati, S.Pd (Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Kota Malang)

Observer : Ulha Zainatul Hikmah

Deskripsi : Wawancara dilakukan bersama Ibu Erna selaku Kepala Sekolah MI Miftahul Huda Kota Malang. Wawancara ini dilakukan pada hari kamis tanggal 08 agustus 2024 pukul

10.29 WIB – selesai dan pada tanggal 14 agustus 2024 pukul
11.50 – selesai.

No.	Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Media pembelajaran berbasis interaktif	Kepala Sekolah (Ibu Erna)	Menurut ibu, seberapa penting peran media pembelajaran dalam proses pembelajaran?	Penting, agar siswa dapat tertarik dengan pembelajaran. biasanya media tersebut dibuat kreatif mungkin hingga berbentuk media interaktif
2.			Apakah di MI Miftahul Huda terdapat diskusi tentang pengembangan media pembelajaran untuk tujuan peningkatan pola berfikir kritis siswa?	Ada mbak, tetapi hanya kelompok-kelompok kecil saja yang mana didalamnya terdapat guru yang masih muda kemudian guru tersebut mengajarkan kepada guru senior tentang pengembangan media berbasis interaktif
3.			Bagaimana pandangan ibu mengenai pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif (seperti: ppt, game online, atau video online) sebagai media pembelajaran?	Pandangan saya mengenai media tersebut mungkin lebih ke siswanya ya mbak. Karena saat siswa tersebut diberi media interaktif, biasanya respon siswa juga bagus seperti lebih aktif, kemudian semakin seru, dan pembelajaran pun mudah di akses oleh siswa lewat media tersebut.
4.			Menurut ibu, kira-kira apa saja faktor yang mendukung penggunaan multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran untuk	Faktor pendukungnya bisa dari guru itu sendiri mbak. Ada guru wali kelas 4B yang mana di MI ini terdapat pembagian 2 kelas setiap kelas jadi kelas 1 ada A dan B, begitu seterusnya akan tetapi pada kelas 5 kita jadikan satu

			meningkatkan pola berfikir kritis anak di MI Miftahul Huda?	karena terbatasnya ruangan. Nah pada guru kelas 4B, beliau sangat kreatif, inovatif, dapat mengembangkan media sehingga banyak siswa yang tertarik, mungkin itu saja mbak.
5.			Menurut ibu, kira-kira apa saja faktor penghambat penggunaan multimedia pembelajaran interaktif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pola berfikir kritis anak di MI Miftahul Huda?	Mungkin dari penghambatnya itu ya dari fasilitas sekolah sendiri mbak. Seperti contohnya ruangan yang kurang banyak sehingga ada salah satu kelas yang digabung. Kemudian setiap kelas sayangnya tidak kedap suara jadi bisa bocor suara ke kelas sebelah yang dapat menarik perhatian kelas sebelah. Kalo untuk medianya si tergantung guru itu sendiri ya mbak
6.			Apakah ada kritik dan saran dari ibu mengenai penggunaan multimedia pembelajaran interaktif dalam pembelajaran di kelas?	Kalo kritik dan saran gaada si mbak, karena ya tadi sesuai dengan guru itu sendiri bagaimana cara beliau-beliau semua mengembangkannya sesuai dengan kemampuan mereka. Saya lebih memberikan semangat sama motivasi saja si mbak, biar bapak atau ibu guru yang mengajar bisa lebih semangat lagi untuk terus melakukan perubahan.

Nama Institusi : MI Miftahul Huda Kota Malang

Kelas : 4B (Empat)

Nama Informan : Bapak Mubarak Tamimi, M.Pd (Guru kelas 4B)

Observer : Ulha Zainatul Hikmah

Deskripsi : Wawancara dilakukan bersama bapak Barok selaku wali kelas 4B dan guru pengampu mata Pelajaran IPAS. Wawancara ini dilakukan pada hari selasa tanggal 20 agustus 2024 pukul 11.15 WIB – selesai.

INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Fokus Penelitian	Informan	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis web dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas 4 pada Pelajaran IPAS di Miftahul Huda Kota Malang.	Guru Kelas 4 (Bapak Barok)	Menurut bapak apa itu arti media pembelajaran yang digunakan dalam kelas serta seberapa pentingkah peran media pembelajaran tersebut?	media itu sangat penting buat pembelajaran. Lebih membuat anak bisa lebih paham drpda cma sekedar menyampaikan materi tanpa media. Selanjutnya media yg dipakai untuk ulangan/refleksi juga anak2 lebih semangat jawab dan tidak asal-asalan kalau jawab.

			<p>Bagaimana perbedaan tingkat antusiasme peserta didik ketika guru tidak menggunakan media pembelajaran dibandingkan dengan saat menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Berbeda sekali, apalagi dilihat dari semangat siswa dalam belajar. Sebab dengan media tersebut anak-anak lebih tertarik dengan gambar. Bahkan kalau libur, saya berikan materi penjelasannya lewat web yang disebar melalui WA.</p>
			<p>Menurut pendapat anda (bapak), apa tujuan bapak menggunakan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web dalam pembelajaran IPAS?</p>	<p>Tujuannya membantu anak lebih semangat menyimak materi dan senang mengikuti pembelajaran. Karena sudah biasa saya sampaikan sebelum pembelajaran bahwa nanti diakhir pembelajaran ada gamenya yg berhubungan dengan materi hari ini. Anak2 auto senang dan siap menyimak. Walaupun Ndak semua full</p>

			<p>menyimak tapi Alhamdulillah hasilnya lebih terasa dibandingkan hanya sekedar menyampaikan materi tanpa ada embel2 gamenya diakhir/tengah pembelajaran.</p> <p>Disisi lain membantu anak2 yg awalnya tidak tahu jadi tahu dr soal2 yang keluar. Karena kadang soal bisa keluar 2-3 kali. Agar memudahkan anak mengingat jawaban yg sesuai dengan soal itu.</p>
		<p>Apakah terjadi peningkatan pemahaman materi pada peserta didik setelah penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web didalam pembelajaran IPAS?</p>	<p>Awalnya tidak tahu menjadi tahu gitu aja si mbak.</p>

			Menurut anda (bapak), kira-kira apa saja faktor penghambat dalam pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web sebagai media pembelajaran pada Pelajaran IPAS?	Terkadang jam pembelajaran kurang (cuma jarang terjadi)
			Menurut anda (bapak), kira-kira apa saja faktor pendukung dalam pemanfaatan multimedia pembelajaran interaktif berbasis web sebagai media pembelajaran pada Pelajaran IPAS?	<ul style="list-style-type: none"> - saya punya akun pendidikan dr canva sehingga bisa menggunakan banyak fitur secara gratis - mudah diikuti anak2 - anak2 sangat berantusias sekali.

Lampiran 5 Transkrip Wawancara dengan Wali Kelas 4B

Informan : Mubarok Tamimi, M.Pd
 Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2025
 Waktu : 10.45 – 11.00 WIB
 Lokasi : Mushollah MI Miftahul Huda Kota Malang

Tema	Subtema	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1. Prosedur pemakaian web dalam	A. Fokus dalam memahami masalah	1. Bagaimana cara Bapak mengembangk	1. Saya lebih ke materi yang ditampilkan di

<p>meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPAS</p> <p>2. Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif WEB Pada Mapel IPAS</p> <p>3. Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS</p>	<p>yang diajukan. (pertanyaan 1-2)</p> <p>B. Identifikasi masalah. (pertanyaan 3-4)</p> <p>C. Memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang didapat secara tepat. (pertanyaan 5-6)</p> <p>D. Mengumpulkan beberapa informasi untuk dijadikan bahan rujukan. (pertanyaan 7-8)</p> <p>E. Memberikan kesimpulan. (pertanyaan 9-10)</p> <p>F. Memeriksa kembali jawaban yang sudah didapat. (pertanyaan 11-12)</p>	<p>an kemampuan fokus siswa dalam memahami sebuah materi yang diberikan?</p> <p>2. Bagaimana Bapak menangani siswa yang kesulitan dalam memahami sebuah materi?</p> <p>3. Bagaimana Bapak menangani siswa yang kesulitan dalam mengidentifikasi sebuah masalah?</p> <p>4. Strategi apa yang digunakan Bapak untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi sebuah permasalahan?</p> <p>5. Teknik apa yang Bapak gunakan untuk memastikan siswa memahami penjelasan materi yang diberikan?</p> <p>6. Bagaimana cara Bapak menangani pertanyaan ketidakpahaman siswa</p>	<p>depan menggunakan lcd. Saya pernah nyoba, eksperimen dengan cara mengajar tanpa ditampilkan menggunakan lcd dengan ngajar menggunakan lcd dan hasilnya juga beda dari kondisi anak-anak, jadi lebih efisien karena anak akan mendengarkan terlebih dahulu materinya kemudian siswa bisa mengembangkan sendiri dengan cara mencatat jika materi itu ditampilkan di lcd atau layar. Mediana juga media yang berupa web dari platform canva karena lebih praktis. (P1-MT-03022025-10.45)</p> <p>2. Kalo saya sih lebih fokus ke anak yang</p>
---	---	---	---

		<p>terhadap materi yang diajarkan?</p> <p>7. Bagaimana Bapak memastikan kebenaran informasi yang diambil siswa mengenai materi yang diajarkan?</p> <p>8. Bagaimana cara Bapak menangani siswa yang salah dalam mengambil informasi mengenai materi yang diajarkan?</p> <p>9. Teknik apa yang Bapak gunakan untuk membantu siswa membuat kesimpulan sendiri dari materi yang telah diajarkan?</p> <p>10. Menurut Bapak, apakah kesimpulan yang diberikan siswa sudah sesuai dengan materi yang diajarkan?</p> <p>11. Bagaimana Bapak memastikan siswa dapat memahami kesalahan dalam</p>	<p>kurang paham tadi mbak dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan ringan yang memancing siswa yang belum faham. Jadi tidak ada siswa yang tertinggal pada materi saat itu (P2-MT-03022025-10.47)</p> <p>3. Kembali lagi ke anak itu sendiri mbak, jadi saya tidak memaksa anak untuk bisa, jika memang anak itu tidak bisa maka perlakuan saya akan sama seperti tadi yakni</p>
--	--	---	--

		<p>memberikan jawaban dan memperbaikinya? 12. Bagaimana Bapak menangani siswa yang kesulitan memeriksa kembali jawaban?</p>	<p>fokus ke anak yang tidak faham dan untuk yang faham biasanya saya suruh untuk membaca agar bisa memperdalam lagi mengenai materi yang telah diajarkan (P3-MT-03022025-10.49) 4. Lebih ke kehidupan nyata aja si mbak. Biasanya juga saya kasih tugas praktek mengenai tumbuhan tadi mbak, jadi anak bisa mengidentifikasi sendiri kemudian jika ada yang kurang faham biasanya saya suruh untuk maju dan saya suruh untuk menjelaskan sesuai pemahaman</p>
--	--	--	---

			<p>mereka, jika dirasa kurang informasinya, maka saya akan tambahi di akhir penjelasa mereka, jadi mereka terstimulasi untuk dapat memahami materi tersebut</p> <p>5. Saya lebih menekankan pada game aja sih mbak. Jadi dalam game tersebut saya kemas menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan siswa</p> <p>6. Saya suruh maju kedepan mbak, kemudian saya tanyai mana yang kurang faham kemudian anak tersebut saya suruh untuk membaca lagi pertanyaannya sehingga anak tersebut biasanya langsung faham mbak dengan sendirinya</p>
--	--	--	--

			<p>7. Saya liat dari materinya mbak, semisal kurang tepat saya tambah gitu mbak, dan siswa saya suruh membaca lagi materinya.</p> <p>(P5-MT-03022025-10.52)</p> <p>8. Biasanya anaknya suruh maju seperti yang saya lakukan tadi kemudian saya beri garis pada kalimat yang salah kemudian saya suruh cari sendiri mana yang benar di buku yang berisi materi mereka masing-masing dan biasanya ada</p>
--	--	--	--

			<p> juga anak itu inisiatif sendiri untuk membaca terlebih dahulu materinya dan diberi garis pada materi- materi yang menurut mereka penting, jika mereka kesulitan biasanya saya perlakukan seperti yang saya katakan tadi mbak yaitu menggarisi kalimat yang salah dan hal ini juga berlaku ketika saya beri soal mengenai materi yang telah saya ajarkan (P5- MT- </p>
--	--	--	--

			<p>03022025-10.52)</p> <p>9. Saya buat sesi tanya-jawab diakhir,kalau diawal itu jarang saya lakukan. Saya juga menerapkan sistem 3 menit untuk memahami dan 3 menit untuk menjawab pertanyaan jika waktu itu habis maka dilempar ke samping teman sebangkunya dengan durasi yang sama yakni 3 menit. Dari sistem tersebut membuahkan hasil yang lumayan mbak, karena</p>
--	--	--	--

			<p>anak yang gabisa sempat saya tanyai mengenai materi yang saya ajarkan, ternyata hasilnya anak tersebut faham (P6-MT-03022025-10.54)</p> <p>10. Sudah sesuai mbak, bahkan mereka jika saya suruh untuk mengulas kembali, kebanyakan dari mereka malah berebut angkat tangan untuk menjelaskan materi tersebut</p> <p>11. Saya berikan penguatan materi dengan menjelaskan beberapa poin penting dari materi tersebut. untuk</p>
--	--	--	---

			<p>siswanya saya kembalikan lagi ke mereka untuk tetap saya suruh membaca materinya biar semakin faham lagi</p> <p>(P7-MT-03022025-10.55)</p> <p>12. Saya suruh anaknya kembali membaca sih mbak. Terutama membaca soalnya dulu baru ke buku mereka masing-masing sesuai dengan pemahaman mereka mengenai materi tersebut.</p>
	<p>G. Terbentuk dari ide yang logis (<i>pertanyaan 13-15</i>)</p> <p>H. Menyajikan kata-kata dan gambar sesuai dengan materi</p>	<p>13. Bagaimana Bapak menilai kesesuaian desain multimedia interaktif berbasis web dengan karakteristik siswa di kelas?</p> <p>14. Apakah Bapak merasa bahwa pola penyajian materi melalui</p>	<p>13. Anak-anak itu lebih suka ada tantangannya mbak seperti game. Jadi disitulah saya selalu menambahkan game didalam sebuah media pembelajaran.</p>

	<p>(<i>pertanyaan 16</i>)</p> <p>I. Terbantu dalam pemahaman (<i>pertanyaan 16</i>)</p>	<p>multimedia tersebut sudah cukup efektif?</p> <p>15. Apakah Bapak mengalami kesulitan atau tantangan dalam menggunakan media tersebut?</p> <p>16. Apa tanggapan siswa terhadap penyajian kata-kata dan gambar dalam pemahaman pembelajaran?</p>	<p>(P8-MT-03022025-10.56)</p> <p>14. Kalau melihat antusias anak-anak yaa alhamdulillah. Disitu anak-anak juga lebih cepat menangkap materinya, jadi menurut saya efektif dilakukan.</p> <p>(P9-MT-03022025-10.57)</p> <p>15. kalau kesulitan, itu dari fasilitasnya mbak, karena fasilitas sekolah juga tidak terlalu memadai jadi saya menggunakan fasilitas yang ada seperti proyektor, lcd, dan papan tulis yang sudah disediakan. Kemudian kalau untuk siswanya, mungkin sedikit sulit untuk mengkondisikan diawal karena mereka mungkin akan sedikit heboh namun ketika pembelajaran dimulai, alhamdulillah mereka tertib sampai akhir.</p> <p>(P10-MT-03022025-10.58)</p> <p>16. Kalau dulu saya gunakan ppt saja itu sempat</p>
--	---	---	--

			<p>bosen. Katanya kok gitu aja si pak gambarnya. Jadi saya kepikiran buat media yang saya sesuaikan dengan karakter anak sekarang. Alhamdulillah, ketika saya menggunakan media itu, ternyata anak-anak cepat pahamnya. Dan alhamdulillah anak-anak juga ada yang termotivasi untuk belajar sendiri di rumah. Pemahaman itu sempet, kemaren itu saya gunakan untuk pembelajaran IPAS materi fungsi dan manfaat tumbuhan waktu ujian itu ada peningkatan nilai</p>
--	--	--	---

			(P11-MT-03022025-10.59)
	J. Dampak penggunaan multimedia interaktif web (pertanyaan 17-18)	<p>17. Apa dampak nyata yang Bapak amati pada hasil belajar siswa setelah menerapkan multimedia tersebut dalam pembelajaran IPAS?</p> <p>18. Apa tanggapan siswa terhadap penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran? Apakah mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi IPAS?</p>	<p>17. Yang pasti anak-anak itu jadi semangat belajar dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut. dan kebanyakan dari mereka itu menyukai mapel IPAS dan Matematika.</p> <p>(P12-MT-03022025-11.00)</p> <p>18. Saya itu kaget mbak, pernah pas waktu ujian itu mereka kok bisa jawab semua pertanyaan yang saya kasih. Dan pas waktu PTS atau UAS pun nilai mereka juga meningkat.</p> <p>Setelah saya tanyai satu-satu ternyata mereka selalu membaca buku, mencatat</p>

			dan selalu menggarisi catatan mereka kalimat-kalimat yang penting. Namun saya juga selalu menyuruh mereka untuk membaca secara berkelompok selama 10 menit sebelum ujian. Hasilnya pun alhamdulillah meningkat (P12-MT-03022025-11.00)

Lampiran 6 Transkrip Wawancara dengan Siswa Kelas 4B

Informan : Rahma Aulia Hanum

Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2025

Waktu : 10.25 – 10.45 WIB

Lokasi : Mushollah MI Miftahul Huda Kota Malang

Tema	Subtema	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1. Prosedur pemakaian web dalam meningkatkan hasil belajar	Prosedur: A. Fokus dalam memahami masalah yang diajukan.	1. Apa yang kamu lakukan ketika kamu sedang diberi materi dari guru?	1. Mendengarkan, mencatat, dan membaca buku terlebih

<p>siswa pada mapel IPAS</p> <p>2. Implementasi dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS</p> <p>3. Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS</p>	<p>(<i>pertanyaan 1-2</i>)</p> <p>B. Identifikasi masalah. (<i>pertanyaan 3</i>)</p> <p>C. Memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang didapat secara tepat. (<i>pertanyaan 4</i>)</p> <p>D. Mengumpulkan beberapa informasi untuk dijadikan bahan rujukan. (<i>pertanyaan 5</i>)</p> <p>E. Memberikan kesimpulan. (<i>pertanyaan 6-7</i>)</p> <p>F. Memeriksa kembali jawaban yang sudah didapat. (<i>pertanyaan 8-9</i>)</p>	<p>2. Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak faham dengan materi yang diajarkan?</p> <p>3. Apa yang kamu lakukan ketika kesulitan saat diberi tugas oleh guru?</p> <p>4. Apakah kamu pernah menjelaskan kembali mengenai materi tersebut?</p> <p>5. Bagaimana caranya kamu mencari informasi tambahan untuk lebih memahamkan dirimu mengenai materi tersebut?</p> <p>6. Apa yang kamu lakukan ketika diakhir pembelajaran kamu disuruh untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan?</p> <p>7. Ketika kamu kesulitan dalam menyimpulkan, apa yang dilakukan guru untuk</p>	<p>dahulu (P1-RAH-03022025-10.25)</p> <p>2. Bertanya ke pak Barok (selaku wali kelas 4B). biasanya juga saya tanya ke temen (P2-RAH-03022025-10.27)</p> <p>3. Saya biasanya membaca buku modul IPAS dulu kemudian menggarisi bagian yang menurut saya penting (P3-RAH-03022025-10.29)</p> <p>4. Tidak pernah, tapi saya faham dengan materinya</p> <p>5. Biasanya saya membaca buku catatan tentang materi yang diajarkan (P5-RAH-</p>
--	---	---	--

		<p>membantu kalian?</p> <p>8. Bagaimana caramu ketika kurang yakin dengan jawaban yang kamu ambil saat materi tersebut diajarkan?</p> <p>9. Ketika kamu kesulitan dalam memeriksa jawabanmu sendiri, apa yang biasanya kamu lakukan?</p>	<p>03022025-10.33)</p> <p>6. Saya akan menjelaskan dibangku sesuai dengan pemahaman saya jadi tidak panjang banget penjelasannya tapi saya faham (P6-RAH-03022025-10.34)</p> <p>7. Disuruh maju dan diberikan penjelasan mengenai materi tersebut dengan menggaris bawah materi yang menurut saya sulit ketika difahami, setelah itu saya sudah faham</p> <p>8. Saya membaca buku modul lagi atau</p>
--	--	--	---

			<p>catatan mengenai materi tersebut jika kurang informasinya maka saya minta tolong ke pak Barok (selaku wali kelas 4B) (P7-RAH-03022025-10.35)</p> <p>9. Saya biasanya memeriksa kembali jawaban saya ketika diberi tugas, sambil membaca dari awal sampai akhir biar saya tahu letak kesalahan saya dimana</p>
	<p>A. Terbentuk dari ide yang logis (pertanyaan 10-11)</p> <p>B. Memberikan sentuhan animasi (pertanyaan 12)</p> <p>C. Terbantu dalam pemahaman (pertanyaan 12)</p> <p>D. Pemberian kata-kata atau kalimat yang baik dan sopan</p>	<p>10. Apakah materi yang disajikan melalui multimedia interaktif web lebih mudah dipahami dibandingkan dengan cara pembelajaran yang lain?</p>	<p>10. Iya lebih mudah saya fahami karena terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan materinya dan lebih ringkas pembahasannya jadi lebih mudah masuk ke otak (P8-RAH-03022025-10.36)</p> <p>11. Iya sangat berpengaruh bagi saya,</p>

	(pertanyaan 13)	<p>11. Seberapa besar pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap motivasi belajar kamu dalam mapel IPAS?</p> <p>12. Apakah anda merasa bahwa animasi yang ditambahkan didalam multimedia tersebut membantu anda memahami materi IPAS lebih baik? Mengapa</p> <p>13. Apakah kamu merasa bahwa penggunaan bahasa yang baik membuat materi IPAS lebih mudah difahami? Mengapa?</p>	<p>karena dengan media tersebut saya jadi senang belajar (P9-RAH-03022025-10.37)</p> <p>12. Penjelasannya pun ringkas dan mudah untuk saya fahami (P11-RAH-03022025-10.41)</p> <p>13. Iya jadi lebih mudah untuk saya pahami, sebab penjelasan yang ada di media tersebut menggunakan bahasa yang singkat namun memudahkan saya untuk memahami materi yang diajarkan (P11-RAH-03022025-10.41)</p>
	E. Dampak penggunaan	Bagaimana pengalaman	Lebih cepat paham karena ada

	multimedia interaktif web (<i>pertanyaan 14-15</i>)	belajar kamu dengan menggunakan multimedia interaktif web dalam mapel IPAS? Apakah penggunaan multimedia interaktif web membuat kamu lebih giat untuk belajar? Mengapa?	gambaranya kemudian saya jadi semakin suka dengan mapel IPAS, bahkan ketika diajar oleh pak Barok, biasanya saya memilih untuk penambahan jam pembelajarannya bapaknya Iya karena saya biasanya kalau dirumah saya baca kembali materi yang tadi diajarkan sama pak Barok kemudian saya kasih garis di penjelasan yang menurut saya itu penting. (P12-RAH-03022025-10.45)

Informan : Diandra Putri Tsaniya

Hari/Tanggal : Senin, 03 Februari 2025

Waktu : 10.25 – 10.45 WIB

Lokasi : Mushollah MI Miftahul Huda Kota Malang

Tema	Subtema	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1. Prosedur pemakaian web dalam meningkatkan	A. Fokus dalam memahami masalah yang diajukan.	1. Apa yang kamu lakukan ketika kamu sedang diberi	1. Biasanya dijelaskan terlebih

<p>n berpikir kritis siswa pada mapel IPAS</p> <p>2. Implementasi dari Pemanfaatan Multimedia Interaktif WEB Pada Mapel IPAS</p> <p>3. Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS</p>	<p>(<i>pertanyaan 1-2</i>)</p> <p>B. Identifikasi masalah. (<i>pertanyaan 3</i>)</p> <p>C. Memberikan penjelasan sesuai dengan pemahaman yang didapat secara tepat. (<i>pertanyaan 4</i>)</p> <p>D. Mengumpulkan beberapa informasi untuk dijadikan bahan rujukan. (<i>pertanyaan 5</i>)</p> <p>E. Memberikan kesimpulan. (<i>pertanyaan 6-7</i>)</p> <p>F. Memeriksa kembali jawaban yang sudah didapat. (<i>pertanyaan 8-9</i>)</p>	<p>materi dari guru?</p> <p>2. Apa yang kamu lakukan ketika kamu tidak faham dengan materi yang diajarkan?</p> <p>3. Apa yang kamu lakukan ketika kesulitan saat diberi tugas oleh guru?</p> <p>4. Apakah kamu pernah menjelaskan kembali mengenai materi tersebut?</p> <p>5. Bagaimana caranya kamu mencari informasi tambahan untuk lebih memhamamkan dirimu mengenai materi tersebut?</p> <p>6. Apa yang kamu lakukan ketika diakhir pembelajaran kamu disuruh untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan?</p> <p>7. Ketika kamu kesulitan dalam menyimpulkan, apa yang</p>	<p>dahulu sama pak Barok kemudian saya menulis, membaca buku modul dari sekolah</p> <p>(P1-DPT-03022025-10.25)</p> <p>2. Bertanya ke pak Barok (selaku wali kelas 4B). biasanya juga saya tanya ke teman (P2-DPT-03022025-10.27)</p> <p>3. Saya biasanya membaca buku modul IPAS dulu kemudian menggarisi bagian yang menurut saya penting (P3-DPT-03022025-10.29)</p>
--	---	--	---

		<p>dilakukan guru untuk membantu kalian?</p> <p>8. Bagaimana caramu ketika kurang yakin dengan jawaban yang kamu ambil saat materi tersebut diajarkan?</p> <p>9. Ketika kamu kesulitan dalam memeriksa jawabanmu sendiri, apa yang biasanya kamu lakukan?</p>	<p>4. Pernah namun sedikit saja, jadi saya menjelaskan sesuai dengan pemahaman saya (P4-DPT-03022025-10.31)</p> <p>5. Biasanya saya membaca buku catatan tentang materi yang diajarkan (P5-DPT-03022025-10.33)</p> <p>6. Saya akan menjelaskan dibangku dengan durasi 3 menit sesuai dengan pemahaman saya jadi tidak panjang banget penjelasannya tapi saya faham (P6-DPT-03022025-10.34)</p> <p>7. Disuruh maju dan diberikan penjelasan mengenai materi tersebut dengan menggaris bawah materi yang menurut saya sulit ketika difahami, setelah itu</p>
--	--	---	--

			<p>saya sudah faham</p> <p>8. Saya membaca buku modul lagi atau catatan mengenai materi tersebut jika kurang informasinya maka saya minta tolong ke pak Barok (selaku wali kelas 4B) (P7-DPT-03022025-10.35)</p> <p>9. Saya biasanya memeriksa kembali jawaban saya ketika diberi tugas, sambil membaca dari awal sampai akhir biar saya tahu letak kesalahan saya dimana</p>
G. Terbentuk dari ide yang logis (<i>pertanyaan 10-11</i>)	10. Apakah materi yang disajikan melalui multimedia interaktif web lebih mudah dipahami dibandingkan dengan cara pembelajaran yang lain?	10. Iya lebih mudah saya fahami karena terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan materinya dan lebih ringkas pembahasannya jadi lebih mudah masuk ke otak (P8-DPT-03022025-10.36)	
H. Memberikan sentuhan animasi (<i>pertanyaan 12</i>)			
I. Terbantu dalam pemahaman (<i>pertanyaan 13</i>)	11. Seberapa besar pengaruh penggunaan multimedia		

	<p>J. Pemberian kata-kata atau kalimat yang baik dan sopan (<i>pertanyaan 14</i>)</p>	<p>interaktif terhadap motivasi belajar kamu dalam mapel IPAS?</p> <p>12. Apakah anda merasa bahwa animasi yang ditambahkan didalam multimedia tersebut membantu anda memahami materi IPAS lebih baik? Mengapa?</p> <p>13. Apakah materi yang diajarkan mudah dipahami ketika menggunakan multimedia interaktif? Apa yang membuatnya lebih paham?</p> <p>14. Apakah kamu merasa bahwa penggunaan bahasa yang baik membuat materi IPAS lebih mudah difahami? Mengapa?</p>	<p>11. saya jadi senang belajar (P9-DPT-03022025-10.37)</p> <p>12. Iya membantu saya memahami materi yang diajarkan karena ada gambarnya yang membuat saya yang awalnya tidak tahu bagaimana bentuk daun, fungsi serta manfaat menjadi tahu serta penjelasannya pun ringkas dan mudah untuk saya fahami (P11-DPT-03022025-10.39)</p> <p>13. Iya mudah untuk saya pahami, sebab kalimatnya yang singkat dan membantu saya untuk memahaminya (P11-DPT-03022025-10.39)</p> <p>14. Iya jadi lebih mudah untuk saya pahami, sebab penjelasan</p>
--	---	--	--

			yang ada di media tersebut menggunakan bahasa yang singkat namun memudahkan saya untuk memahami materi yang diajarkan (P11-DPT-03022025-10.39)
	K. Dampak penggunaan multimedia interaktif web <i>(pertanyaan 15 dan 16)</i>	15. Bagaimana pengalaman belajar kamu dengan menggunakan multimedia interaktif web dalam mapel IPAS? 16. Apakah penggunaan multimedia interaktif web membuat kamu lebih giat untuk belajar? Mengapa?	15. Penjelasan yang diberikan pak Barok lebih singkat aja dan mudah untuk saya fahami, itu saja sih sama saya juga merasa waktu yang diberikan pak Barok terlalu singkat jadi ya sama saya kadang-kadang minta penambahan waktu untuk diajar pak Barok (P12-DPT-03022025-10.43) 16. Iya karena saya biasanya kalau dirumah saya baca kembali materi yang tadi diajarkan sama pak Barok kemudian saya kasih

			garis di penjelasan yang menurut saya itu penting

Lampiran 7 Transkrip Wawancara dengan Wali Murid Siswa Kelas 4B

Informan : Ibunda Rahma

Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2025

Waktu : 09.41 – 10.00 WIB

Lokasi : Mushollah MI Miftahul Huda Kota Malang

Tema	Subtema	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban
Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS	Dampak penggunaan multimedia interaktif web	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon anak ketika sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan multimedia interaktif berbasis web oleh wali kelasnya (pak Barok)? 2. Apakah ketika dirumah, anak itu bisa menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan kepada ibu? 3. Apakah ada guru les yang membantu dalam belajar anak? 4. Apakah anak merasa nyaman ketika diajar dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalau rahma emang dari awal rajin banget mbak untuk belajar tapi semenjak diajar oleh pak Barok, motivasi belajarnya semakin menambah mbak dan semangat bahkan temannya juga ikut dia semangat sampai saya sendiri kaget, kobisa anak ini membawa pengaruh baik ke temannya. Anak saya kadang-kadang kepo mbak sama

		<p>menggunakan multimedia interaktif web dalam mapel IPAS?</p>	<p>pembelajaran besok, kaya dia itu menerka-nerka, kira-kira besok pakai media yang bagaimana ya, gitu mbak (P12-IR-05022025-09.41)</p> <p>2. Kalau rahma itu biasanya dia anaknya suka mencatat mbak, kemudian kalau disuruh ngomong itu agak sedikit malu, namun dia suka membaca dan mencatat gitu sih mbak. Dan itu semua atas kemauan dirinya sendiri mbak. Dan saya syok karena ujian semester ganjil kemaren anak saya mendapatkan juara 1 dan ternyata anak saya juga mempengaruhi temannya untuk bisa belajar seperti dia.</p>
--	--	--	--

			<p>(P12-IR-05022025-09.41)</p> <p>3. Tidak ada mbak, bahkan pembelajaran yang diberikan pak Barok itu sudah cukup mbak</p> <p>4. Nyaman banget mbak, bahkan kemaren ada libur isra' mi'raj saja, anak saya itu pengen banget untuk masuk sekolah. Katanya kok lama banget liburnya, pengen masuk lagi ke kelas, gitu mbak, antusias anak saya untuk masuk sekolah jadi tinggi.</p>
--	--	--	--

Informan : Ibunda Fatih

Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2025

Waktu : 09.41 – 10.00 WIB

Lokasi : Mushollah MI Miftahul Huda Kota Malang

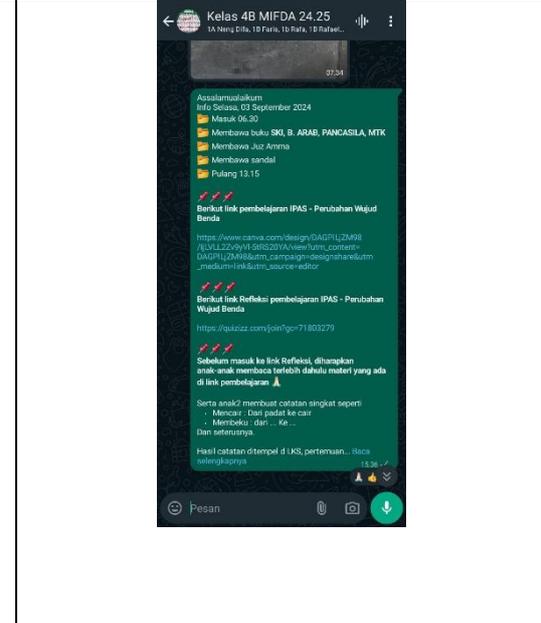
Tema	Subtema	Transkrip Pertanyaan	Transkrip Jawaban
Dampak dari pemanfaatan multimedia interaktif web pada mapel IPAS	Dampak penggunaan multimedia interaktif web	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana respon anak ketika sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan multimedia interaktif berbasis web oleh wali kelasnya (pak Barok)? 2. Apakah ada peningkatan nilai ketika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dulu anak saya sebelum diajar oleh beliau dengan media tersebut, anak saya itu males kemudian gamau belajar lagi dirumah namun semenjak diajar beliau dengan menggunakan media tersebut, anak saya ternyata sekarang semakin rajin untuk belajar di rumah. Kemudian

		<p>anak diberikan multimedia interaktif web pada mapel IPAS?</p> <p>3. Apakah pas waktu ujian sekolah, anak ibu bisa memahami materi dengan sendiri atau malah membuat ibu menjadi beban karena ternyata anaknya masih belum faham?</p> <p>4. Apakah ada guru les yang membantu dalam belajar anak?</p> <p>5. Apakah anak merasa nyaman ketika diajar dengan menggunakan multimedia interaktif web dalam mapel IPAS?</p>	<p>pak Barok ini juga bisa membuat media yang disesuaikan dengan karakter siswanya sebab anak saya juga dibilang sangat cerewet dan suka teriak-teriak namun setelah kelas 4B diajar oleh beliau, suasana dalam kelas pun bisa dihandle dan siswanya juga sekarang semakin senang untuk belajar. (P12-IF-05022025-09.50)</p> <p>2. Ada mbak, bahkan saya sendiri itu syok mbak karena anak saya sebelum menggunakan media tersebut itu nilainya terbilang sangat rendah, kok setelah diberikan media ini nilai anak saya ternyata meningkat bahkan pernah mendapatkan nilai diatas nilai kkm (P12-IF-05022025-09.50)</p> <p>3. Malah saya kaget mbak, karena anak saya itu pas waktu saya suruh belajar untuk ujian katanya itu saya sudah faham bu, terus saya suruh baca katanya sudah bu, saya sudah baca materi yang tadi saya garis bawah, dan hasil dari ujiannya juga bagus-</p>
--	--	--	---

			<p>bagus ternyata mbak. Itu yang membuat saya senang dengan media yang diberikan serta pengajaran dari pak Barok. (P12-IF-05022025-09.50)</p> <p>4. Tidak ada mbak, bahkan pembelajaran yang diberikan pak Barok itu sudah cukup mbak</p> <p>5. Nyaman banget mbak, bahkan kemaren ada libur isra' mi'raj saja, anak saya itu pengen banget untuk masuk sekolah. Katanya kok lama banget liburnya, pengen masuk lagi ke kelas, gitu mbak, antusias anak saya untuk masuk sekolah jadi tinggi.</p>
--	--	--	---

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian

	
Pak Barok menjelaskan materi dengan multimedia	Siswa membaca buku modul

	
<p>Siswa (Diandra) menjelaskan materi di depan kelas</p>	<p>Siswa (Raffa) menjelaskan materi di depan kelas</p>
	
<p>Pak Mubarak membantu siswa yang kesulitan</p>	<p>Siswa bermain game</p>
	
<p>Siswa sangat berantusias untuk belajar</p>	<p>Suasana di Kelas 4B</p>
	
<p>Gambar Multimedia Interaktif Web</p>	<p>Chat Whatapp Penyebaran Multimedia Web untuk Siswa</p>

NILAI IPAS KELAS IV @ SEMESTER I SEMULUK LAMUN PELAKSANA 2024/2025									
NO	NAMA	1	2	3	4	RATA-RATA	PN	SN	
1	ANISA MAULIDIA NORDI	88	85	85	88	87	87	85	
2	ANINDYA AFIYAH ABYANSAH	88	88	88	85	88	86	86	
3	ANITA AZZAHRA WIDYANINGRUM	85	85	85	88	86	86	86	
4	ANINDYANITA LIPUTAU	88	88	85	88	86	87	87	
5	ANITA RIZKA ZULKARNEN	88	88	88	88	88	88	82	
6	PUTRI NISWAH SYAZRI	88	88	88	88	88	88	82	
7	INDRA NIKHILAN PRATAMA	85	88	85	88	86	86	82	
8	HAFIYURRA	88	88	85	85	87	78	83	
9	HANIKAH KAMALUDIN	78	85	88	78	87	87	82	
10	HENDRA PRITHI PRANATA	88	88	88	88	88	88	88	
11	PRINCE RIZKY RAMDHAN	88	88	85	85	85	88	83	
12	HAJAH AZZAHRA	88	88	88	85	88	87	88	
13	HANIKH NISWAH	88	88	85	85	87	88	88	
14	KAVILA AUSTIA RAMDHAN	88	88	85	85	87	78	83	
15	HENDRIYATI DEWI WIDYANINGRUM	88	88	85	85	87	87	86	
16	MUKHAMMAD CAHARUS HAKAL HAMMILAH	88	88	88	88	88	87	83	
17	MUHAMMAD ARIYAN AL OBIYAH RAMDHAN	88	88	88	88	88	88	88	
18	MUHAMMAD ALFA RIZKY	85	85	88	85	84	83	81	
19	MUHAMMAD ALI FATHI	88	88	88	88	88	88	88	
20	MUHAMMAD AWAN ALYAN HANZAFI	88	88	88	88	88	78	76	
21	NABI FATMA AL AFI	88	88	85	85	88	88	88	
22	KEBI PUTRI NISWAH	88	88	88	85	85	83	88	
23	NADIA AZHARA PRITHI	85	85	88	85	83	88	85	
24	NISWAH NISWAH AL ANSIN ZAM - ZAM	88	88	88	85	87	87	86	
25	RAJA AKA PUTRA SANJAYA	85	85	88	85	83	78	81	
26	RAHMATI KAHMAYATI JULIA PRADANA	85	88	88	88	81	82	83	
27	ESTHER AULIA HANUS	88	88	88	88	88	74	84	
28	HENDRIYATI DEWI	85	85	88	88	83	72	78	
29	SALIM FADHILAH	88	85	88	88	81	89	72	
30	YANDI NABILA ADIAN ALFATHI	88	85	88	88	81	71	71	



Nilai Raport siswa kelas 4B Mapel IPAS

Respon Orang Tua Siswa



Foto bersama Bapak Mubarak Tamimi, M.Pd



Foto bersama siswa (Rahma dan Diandra)



Foto bersama wali siswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : **Ulha Zainatul Hikmah**

NIM : **210103110042**

Tempat, Tanggal Lahir : **Lamongan, 19 Januari 2003**

Fak./ Jur./ Prog. Studi : **FITK/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtida'iyah**

Tahun Masuk : **2021**

Alamat Rumah : **Made Kampung, Kec./Kab. Lamongan**

No. Tlp/HP : **082141395108**

Alamat Email : **ulhazainatulhikmahnoon@gmail.com**